



B



Tinta Printer . Kertas Foto . Laser Toner . Printer



PT. BERKAH PRIMA PERKASA TBK

Komplek Ruko Sunter Nirwana Asri II A
Rt. 012 Rw. 019 No. 119, Sunter Agung Tanjung Priok
Kota Adm. Jakarta Utara DKI Jakarta 14350

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Kinerja 2019

- 2 • Ikhtisar Keuangan
- 3 • Ikhtisar Saham
- 4 • Peristiwa Penting 2019
- 4 • Penghargaan & Sertifikasi

Laporan Manajemen

- 6 • Laporan Dewan Komisaris
- 13 • Laporan Direksi

Profil Perusahaan

- 17 • Identitas Perseroan
- 18 • Riwayat Singkat Perseroan
- 19 • Visi & Misi
- 20 • Kegiatan Usaha
- 22 • Struktur Organisasi
- 23 • Profil Direksi
- 25 • Profil Dewan Komisaris
- 28 • Sumber Daya Manusia
- 28 • Struktur & Komposisi Pemegang Saham

- 28 • Entitas Anak & Asosiasi
- 29 • Kronologi Pencatatan Saham
- 29 • Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
- 29 • Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
- 29 • Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
- 30 • Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia
- 30 • Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Kepatuhan Terhadap POJK NO. 29/POJK.04/2016

- 31 • Ikhtisar Data Keuangan Penting
- 32 • Informasi Saham
- 33 • Laporan Direksi
- 34 • Laporan Dewan Komisaris
- 34 • Profil Emiten atau Perusahaan Publik
- 39 • Analisis & Pembahasan Manajemen
- 47 • Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik
- 58 • Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik
- 59 • Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit
- 60 • Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan

61 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Berkah Prima Perkasa Tbk

Laporan Keuangan

Performance 2019

- Financial Highlights
- Share Highlights
- Significant Events 2019
- Awards & Certifications

Management Report

- Board of Commissioners' Report
- Board of Directors' Report

Company Profile

- Corporate Identity
- Company at a Glance
- Vision & Mission
- Business Activities
- Organizational Structure
- Board of Directors Profile
- Board of Commissioners Profile
- Human Resources
- Structure & Composition of Shareholders Information
- Subsidiaries & Associates
- Share Listing Chronology
- Share Listing Chronology
- Composition of Employee Based on Organization Level
- Composition of Employee Based on Education Level
- Composition of Employee Based on Age
- Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Compliance on POJK NO. 29/POJK.04/2016

- Highlights of Key Financial Information
- Shares Information
- Board of Directors' Report
- Board of Commissioners' Report
- Company Profile
- Management Discussion & Analysis
- Corporate Governance of Issuer or Listed Company
- Social and Environmental Responsibility of Issuer or Listed Company
- Audited Financial Statements
- Statements of the Members of Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report

Statement of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding Accountability for the Annual Report 2019 of PT Berkah Prima Perkasa Tbk Financial Statements



KILAS KINERJA 2019

Performance Highlight 2019

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain
In full amount of Rupiah, unless otherwise stated

Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain <i>Statements of Profit or Loss & Other Comprehensive Income</i>	2017	2018	2019
Pendapatan <i>Revenue</i>	97.665.009.424	105.294.898.763	100.093.362.672
Beban pokok pendapatan <i>Cost of revenue</i>	(52.095.536.799)	(55.562.728.173)	(52.024.763.999)
Laba bruto <i>Gross profit</i>	45.569.472.625	49.732.170.590	48.068.598.673
Laba usaha <i>Profit from operations</i>	19.681.089.897	17.600.493.674	18.545.257.085
Laba sebelum beban pajak penghasilan <i>Profit before income tax expense</i>	20.000.906.787	17.529.714.595	17.874.691.828
Beban pajak penghasilan <i>Income tax expense</i>	(5.175.323.251)	(4.689.443.693)	(4.785.088.329)
Laba tahun berjalan <i>Profit for the year</i>	14.825.583.536	12.840.270.902	13.089.603.499
Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali*	-	-	-
Total laba komprehensif tahun berjalan <i>Total comprehensive income for the year</i>	14.782.272.681	12.842.443.420	13.098.751.823
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali**	-	-	-
Laba neto per saham dasar <i>Basic earnings per share</i>	-	513,610	63
Laporan Posisi Keuangan <i>Statement of Financial Position</i>	2017	2018	2019
Jumlah aset <i>Total assets</i>	54.796.621.069	72.140.755.503	81.987.669.814
Jumlah liabilitas <i>Total liabilities</i>	16.428.967.426	27.641.769.551	7.111.855.116
Jumlah ekuitas <i>Total equity</i>	38.367.653.643	44.498.985.952	74.875.814.698
Rasio Keuangan <i>Financial Ratio</i>	2017	2018	2019
Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset <i>Ratio of profit (loss) to total assets</i>	27,06%	17,80%	15,97%
Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas <i>Ratio of profit (loss) to total equity</i>	38,64%	28,86%	17,48%
Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan <i>Ratio of profit (loss) to revenue</i>	15,18%	12,19%	13,08%
Rasio lancar <i>Current ratio</i>	323,37%	451,64%	804,21%
Rasio liabilitas terhadap ekuitas <i>Ratio of liabilities to total equity</i>	42,82%	62,12%	9,50%
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset <i>Ratio of liabilities to total assets</i>	29,98%	38,32%	8,67%

*) Laporan keuangan tahun buku 2019 belum menyertakan penghitungan jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali
The financial statements for fiscal year 2019 has not yet include the calculation of the total profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests

***) Laporan keuangan tahun buku 2019 belum menyertakan penghitungan jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali
The financial statements for fiscal year 2019 has not yet include the calculation of the total comprehensive profit (loss) attributable to the owners of the parent entity and non-controlling interests

Ikhtisar Saham

Share Highlight

Grafik Kinerja Saham Perusahaan
Company's Share Performance Chart



Catatan:

Perbandingan grafik kinerja saham Perusahaan dimulai dari IPO, yakni 8 Juli 2019 hingga akhir tahun 2019.

Informasi Pergerakan Saham Triwulanan
(Information on Quarterly Share Movements)

Uraian Description	2019			
	Kuartal I Quarter I	Kuartal II Quarter II	Kuartal III Quarter III	Kuartal IV Quarter IV
Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Total Outstanding Shares	-	-	418.000.000	418.000.000
Harga Tertinggi (Rupiah) Highest Price (Rupiah)	-	-	940	600
Harga Terendah (Rupiah) Lowest Price (Rupiah)	-	-	220	380
Harga Penutupan (Rupiah) Closing Price (Rupiah)	-	-	580	525
Volume Transaksi (lembar saham) Transaction Volume (shares)	-	-	45.221.500	9.196.100
Kapitalisasi Pasar (dalam juta Rupiah) Market Capitalization (in million Rupiah)	-	-	242.440	219.450

Catatan: Perseroan mulai memperdagangkan sahamnya sejak 8 Juli 2019
Note: The Company started to trade its share since July 8, 2019

PERISTIWA PENTING 2019

8 Juli 2019

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

SIGNIFICANT EVENTS 2019

July 8, 2019

The Company listed its shares in Indonesia Stock Exchange



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Rekor Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) 7332 tahun 2016, kategori ketahanan tinta printer pada printhead, 45.338 lembar.

AWARDS & CERTIFICATIONS

Indonesian World Record Museum (MURI) record 7332 in 2016, printer ink resistance category on printheads, 45,338 sheets.





Rudy Tasrif
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa, Maha Pemurah, dan Maha Penyayang. Semoga berkah dan rahmat-Nya selalu dilimpahkan untuk kita semua. Dewan Komisaris mensyukuri bahwa Perseroan berhasil melalui tahun 2019 dengan sangat baik di tengah kondisi ekonomi global dan nasional yang menantang. Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Dewan Komisaris, untuk menyampaikan Laporan Tahunan PT Berkah Prima Perkasa Tbk untuk tahun buku 2019.

Perkembangan Ekonomi Global dan Indonesia

Situasi geopolitik yang terjadi di sepanjang 2019 seiring dengan ketegangan hubungan dagang AS dan Tiongkok terus menekan perekonomian dunia dan membuat ketidakpastian pasar keuangan global tetap tinggi. Kenaikan tarif dagang oleh AS dan Tiongkok yang terus berlangsung makin menurunkan volume perdagangan dan pertumbuhan ekonomi dunia. Perekonomian AS tumbuh melambat akibat penurunan ekspor dan investasi non-residensial. Perlambatan pertumbuhan ekonomi Eropa, Jepang, dan Tiongkok juga berlanjut, dipengaruhi penurunan ekspor dan kemudian berdampak pada penurunan permintaan domestik. Perekonomian dunia yang melambat telah mendorong harga minyak dan komoditas global kembali menurun, yang kemudian mengakibatkan pada rendahnya tekanan inflasi.

Kondisi ini direspon banyak negara dengan melakukan stimulus fiskal dan melonggarkan kebijakan moneter. Sementara itu, ketidakpastian pasar keuangan global yang tetap tinggi telah mendorong pergeseran penempatan dana global ke aset yang dianggap aman seperti obligasi pemerintah AS dan Jepang, serta komoditas emas, meskipun aliran dana modal ke negara berkembang tetap terjadi. Dinamika ekonomi global tersebut perlu menjadi perhatian karena dapat mempengaruhi upaya mendorong pertumbuhan ekonomi dan menjaga arus masuk modal asing sebagai penopang stabilitas eksternal.

Di dalam negeri, perekonomian sempat terdisrupsi seiring dengan penyelenggaraan Pemilihan Legislatif dan Pemilihan Presiden di tengah tahun. Namun demikian, terpilihnya kembali Ir. H. Joko Widodo sebagai Presiden dan didampingi oleh KH. Ma'ruf Amin sebagai Wakil Presiden untuk periode 2019-2024, beserta jajaran kabinet baru dalam Kabinet Indonesia Maju direspon positif oleh para pelaku pasar. Para pelaku pasar meyakini bahwa prospek pasar saham tergantung dari kemampuan dan kinerja kabinet baru. Hal ini dapat ditunjukkan oleh pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), menguatnya nilai tukar rupiah, dan berbagai faktor lainnya.

Board of Commissioners' Report

Dear respected shareholders and stakeholders,

Praise and gratitude to God the Almighty, the Most Gracious, and the Most Merciful. May His blessings and mercy always be bestowed upon us all. The Board of Commissioners is grateful that the Company has successfully concluded 2019 amidst the challenges from global and national economics. It is such an honor, on behalf of the Board of Commissioners, to hereby submit the Annual Report of PT Berkah Prima Perkasa Tbk for fiscal year 2019.

Global and Indonesia Economic Development

The geopolitical situation that occurred throughout 2019 along with the tense trade relations between the US and China continued to put pressure on the world economy and kept the uncertainty of global financial markets high. The continued increase in trade tariffs by the US and China further reduce the volume of trade and world economic growth. The US economy slowed down due to falling exports and non-residential investment. Slowing economic growth in Europe, Japan, and China also continued, influenced by a decline in exports and then impact on the decline in domestic demand. The slowing world economy has pushed global oil and commodity prices back down, which then resulted in low inflationary pressures.

Such condition was responded to by many countries by carrying out fiscal stimulus and loosening monetary policy. Meanwhile, the uncertainty of global financial markets that remains high has driven a shift in the placement of global funds to assets considered safe, such as US and Japanese government bonds, and gold commodities, although capital flows to developing countries continue to occur. The dynamics of the global economy need to be a concern since they could influence efforts to encourage economic growth and maintain inflows of foreign capital as a support for external stability.

Domestically, the economy was disrupted along with the holding of the Legislative and Presidential Elections in the middle of the year. However, the re-election of Ir. H. Joko Widodo as President and KH. Ma'ruf Amin as Vice President for the period 2019-2024, along with the new cabinet in the Advanced Indonesian Cabinet were responded positively by market participants. Market participants believe that the prospect of the stock market depends on the ability and performance of the new cabinet. This could be shown by the movement of Jakarta Composite Index (JCI), the strengthening of the rupiah exchange rate, and various other factors.

Penguatan nilai tukar rupiah sejalan dengan kinerja neraca pembayaran Indonesia yang tetap baik. Penguatan rupiah tersebut didukung oleh aliran masuk modal asing yang tetap berlanjut dan bekerjanya mekanisme permintaan dan pasokan valas dari para pelaku usaha. Selain itu, ketidakpastian pasar keuangan global yang sedikit menurun turut memberikan sentimen positif terhadap rupiah.

Ke depan, Bank Indonesia memperkirakan nilai tukar rupiah tetap stabil sesuai dengan fundamentalnya dan mekanisme pasar yang terjaga. Prakiraan ini ditopang oleh prospek aliran masuk modal asing ke Indonesia yang tetap terjaga seiring dengan prospek ekonomi domestik yang baik dan imbal hasil yang menarik, serta dampak positif kebijakan moneter longgar di negara maju.

Inflasi tetap terkendali pada level yang rendah dan stabil dalam kisaran $3,5\pm 1\%$. Inflasi yang terkendali dipengaruhi oleh inflasi inti yang tetap terjaga ditopang ekspektasi inflasi yang baik seiring dengan konsistensi kebijakan Bank Indonesia menjaga stabilitas harga, permintaan agregat yang terkelola baik, nilai tukar yang bergerak sesuai dengan fundamentalnya, dan pengaruh harga global yang minimal.

Selain itu, inflasi *volatile food* yang kembali mengalami deflasi seiring dengan penurunan harga beberapa komoditas pangan serta inflasi kelompok *administered prices* yang rendah, juga berkontribusi positif pada inflasi yang terkendali.

Namun demikian, tahun politik sedikit banyak berpengaruh terhadap proses pengadaan di setiap jenjang distribusi di mana banyak perusahaan dan pelaku usaha lainnya memilih untuk mengurangi level stok dalam rangka merendahkan risiko. Dari bidang usaha yang dijalankan oleh Perseroan, bisnis komputer yang paling banyak terkena imbas dari tahun politik tersebut. Di sisi lain, distribusi bisnis alat tulis kantor juga mengalami perlambatan namun tidak signifikan.

Penilaian pada Kinerja Direksi

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi yang meliputi aspek operasional, keuangan, dan aspek lainnya yang berkaitan erat dengan keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan. Dasar penilaian yang dilakukan Dewan Komisaris antara lain meliputi pencapaian terhadap omset dan EBITDA Perseroan.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dalam hal pencapaian Perseroan di tengah kondisi perekonomian yang penuh dengan tantangan dan dinamika. Merupakan hal yang patut disyukuri bahwa Perseroan berhasil mewujudkan kinerja positif di tahun 2019 di mana dalam kondisi pasar yang lesu, Perseroan relatif menunjukkan kinerja yang sangat baik. Pencapaian ini antara lain ditunjukkan melalui pencapaian laporan keuangan kuartal ketiga (yoy) yang lebih baik dari tahun 2018. Pada kuartal keempat terjadi penurunan signifikan pada roda bisnis di segala sektor. Menurut kami hal ini antara lain disebabkan oleh macet/tersendatnya realisasi dana APBD yang mungkin akibat dari tidak tercapainya penerimaan pajak negara serta naiknya biaya rutin dari BPJS yang menyebabkan daya beli kebutuhan lain ikut tersedot.

Strengthening of the rupiah exchange rate was in line with Indonesia's performance of the balance of payments which remained good. The strengthening of the rupiah was supported by continued inflows of foreign capital and the operation of foreign exchange demand and supply mechanisms from business actors. In addition, a slight decline in global financial market uncertainty also contributed to positive sentiment towards the rupiah.

Going forward, Bank Indonesia estimates that the rupiah exchange rate will remain stable in accordance with its fundamentals and maintained market mechanism. This forecast is supported by the prospect of foreign capital inflow into Indonesia which is maintained in line with the good prospects of the domestic economy and attractive returns, as well as the positive impact of loose monetary policy in developed countries.

Inflation remains under control at a low and stable level in the range of $3.5\pm 1\%$. Controlled inflation was influenced by stable core inflation supported by good inflation expectations in line with Bank Indonesia's policy consistency in maintaining price stability, well-managed aggregate demand, exchange rates that move in accordance with its fundamentals, and minimal effect on global prices.

In addition, volatile food inflation returned to deflation in line with falling prices for some food commodities and low administered prices inflation also contributed positively to controlled inflation.

However, the political year has more or less influenced the procurement process at each level of distribution in which many companies and other businesses chose to reduce stock levels in order to lower risk. From the business sector run by the Company, the computer business was the most affected by the political year. On the other hand, the distribution of the office stationery business also slowed down yet insignificant.

Assessment on the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors which covers operational, financial, and other aspects that are closely related to the sustainability of the Company's business activities. The basis for the assessment conducted by the Board of Commissioners includes the achievement of the Company's turnover and EBITDA.

The Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors in terms of the Company's achievements in the midst of economic conditions that are full of challenges and dynamics. It is thankful that the Company succeeded in realizing positive performance in 2019 where in a sluggish market condition, the Company showed relatively good performance. Such achievement was indicated among others through the achievement of third quarter financial statements (yoy) which were better than 2018. In the fourth quarter there was a significant decline in the business wheel in all sectors. In our opinion this is partly due to delay in the realization of local government budget which may be a result of not achieving state tax revenue and increasing routine costs from BPJS (social security services) which causes the purchasing power of other needs to be sucked up.

Dari sisi kinerja keuangan, berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2019, Perseroan mencatatkan perolehan pendapatan sebesar Rp100,09 miliar. Seiring dengan pencapaian pada pendapatan, Perseroan juga membukukan laba tahun berjalan pada tahun 2019 sebesar Rp13,09 miliar atau meningkat dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya sebesar Rp12,84 miliar. Selain itu, aset Perseroan tumbuh dari Rp72,14 miliar di tahun 2018, menjadi Rp81,99 miliar di tahun 2019. Ekuitas Perseroan juga bertumbuh dari Rp44,50 miliar di tahun 2018 menjadi Rp74,88 miliar di tahun 2019. Pencapaian tersebut tidak lepas dari langkah Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 8 Juli 2019, sehingga Perseroan mendapatkan permodalan yang cukup untuk menunjang dan mengembangkan bisnisnya.

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing. Bahkan, Dewan Komisaris juga menilai bahwa antar anggota Direksi saling berkoordinasi dan bekerja sama dengan baik, sehingga Perseroan dapat mewujudkan kinerja yang positif. Strategi yang diterapkan untuk mendorong bisnis Perseroan merupakan langkah yang tepat untuk membawa pertumbuhan Perseroan ke arah yang berkelanjutan. Terlepas dari tantangan yang muncul di sepanjang tahun 2019, hal ini mampu disikapi dengan baik oleh Direksi dengan merumuskan dan menerapkan formulasi strategis yang tepat sasaran.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Direksi

Dewan Komisaris senantiasa memberikan perhatian penting pada pengawasan penerapan strategi yang disusun oleh Direksi. Hal ini sejalan dengan peran Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi Perusahaan berada di jalur yang tepat tanpa mengesampingkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kewenangan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kegiatan usaha Perseroan didasarkan pada Undang-Undang, Anggaran Dasar Perseroan, serta pedoman kerja yang dimiliki Perusahaan.

Dewan Komisaris menilai strategi yang telah disusun Direksi untuk tahun 2019 terbukti berhasil mengantarkan Perseroan menuju arah pertumbuhan yang tepat. Penambahan SKU ke arah POS berupa kertas thermal dan peralatan pelengkap terbukti menyeimbangkan bisnis kertas foto yang mengalami tren penurunan. Strategi memberikan BPJS Blueprint, yaitu jaminan terhadap printer pengguna juga merupakan langkah besar dengan risiko yang terukur karena sudah melalui pembuktian di belasan kota di seluruh Indonesia dan memang terbukti bahwa tinta Blueprint tahan lebih lama dan tidak merusak printhead dibanding tinta original pabrikan printer. Strategi lain berupa penambahan titik roadshow gathering juga terbukti berhasil menambah penjualan.

Selama tahun 2019 Dewan Komisaris telah berupaya sebaik-baiknya untuk memastikan pengawasan terhadap strategi tersebut berjalan dengan baik. Secara berkala, Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan langsung serta menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan agenda pemaparan

In terms of financial performance, based on the audited Financial Statements for Fiscal Year 2019, the Company recorded revenues of Rp100.09 billion. Along with the achievement of revenue, the Company also posted a profit for the year in 2019 amounted to Rp13.09 billion, an increase compared to the achievement of the previous year of Rp12.84 billion. In addition, the Company's assets grew from Rp72.14 billion in 2018, to Rp81.99 billion in 2019. The Company's equity also grew from Rp44.50 billion in 2018 to Rp74.88 billion in 2019. Such achievement cannot be separated from the Company's listing its shares on the Indonesia Stock Exchange on July 8, 2019, so that the Company obtained sufficient capital to support and develop its business.

The Board of Commissioners regards that the Board of Directors has carried out its responsibilities in accordance with their respective fields of work. In fact, the Board of Commissioners also considers that the members of the Board of Directors coordinate with each other and work well together, so that the Company could achieve positive performance. The strategy adopted to drive the Company's business is the right step to bring the Company's growth in a sustainable direction. The challenges that occurred throughout 2019 were able to be responded well by the Board of Directors by formulating and implementing proper strategic formulations.

Assessment on the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners always pays special attention to the supervision of the implementation of strategies prepared by the Board of Directors. This is in line with the role of the Board of Commissioners to ensure that the implementation of the Company's strategy is on the right track without compromising compliance with applicable regulations. The authority of the Board of Commissioners in supervising the Company's business activities is based on the Law, the Articles of Association of the Company, as well as work guidelines owned by the Company.

The Board of Commissioners considers the strategy that has been prepared by the Board of Directors for 2019 has proven successful in driving the Company towards the right direction of growth. The addition of SKU to POS in the form of thermal paper and complementary equipment has proven to balance the photo paper business which is experiencing a downward trend. The strategy to provide BPJS Blueprint, which is a guarantee for the user's printer, was also a big step with a measured risk since it has been proven in dozens of cities throughout Indonesia and it is proven that Blueprint ink lasts longer and does not damage the printhead compared to the original printer manufacturer ink. Another strategy in the form of adding roadshow gathering points has also proven successful in increasing sales.

During 2019 the Board of Commissioners has done its best to ensure that the oversight of the strategy goes well. Periodically, the Board of Commissioners conducts direct supervision and attends Joint Meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors with the agenda of disclosing information related to the

informasi terkait isu-isu strategis dan kinerja Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris atas prakarsa Direksi juga melakukan pertemuan dalam hal terdapat pembahasan yang bersifat penting dan darurat atau hal yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

Pada khususnya, fungsi pengawasan dan pembinaan Dewan Komisaris senantiasa dilakukan dalam rangka menjaga arah Perusahaan dapat berjalan dengan lebih baik. Dewan Komisaris juga berupaya menjaga komunikasi yang intensif dengan Direksi agar pengawasan terhadap kegiatan usaha Perusahaan dapat berjalan lebih terfokus dan terencana.

Melalui mekanisme rapat gabungan dengan Direksi, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi/saran terkait pelaksanaan strategi di sepanjang tahun 2019. Rekomendasi/saran tersebut antara lain mencakup pengetatan AR di tahun 2019 karena saat kondisi ekonomi sulit, pembayaran dari pelanggan banyak mengalami keterlambatan sehingga memberatkan arus kas Perseroan.

Pandangan atas Penerapan GCG dan Whistleblowing System

Implementasi tata kelola yang baik merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi beserta seluruh jajarannya. Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan apakah telah sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku.

Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) belum diterapkan di Perseroan namun hal ini sudah menjadi salah satu komitmen Perseroan untuk secara bertahap dikembangkan di kemudian hari. Terkait hal ini, Dewan Komisaris tidak menerima adanya laporan pelanggaran yang terjadi di sepanjang tahun 2019. Hal ini menjadi salah satu indikator bahwa kepatuhan di dalam Perseroan berjalan dengan baik. Selama implementasi sistem pelaporan pelanggaran belum berjalan, Dewan Komisaris menjalankan peran pengawasan di mana semua temuan yang masuk dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris akan senantiasa ditindaklanjuti secara bersama melalui rapat Dewan Komisaris dengan manajemen Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite, yakni Komite Audit serta Komite Nominasi & Remunerasi yang baru dibentuk pada Januari 2020. Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan, serta memantau proses audit laporan keuangan agar target laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP tersebut senantiasa dilaporkan dalam laporan tahunan sesuai target waktu yang telah ditetapkan dan dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Komite Nominasi & Remunerasi dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris dalam memberikan

Company's strategic issues and performance. In addition, the Board of Commissioners on the initiative of the Board of Directors also conducts meetings in the event that there is an important and emergency discussion or matters that require the approval of the Board of Commissioners.

In particular, the supervisory and coaching function of the Board of Commissioners is always carried out in order to keep the Company's direction going better. The Board of Commissioners also endeavors to maintain intensive communication with the Board of Directors so that supervision of the Company's business activities could be more focused and planned.

Through the mechanism of joint meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners provides recommendations/suggestions related to the implementation of the strategy throughout 2019. These recommendations/suggestions include the tightening of AR in 2019 since when economic conditions are difficult, payments from customers experience a lot of delays thereby burdening the Company's cash flow.

Opinion on GCG and Whistleblowing System Implementation

The implementation of good governance is the duty and responsibility of the Board of Commissioners together with the Board of Directors and all of its staff. The Board of Commissioners is not only responsible for the final results but also always monitors the process to achieve the expected results in accordance with applicable regulations and procedures.

The whistleblowing system is yet to be implemented in the Company, however it has become one of the Company's commitments to be gradually developed in the future. Accordingly, the Board of Commissioners did not receive reports of violations that occurred throughout 2019. This is one indicator that compliance within the Company is going well. During the implementation of the whistleblowing system, the Board of Commissioners plays a supervisory role in which all findings that are submitted and reported to the Board of Commissioners will always be followed up together through a meeting of the Board of Commissioners with the Company's management.

Assessment on the Performance of the Board of Commissioners' Committees

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by two committees, namely the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee which was only formed in January 2020. The Audit Committee was formed in order to assist the Board of Commissioners' tasks to encourage the implementation of corporate governance, the formation of a proper internal control structure, increase the accountability of financial statements, and monitor the audit process of financial statements so that the target financial statements that have been audited by the Public Accounting Firm are always reported in the annual report according to the specified time target and with unqualified opinion.

The Nomination & Remuneration Committee was formed in order to assist the duties of the Board of Commissioners

pendapat terkait evaluasi penerapan kebijakan GCG, penyempurnaan struktur organisasi, proses penetapan nominasi untuk posisi-posisi kunci di dalam Perseroan, penyusunan usulan besaran gaji/honorarium dan tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris kepada pemegang saham, serta mengkaji pengembangan sumber daya manusia berdasarkan rencana strategis Perseroan.

Ke depannya, peran dari masing-masing komite tersebut akan senantiasa ditingkatkan untuk dapat mendukung Dewan Komisaris dalam mendorong penerapan standar tata kelola yang baik di semua aspek operasional Perseroan.

Perubahan pada Komposisi Dewan Komisaris

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2019 terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Eddy Tanuwidjaja selaku Komisaris Independen di bulan November 2019. Kami berterima kasih atas kontribusi beliau selama menjabat dan menjalankan peran sebagai anggota Dewan Komisaris.

Hingga 31 Desember 2019, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Rudy Tasrif sebagai Komisaris Utama
- Siek Agung Guntoro sebagai Komisaris

Perlu digarisbawahi pula bahwa tidak ada perbedaan opini terhadap kinerja Perseroan baik pada sisi operasional maupun finansial.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek bisnis di tahun 2020 masih belum menunjukkan indikasi perbaikan terutama dengan mempertimbangkan tren penjualan yang masih belum membaik. Seiring dengan faktor melambatnya ekonomi, pandemi covid-19 yang melanda Indonesia sejak awal tahun juga turut menekan prospek bisnis di tahun 2020 dengan pembatasan kegiatan ekonomi yang tidak ada kepastian kapan akan berakhir. Pembatasan tersebut sangat mempengaruhi izin Perseroan untuk beroperasi.

Memasuki tahun 2020, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menyusun strategi yang wajar dan dapat direalisasikan terutama untuk terus mengembangkan bisnis Perseroan. Terlebih lagi persiapan terhadap rencana kerja tersebut sudah dimulai sejak tahun 2019. Namun demikian, Dewan Komisaris juga mengingatkan Direksi untuk senantiasa sigap dalam mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi pandemi ini.

Adapun strategi yang disusun Direksi telah mendapat persetujuan dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan dinilai tepat untuk membawa Perseroan ke arah pertumbuhan yang lebih baik.

Beberapa rekomendasi Dewan Komisaris yang harus menjadi fokus perhatian Perseroan di tahun 2020 terutama untuk mewujudkan target antara lain agar Perseroan tetap fokus pada program dan sosialisasikan BPJS Blueprint, terus menambah SKU penjualan, merealisasikan divisi POS software, serta menambah layanan tekstil berupa produk jadi.

in providing opinions related to the evaluation of the implementation of GCG policies, refinement of the organizational structure, the process of determining nominations for key positions in the Company, preparation of the proposed salary/honorarium and tantiem for Board of Directors and Board of Commissioners to shareholders, and reviewing human resource development based on the Company's strategic plan.

Going forward, the role of each of these committees will always be improved to be able to support the Board of Commissioners in encouraging the application of good governance standards in all aspects of the Company's operations.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

On this occasion, we would like to inform that in 2019 there was a change in the composition of the Board of Commissioners regarding the resignation of Mr. Eddy Tanuwidjaja as an Independent Commissioner in November 2019. We are grateful for his contribution during his tenure and serving as member of the Board of Commissioners.

As of December 31, 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

- Rudy Tasrif as President Commissioner
- Siek Agung Guntoro as Commissioner

It should also be underlined that there were no differences of opinion on the Company's performance both in operational and financial terms.

View on Business Prospects

The Board of Commissioners views that business prospects in 2020 have not shown any indication of improvement, especially by considering sales trends that have not yet improved. Along with the economic slowdown factor, the covid-19 pandemic that has plagued Indonesia since the beginning of the year also helped to suppress business prospects in 2020 with restrictions on economic activity that is uncertain when it will end. These restrictions greatly affect the Company's permission to operate.

Entering 2020, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has developed a reasonable strategy that could be realized, especially to continue developing the Company's business. Moreover, preparations for the work plan have been started since 2019. However, the Board of Commissioners also reminded the Board of Directors to always be swift in taking the steps needed to deal with this pandemic.

The strategy prepared by the Board of Directors has been approved by all members of the Board of Commissioners and is considered appropriate to bring the Company towards better growth.

Some recommendations from the Board of Commissioners that should be the focus of the Company's attention in 2020, especially to realize the target that the Company remains focused on the program and socialize BPJS Blueprint, continue to add sales SKUs, realize the POS software division, and add textile services in the form of finished products.

Apresiasi Kami

Kami ingin menyampaikan apresiasi kami kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Apresiasi terdalam juga kami tujukan kepada segenap jajaran Direksi, karyawan, serta mitra bisnis yang senantiasa mendukung Perseroan untuk tumbuh dan berkembang. Dewan Komisaris sangat optimis bahwa keberhasilan Perseroan di masa depan akan sangat tergantung dari kesungguhan kita semua.

Besar harapan kami selaku Dewan Komisaris kepada seluruh jajaran Perseroan untuk terus berinovasi agar Perseroan dapat selalu meningkatkan keunggulan mengingat persaingan usaha yang semakin ketat.

Atas nama Dewan Komisaris,

Rudy Tasrif
Komisaris Utama

Our Appreciations

We would like to express our appreciation to shareholders and stakeholders for their trust and support. Our deepest appreciation is also addressed to the entire Board of Directors, employees, and business partners who always support the Company to grow and develop. The Board of Commissioners is very optimistic that the success of the Company in the future will depend very much on our sincerity.

As the Board of Commissioners we hope that all levels of the Company to continue to innovate so that the Company could always improve its excellence given the increasingly fierce business competition.

On behalf of the Board of Commissioners,

Rudy Tasrif
President Commissioner



Herman Tansri

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Terlepas dari berbagai tantangan dan dinamika yang terjadi di sepanjang tahun 2019, Perseroan berhasil meraih pencapaian-pencapaian yang membanggakan. Suatu kehormatan bagi saya atas nama Direksi untuk menyajikan Laporan Tahunan PT Berkah Prima Perkasa Tbk untuk tahun buku 2019.

Latar Belakang Ekonomi Global dan Indonesia

Kondisi geopolitik global yang banyak dipengaruhi oleh ketegangan hubungan dagang AS dan Tiongkok serta tren perekonomian dunia yang cenderung menunjukkan perlambatan di sepanjang tahun 2019 perlu menjadi perhatian karena dapat mempengaruhi upaya mendorong pertumbuhan ekonomi dan menjaga arus masuk modal asing sebagai penopang stabilitas eksternal. Sedangkan dari sisi dalam negeri, kondisi perekonomian lebih banyak dipengaruhi oleh Pemilihan Legislatif dan Pemilihan Presiden yang berlangsung di tengah tahun.

Kondisi tersebut di atas mempengaruhi pencapaian kinerja Perseroan khususnya terhadap proses pengadaan di setiap jenjang distribusi di mana level stok dikurangi untuk rangka merendahkan risiko. Sementara itu terkait dengan bidang usaha yang dijalankan oleh Perseroan, bisnis komputer yang paling banyak terkena imbas dari tahun politik tersebut. Di sisi lain, distribusi bisnis alat tulis kantor juga mengalami perlambatan namun tidak signifikan.

Kinerja Perseroan Tahun 2019

Di tengah kondisi yang penuh tantangan tersebut, Perseroan tetap berupaya mewujudkan kinerja yang positif melalui penerapan strategi usaha yang tepat sasaran. Di sembilan bulan pertama performa Perseroan sangat baik bahkan di atas ekspektasi. Terutama mengingat tekanan dari faktor eksternal di paruh pertama tahun 2019 yang praktis menghambat iklim ekonomi belanja.

Dari sisi operasional, penjualan saat kick off meeting di bulan Maret serta roadshow selama bulan Agustus dan September dibalut euforia atas keberhasilan Perseroan memenangkan test ketahanan tinta pada printhead. Test ini dilakukan pada 12 kota berbeda di mana Perseroan menang telak.

Di tahun 2019 kami menargetkan pertumbuhan penjualan sebesar 7%. Hal ini secara konsisten kami capai pada kuartal pertama, kedua, dan ketiga. Sedangkan pada kuartal keempat, tren perlambatan ekonomi mulai berdampak secara signifikan di pasar secara menyeluruh dan merata di setiap propinsi serta dialami semua level distribusi. Dampak paling parah terjadi di jalur distribusi komputer yang turun hingga 50% di kuartal keempat tahun 2019. Berbagai usaha promo yang kami lakukan hanya meningkatkan sedikit penjualan. Pengucuran dana yang terlambat di beberapa dinas pemerintahan turut membawa dampak yang signifikan pada bisnis Perseroan. Secara keseluruhan, kami berhasil mewujudkan hasil yang positif hingga kuartal ketiga namun tergerus di kuartal keempat sehingga pencapaian net menjadi 12% di bawah target yang kami tetapkan.

Board of Directors' Report

Dear valued shareholders and stakeholders,

Despite the challenges and dynamics that occurred throughout 2019, the Company succeeded in achieving proudly achievements. It is such an honor on behalf of the Board of Directors to present the Annual Report of PT Berkah Prima Perkasa Tbk for fiscal year 2019.

Global and Indonesia's Economic Background

Global geopolitical conditions that were heavily influenced by tensions between US and China trade relations and world economic trends that tend to show a slowdown throughout 2019 need to be a concern since they could influence efforts to encourage economic growth and maintain inflows of foreign capital as a support for external stability. Meanwhile, from the domestic side, economic conditions were more influenced by the Legislative and Presidential Elections which take place in the middle of the year.

Such conditions affect edthe achievement of the Company's performance, especially in the procurement process at each level of distribution where the stock level was reduced to reduce risk. Meanwhile, regarding the line of business run by the Company, the computer business was the most affected by the political year. On the other hand, the distribution of the office stationery business also slowed despite insignificant.

Company's Performance in 2019

In the midst of these challenging conditions, the Company continues to strive to achieve positive performance through the implementation of targeted business strategies. In the first nine months the Company's performance was very good even above expectations. Especially considering the pressures from external factors in the first half of 2019 which practically hampered the economic climate of spending.

From an operational standpoint, sales at the kick off meeting in March and roadshows during August and September were wrapped in euphoria over the Company's success in winning ink resistance tests on printheads. This test was conducted in 12 different cities where the Company won an absolute victory.

In 2019 we targeted sales growth of 7%. We have consistently achieved this in the first, second, and third quarter. Whereas in the fourth quarter, the economic downturn began to have a significant impact on the overall and evenly distributed market in each province and experienced by all levels of distribution. The most severe impact occurred in the computer distribution channel which fell by 50% in the fourth quarter of 2019. The various promotional efforts we carried out only increased the sales slightly. Late disbursement of funds in several government agencies also had a significant impact on the Company's business. Overall, we managed to realize positive results until the third quarter but were eroded in the fourth quarter so that the net achievement was 12% below the target we set.

Secara keseluruhan, dari sisi finansial Perseroan berhasil mencatatkan perolehan pendapatan sebesar Rp100,09 miliar. Seiring dengan pencapaian tersebut, Perseroan juga membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp13,09 miliar atau meningkat dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya sebesar Rp12,84 miliar. Selain itu, aset Perseroan tumbuh dari Rp72,14 miliar di tahun 2018, menjadi Rp81,99 miliar di tahun 2019. Ekuitas Perseroan juga bertumbuh dari Rp44,50 miliar di tahun 2018 menjadi Rp74,88 miliar di tahun 2019. Pertumbuhan yang signifikan terutama dari sisi aset dan ekuitas terutama tidak terlepas dari langkah Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 8 Juli 2019, sehingga Perseroan mendapatkan permodalan yang cukup untuk menunjang dan mengembangkan bisnisnya.

Beberapa kebijakan strategis yang diterapkan dalam rangka menghadapi tantangan yang ada dan untuk mencapai sasaran bisnis yang telah ditetapkan antara lain adalah dengan memposisikan nilai brand untuk mengambil porsi pasar dari tinta original dengan memberikan jaminan layaknya tinta original pabrikan printer. Selain itu, kami juga menambah SKU baru untuk memperkuat divisi percetakan tekstil.

Adapun tantangan yang kami hadapi di sepanjang tahun 2019 terutama terletak pada faktor-faktor sebagai berikut:

1. Pergeseran kebiasaan pengguna di mana foto tidak lagi dicetak tetapi disimpan atau dibagikan melalui media sosial.
2. Sistem komunikasi di dalam kantor sudah banyak berubah dan terkonversi digital.
3. Sistem edukasi juga berubah dan terkonversi digital di mana sebagian tugas diserahkan secara elektronik bukan dengan hasil cetak.
4. Pengguna tinta printer memilih tinta menjamin layanan perbaikan dan sparepart bila terjadi masalah. Di mata pengguna, hanya tinta original merek pabrikan printer yang dapat memberikan jaminan tersebut. Merubah pola pikir seperti ini yang menjadi tugas kami.
5. Maraknya kembali produk selundupan yang dijual tanpa PPN terutama pada produk kertas thermal.

Analisis tentang Prospek Usaha

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 diperkirakan meningkat di mana Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 berkisar antara 5,1-5,5%. Namun demikian, kami memandang prospek bisnis di tahun 2020 masih belum menunjukkan indikasi perbaikan terutama dengan mempertimbangkan tren penjualan yang masih belum membaik. Seiring dengan faktor melambatnya ekonomi, pandemi covid-19 yang melanda Indonesia sejak awal tahun juga turut menekan prospek bisnis di tahun 2020 dengan pembatasan kegiatan ekonomi yang tidak ada kepastian kapan akan berakhir. Terlebih lagi, pembatasan tersebut tidak dilakukan secara serentak sehingga hal ini sangat mempengaruhi di mana saat Perseroan mendapat izin untuk beroperasi maka bisa jadi giliran daerah lain yang mendapat pembatasan operasional ekonomi.

Overall, from the financial side, the Company managed to record a revenue of Rp100.09 billion. Along with this achievement, the Company also posted a profit for the current year of Rp13.09 billion, an increase compared to the achievement of the previous year of Rp12.84 billion. In addition, the Company's assets grew from Rp72.14 billion in 2018, to Rp81.99 billion in 2019. The Company's equity also grew from Rp44.50 billion in 2018 to Rp74.88 billion in 2019. Significant growth especially from assets and equity were especially inseparable from the Company's listing its shares on the Indonesia Stock Exchange on July 8, 2019, thus the Company obtained sufficient capital to support and develop its business.

Some strategic policies implemented in order to face the existing challenges and to achieve business targets that have been set, among others, by positioning the brand value to take the market share of original ink by providing guarantees like the original printer manufacturer's ink. In addition, we also added a new SKU to strengthen the textile printing division.

The challenges we face throughout 2019 mainly lie in the following factors:

1. *A shift in user habits where photos are no longer printed but are saved or shared via social media.*
2. *Communication systems in the office have changed a lot and are digitally converted.*
3. *The education system has also changed and converted digitally where some tasks were submitted electronically rather than print.*
4. *Users of printer ink choose ink which guarantee repair services and spare parts in the event of a problem. In the eyes of users, only the original printer manufacturer's ink brands could provide these guarantees. Changing such mindsets becomes our priority.*
5. *The rise of contraband products sold without VAT, especially on thermal paper products.*

Analysis on Business Prospects

Indonesia's economic growth in 2020 is expected to increase where Bank Indonesia predicts Indonesia's economic growth in 2020 ranges between 5.1-5.5%. However, we view that business prospects in 2020 have not shown any indication of improvement, especially by considering sales trends that have not yet improved. Along with the economic slowdown factor, the covid-19 pandemic that has plagued Indonesia since the beginning of the year also helped to suppress business prospects in 2020 with restrictions on economic activity that is uncertain when it will end. Moreover, such restrictions were not carried out simultaneously so that this greatly affected the Company's ability to obtain permit to operate in regions that get economic operational restrictions.

Belajar dari pergerakan roda bisnis di Tiongkok, pemulihan akan berjalan sangat lambat di mana setelah empat bulan kegiatan ekonomi di industri consumables masih pada level 50%. Pandemi covid-19 mulai memasuki Indonesia di bulan Maret dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) mulai diberlakukan di bulan April. Artinya, terdapat selisih empat bulan dari Tiongkok dan sangat memungkinkan bahwa kondisi ini akan terjadi di Indonesia sampai akhir tahun.

Berangkat dari asumsi tersebut, kinerja Perseroan di tahun 2020 diperkirakan akan terjadi penurunan lebih dari 50% dibanding tahun 2019. Laba Perseroan kemungkinan akan terkikis 80-90%, bahkan pada skenario terjelek Perseroan bisa merugi.

Strategi Perseroan di tahun 2020 difokuskan pada penambahan produk baru. Kami berkonsentrasi menambah mesin untuk produksi masker nonmedis untuk menampung kebutuhan baru pasar akibat covid-19 ini. Angkanya masih jauh dari nilai yang harus ditambah tapi setidaknya Perseroan dapat mengoptimalkan sumber daya agar tidak perlu dirumahkan.

Dengan dukungan dan arahan dari Dewan Komisaris dan pemegang saham serta kerja keras seluruh jajaran Perseroan, kami menyakini bahwa keseluruhan target yang ditetapkan pada tahun 2020 bukanlah suatu target yang tidak realistis. Oleh karena itu, upaya peningkatan penjualan dan pelebaran bisnis akan selalu dikedepankan dalam menjalankan operasional Perseroan di tahun 2020 nanti.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) senantiasa menjadi landasan utama di seluruh elemen Perseroan. Kami percaya bahwa dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan/kewajaran secara konsisten dalam setiap proses bisnis, maka kami dapat mempertahankan kinerja yang baik dan juga memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Penerapan GCG di dalam proses bisnis Perseroan antara lain difokuskan pada upaya menjaga prosedur operasional dan finansial melalui fungsi check and balance. Selain itu, di tahun 2019 kami juga menetapkan prosedural pemberitahuan AR kepada pelanggan, terutama pada penjualan kanvas. Hal ini menjadi penekanan kami agar arus kas Perseroan tetap terjaga dengan baik.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2019, tidak terdapat perubahan susunan Direksi. Sehingga, komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

- Herman Tansri sebagai Direktur Utama
- Fajar Tasrif sebagai Direktur

Penutup

Seluruh jajaran Direksi mengucapkan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, serta mitra bisnis.

By taking into account the business trend movement in China, the recovery will proceed very slowly where after four months of economic activity in the consumables industry is still at the level of 50%. The covid-19 pandemic began to enter Indonesia in March and the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) took effect in April. Hence, there is a difference of four months from China and it is very possible that this condition will occur in Indonesia until the end of the year.

As such, the Company's performance in 2020 is expected to decrease more than 50% compared to 2019. The Company's profit is likely to be eroded by 80-90%, even in the worst case scenario the Company could suffer losses.

The Company's strategy in 2020 is focused on adding new products. We are concentrating on adding machines for the production of nonmedical masks to accommodate the new market needs due to this covid-19. The figure is still far from the value that must be added but at least the Company could utilize the resources so that they do not need to be laid off.

With the support and direction of the Board of Commissioners and shareholders as well as the hard work of the entire Company, we believe that the overall target set for 2020 is not an unrealistic target. Therefore, efforts to increase sales and business expansion will always be prioritized in carrying out the Company's operations in 2020.

Implementation of Good Corporate Governance

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) has always been the main foundation in all elements of the Company. We believe that by applying the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and equality/fairness consistently in every business process, we could maintain good performance and also provide added value for stakeholders.

The implementation of GCG in the Company's business processes, among others, is focused on efforts to maintain operational and financial procedures through the check and balance function. In addition, in 2019 we will also establish AR procedural notifications to customers, especially on canvas sales. This is our priority so that the Company's cash flow is well maintained.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2019, there was no change in the composition of the Directors. Therefore, the composition of the Company's Directors as of December 31, 2019 is as follows:

- Herman Tansri as President Director
- Fajar Tasrif as Director

Closing Remarks

The entire Board of Directors expresses their deepest appreciation and gratitude to the shareholders, stakeholders, and business partners. In-depth appreciation in particular

Apresiasi mendalam khususnya juga ditujukan kepada Dewan Komisaris, komite-komite terkait, serta seluruh karyawan yang turut berkontribusi mendukung tumbuh kembang Perseroan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada pemerintah, pihak regulator, serta masyarakat luas atas segala dukungan yang senantiasa mendorong kemajuan Perseroan. Berbekal dukungan penuh dari seluruh pihak, Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan visi menjadi perusahaan printing consumable kelas dunia.

Atas nama Direksi,

Herman Tansri
Direktur Utama

is also addressed to the Board of Commissioners, related committees, and all employees who have contributed to support the Company's growth and development. We would also like to extend our appreciation to the government, regulators, and the wider community for all the support that always drives the progress of the Company. Armed with the full support of all parties, the Company is committed to realizing its vision of becoming a world-class consumable printing company.

On behalf of the Board of Directors,

Herman Tansri
President Director

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Identitas Perseroan

Corporate Identity

Nama Perusahaan <i>(Company Name)</i>	PT Berkah Prima Perkasa Tbk
Status Perusahaan <i>(Company's Status)</i>	Perusahaan Terbuka <i>Public Company</i>
Tanggal Pendirian: <i>(Date of Establishment)</i>	24 Juni 2014 <i>June 24, 2014</i>
Landasan Hukum Pendirian <i>(Legal Basis of Establishment)</i>	Akta Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. No. 17 tanggal 24 Juni 2014 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-17121.40.10.2014 tanggal 13 Juli 2014. <i>Notarial Deed of Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. No. 17 dated June 24, 2014 and approved by the Minister of Law and Human Rights in Decree No. AHU-17121.40.10.2014 dated July 13, 2014.</i>
Bidang Usaha <i>(Line of Business)</i>	Perdagangan besar perlengkapan komputer dan alat-alat tulis dan kegiatan jasa penunjang pencetakan. <i>Wholesale trade of computer equipment and stationery and printing support activities.</i>
Kepemilikan Saham <i>(Share Ownership)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Herman Tansri (25%) • Siek Agung Guntoro (18%) • Fajar Tasrif (10%) • Rudy Tasrif (7%) • Masyarakat (40%)
Modal Dasar <i>(Authorized Capital)</i>	Rp1.000.000.000
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh <i>(Issued & Paid-up Capital)</i>	Rp600.000.000
Pencatatan Saham <i>Share Listing</i>	Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 8 Juli 2019. <i>The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on July 8, 2019.</i>
Kode Saham <i>Share Code</i>	BLUE
Jumlah Karyawan <i>(Number of Employees)</i>	54
Alamat <i>(Address)</i>	Kompleks Sunter Nirwana Asri II, Blok A no 110-111 Jl. Bisma Raya, Sunter Agung, Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia 021-6413435 & 021-6413436 corsec@blueprint-indonesia.com www.blueprint-indonesia.com

Riwayat Singkat Perseroan

Company at a Glance

Nama Perusahaan (Company Name)	PT Berkah Prima Perkasa Tbk
Status Perusahaan (Company's Status)	Perusahaan Terbuka <i>Public Company</i>
Tanggal Pendirian: (Date of Establishment)	24 Juni 2014 <i>June 24, 2014</i>
Landasan Hukum Pendirian (Legal Basis of Establishment)	Akta Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. No. 17 tanggal 24 Juni 2014 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-17121.40.10.2014 tanggal 13 Juli 2014. <i>Notarial Deed of Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. No. 17 dated June 24, 2014 and approved by the Minister of Law and Human Rights in Decree No. AHU-17121.40.10.2014 dated July 13, 2014.</i>
Bidang Usaha (Line of Business)	Perdagangan besar perlengkapan komputer dan alat-alat tulis dan kegiatan jasa penunjang pencetakan. <i>Wholesale trade of computer equipment and stationery and printing support activities.</i>
Kepemilikan Saham (Share Ownership)	<ul style="list-style-type: none"> • Herman Tansri (25%) • Siek Agung Guntoro (18%) • Fajar Tasrif (10%) • Rudy Tasrif (7%) • Masyarakat (40%)
Modal Dasar (Authorized Capital)	Rp100.000.000.000
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh (Issued & Paid-up Capital)	Rp41.800.000.000
Pencatatan Saham <i>Share Listing</i>	Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 8 Juli 2019. <i>The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on July 8, 2019.</i>
Kode Saham <i>Share Code</i>	BLUE
Jumlah Karyawan (Number of Employees)	54
Alamat (Address)	Kompleks Sunter Nirwana Asri II, Blok A no 110-111 Jl. Bisma Raya, Sunter Agung, Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia 021-6413435 & 021-6413436 corsec@blueprint-indonesia.com www.blueprint-indonesia.com

Visi & Misi

Vision & Mission

Visi

Menjadi perusahaan printing consumable kelas dunia.

Misi

Menyediakan produk premium yang menjamin kepuasan pelanggan.

Catatan:
Visi & Misi Perseroan telah disetujui dan disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Vision

To be a world-class consumable printing company.

Mission

Providing premium products that guarantee customer satisfaction.

*Note:
Company's Vision & Mission have been approved and ratified by the Board of Commissioners and Board of Directors.*

Kegiatan Usaha

Business Activities

Berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan di Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perseroan adalah perdagangan besar perlengkapan komputer dan alat-alat tulis serta kegiatan jasa penunjang pencetakan.

Adapun produk-produk yang ditawarkan Perseroan yang dikenal dengan merek 'Blueprint' adalah sebagai berikut:

1. Tinta

Perseroan menjual tinta-tinta untuk printer seperti, tinta isi ulang, tinta isi ulang cartridge, tinta sublim, tinta art paper yang bisa digunakan untuk segala jenis kebutuhan printing seperti mencetak dokumen, foto, brosur dan materi design, serta masterfilm offset. Tinta 'Blueprint' dapat digunakan di berbagai macam merek printer terkenal yang ada di pasar. Kualitas tinta Blueprint sangat terpercaya dan aman, hingga Perseroan memberikan program jaminan kualitas bagi para pelanggannya.

Tinta isi ulang Blueprint berkualitas terbaik dengan menggunakan teknologi APV Balance.

- Absorption (Cepat menyerap)
- Purity (bahan murni dan rendah garam)
- Viscosity (kekentalan sesuai tinta original memberikan hasil yang tajam)

Teknologi ini membuat tinta Blueprint tidak menggumpal dan head printer bebas dari karat.

Standar Mutu Tinta Blueprint:

- Tinta tidak kering di Printhead dengan standard standing time 30 hari
- Hasil cetak cerah dan hidup
- Formulasi warna konsisten dengan tinta original
- Viskositas (kekentalan) yang sesuai dengan tinta original sehingga dapat menampilkan ketajaman detail foto

2. Kertas

Perseroan menjual Kertas seperti Kertas Inkjet Paper, Kertas Foto, Kertas Printable Film, Kertas Transparent Film, Kertas Art, Kertas Stiker, Kertas Sublime, Kertas Printable Card (ID Card), Transfer Paper. Varian kertas yang ditawarkan Perseroan paling lengkap di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan dari berbagai pelanggan dengan pekerjaan yang beragam. Kertas foto merek Blueprint juga telah mendapatkan Indonesian Best Brand Awards tahun 2013 di kategori kertas foto. Kertas foto ini paling banyak dipakai fotografer dan jasa cuci cetak foto.

3. Toner

Perseroan menjual Toner Cartridge dan Powder untuk berbagai macam merek printer. Untuk Toner Cartridge semua komponen dalam cartridge 100% baru, dan menggunakan OPC multi layer coating dengan lapisan tebal dan hasil yang rata. Untuk Toner Powder Blueprint ukuran bubuk kecil dan pekat sehingga volume cetak lebih terukur dan kepekatkan warna hitam stabil. Toner Powder Blueprint juga

Based on the purpose and objectives of the Company in the Articles of Association, the Company's business activities include the wholesale trade of computer equipment and stationery as well as printing support services activities.

The products offered by the Company, known as 'Blueprint', are as follows:

1. Ink

The Company sells inks for printers such as refill inks, cartridge refill inks, sublim inks, art paper inks that can be used for all types of printing needs such as printing documents, photos, brochures and design material, as well as masterfilm offsets. 'Blueprint' ink can be used in a variety of well-known printer brands on the market. Blueprint ink quality is very reliable and safe, hence the Company provides a quality assurance program for its customers.

Top quality Blueprint refill ink using APV Balance technology.

- Absorption (quick to absorb)
- Purity (pure and low-salt ingredients)
- Viscosity (thickness according to the original ink gives sharp results)

This technology makes the Blueprint ink do not clot and the printer head is free of rust.

Blueprint Ink Quality Standards:

- Ink does not dry out in Printheads with a standard standing time of 30 days
- Bright and vivid printouts
- The color formulation is consistent with the original ink
- Viscosity (thickness) in accordance with the original ink so that it can display the sharpness of photo details

2. Paper

The Company sells Paper such as Inkjet Paper, Photo Paper, Printable Film Paper, Transparent Film Paper, Art Paper, Sticker Paper, Sublime Paper, Printable Card Paper (ID Card), Transfer Paper. The Company offers most complete paper variant in Indonesia to meet the needs of various customers with diverse jobs. Blueprint brand photo paper has also received the Indonesian Best Brand Awards 2013 in the photo paper category. This photo paper is the most widely used by the photographer and photo printing service.

3. Toner

The company sells Toner Cartridges and Powder for various printer brands. For Toner Cartridges, all components in the cartridge are 100% brand new, and use OPC multi layer coating with thick layers and even results. For Toner Powder Blueprint, the powder size is small and concentrated so that the print volume is more measurable and the black density is stable. Toner Powder Blueprint also uses melting point specific for

menggunakan melting point specific untuk setiap seri laser printer yang menggunakan cartridge yang berbeda. Perseroan yakin bahwa Toner Blueprint mempunyai kualitas yang terbaik, dengan cetakan yang lebih hitam, lebih banyak, dan lebih jelas.

4. Printer Thermal

Perseroan juga menawarkan 3 tipe Printer Thermal yang bisa digunakan dengan berbagai software yaitu:

- Printer Blueprint A300, Thermal Receipt Printer yang mempunyai kecepatan 2x di atas standar industri yaitu, 300mm/detik. Mempunyai 3 port lengkap (USB, Ethernet & LAN).
- Printer Blueprint B250, Bluetooth Receipt Printer yang dapat digunakan untuk POS system berbasis Android lewat koneksi Bluetooth atau Cloud tanpa perlu koneksi kabel ke komputer.
- Printer Blueprint M80, M58, Portable Bluetooth Receipt Printer. Printer model terbaru yang sangat fleksibel, bisa digunakan untuk sales/ mobil keliling. Dapat digunakan untuk POS system berbasis Android lewat koneksi Bluetooth atau Cloud. Sangat tahan banting dengan baterai yang tahan sampai 3 hari. Bisa digunakan dengan banyak software POS.

5. Kertas Thermal

Perseroan juga menawarkan berbagai Thermal Paper untuk mesin EDC, mesin Kasir, dan POS printer dengan berbagai ukuran, tipe coreless dan oil resistant.

6. Blueprint POS System Software

Perseroan juga menyediakan solusi bisnis bagi para pelanggannya yaitu Blueprint POS System Software untuk manajemen Restoran dan Retail dengan harga yang sangat terjangkau dan fitur yang lengkap.

7. Printer Tekstil

Perseroan juga menawarkan printer tekstil, peluang baru jasa cetak di dunia fashion. Printer tekstil ini cocok untuk industri fashion dan UKM seperti konveksi baju promosi, digital printing, industry souvenir, dan perusahaan advertising. Dengan dipadukan menggunakan tinta Blueprint dan kecepatan yang tercepat saat ini yaitu 80m²/jam, printer tekstil ini akan mencetak produk-produk dengan kualitas terbaik dengan warna yang hidup dan cerah.

8. Jasa cetak tekstil

Perseroan menawarkan jasa cetak tekstil untuk para designer untuk memasarkan motif unik pada kreasi apparel mereka. Sampai saat ini Perseroan menjadi tempat cetak tekstil paling murah se-Indonesia dengan mesin canggih dan fasilitas cleanroom yang bersih. Perseroan juga melayani mulai dari 1 M2 dan beroperasi 24 jam.

each series of laser printers that use different cartridges. The Company believes that Blueprint Toner has the best quality, with blacker, more printouts, and clearer prints.

4. Thermal Printer

The Company also offers 3 types of Thermal Printers that can be used with a variety of software, namely:

- *Blueprint A300 Printer, Thermal Receipt Printer which has a speed of 2x above the industry standard of 300mm/sec. Has 3 complete ports (USB, Ethernet & LAN).*
- *Blueprint B250 Printer, Bluetooth Receipt Printer which can be used for POS systems based on Android via Bluetooth or Cloud connection without the need for a cable connection to the computer.*
- *Printer of Blueprint M80, M58, Portable Bluetooth Receipt Printer. The latest model printer which is very flexible, can be used for traveling sales. Can be used for Android-based POS systems via Bluetooth or Cloud connections. Very resilient with a battery that lasts up to 3 days. Can be used with many POS software.*

5. Thermal Paper

The Company also offers a variety of Thermal Paper for EDC machines, Cashier machines, and POS printers of various sizes, coreless type and oil resistant.

6. Blueprint POS System Software

The Company also provides business solutions for its customers namely Blueprint POS System Software for Restaurant and Retail management at very affordable prices and complete features.

7. Textile Printers

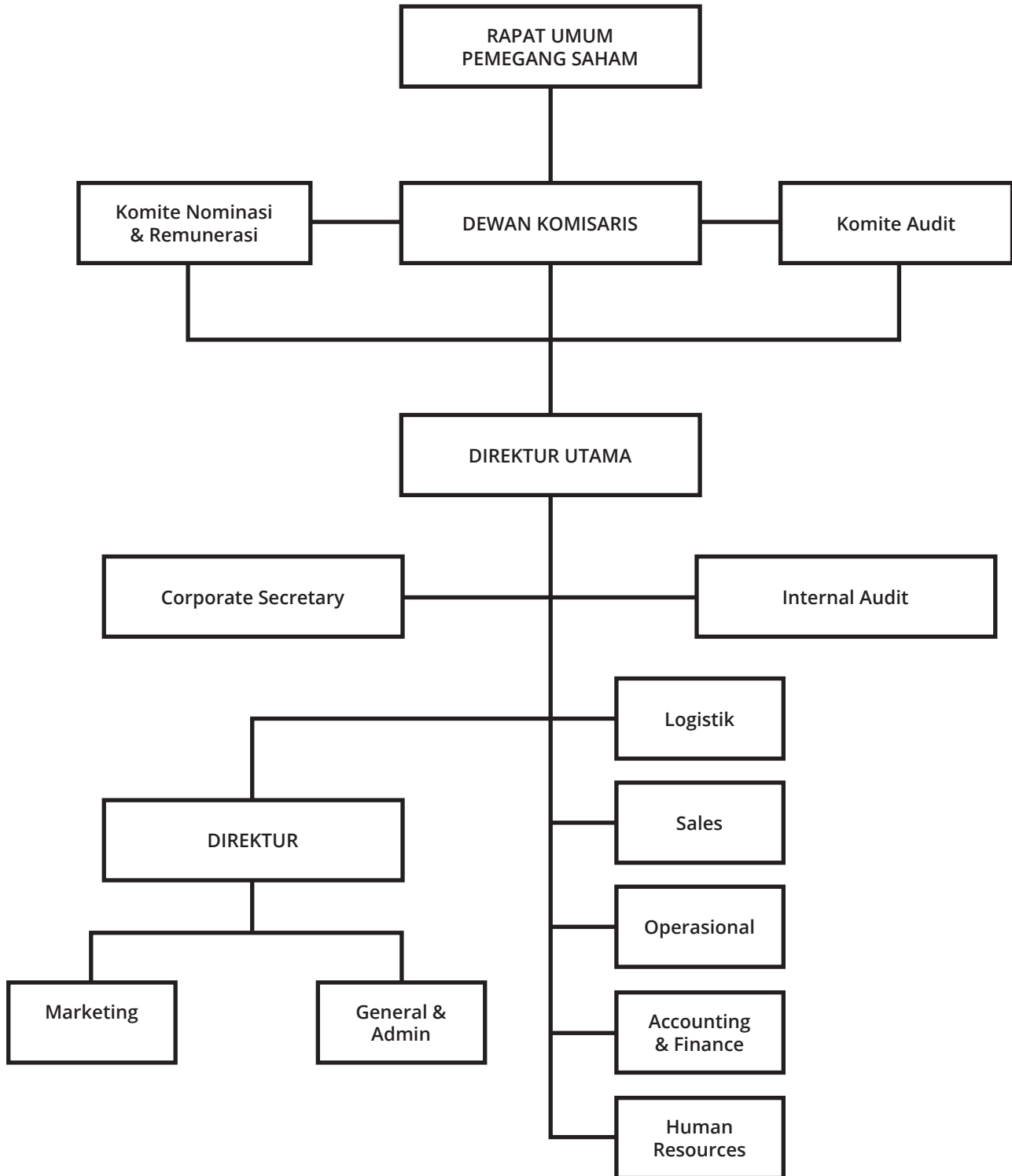
The Company also offers textile printers, new opportunities for printing services in the fashion world. This textile printer is suitable for the fashion industry and SMEs such as promotional clothing convection, digital printing, souvenir industry, and advertising companies. Combined using Blueprint ink and the fastest speed at 80m²/hour, this textile printer will print the highest quality products with vivid and bright colors.

8. Textile printing services

The Company offers textile printing services for designers to market unique motifs on their apparel creations. Until now the Company has become the cheapest textile printing place in Indonesia with sophisticated machinery and clean cleanroom facilities. The Company also serves from 1 M2 and operates 24 hours.

Struktur Organisasi

Organization Structure



Profil Direksi

Board of Director Profile



HERMAN TANSRI

Jabatan <i>Position</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>
Usia <i>Age</i>	48 tahun <i>48 years old</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian citizen</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Memperoleh gelar Bachelor of Engineering (Honours) tahun 1992 dari The University of New South Wales – Sydney, Australia. <i>Earned Bachelor of Engineering (Honours) in 1992 from The University of New South Wales – Sydney, Australia.</i>
Riwayat Jabatan <i>Work Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 2014 – sekarang/<i>present</i> Direktur Utama di PT Berkah Prima Perkasa Tbk. <i>President Director of PT Berkah Prima Perkasa Tbk.</i> • 2005 – 2014 Direktur Utama di PT Aneka Berkah Gemintang, Jakarta. <i>President Director of PT Aneka Berkah Gemintang, Jakarta.</i> • 2000 – 2005 Direktur Utama di PT Bumi Lestari Mikronet, Jakarta. <i>President Director of PT Bumi Lestari Mikronet, Jakarta.</i> • 1998 – 2000 Control System Project Engineer di Rolls Royce Australia. <i>Control System Project Engineer at Rolls Royce Australia.</i> • 1994 – 1998 Country Manager (Control System) di Rolls Royce International, Jakarta Office. <i>Country Manager (Control System) at Rolls Royce International, Jakarta Office.</i> • 1992 – 1994 Applications Engineer di NEI a division of Rolls Royce Power Group. <i>Applications Engineer at NEI a division of Rolls Royce Power Group.</i>
Pendidikan/Pelatihan <i>Trainings</i>	Seminar Online Marketing
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Keponakan dari Komisaris Utama dan Direktur <i>Nephew of President Commissioner and Director</i>



FADJAR TASRIF

Jabatan Position	Direktur <i>Director</i>
Usia Age	67 tahun <i>67 years old</i>
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia <i>Indonesian citizen</i>
Riwayat Pendidikan Educational Background	-
Riwayat Jabatan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • 2019 – sekarang/<i>present</i> Direktur di PT Berkah Prima Perkasa Tbk. <i>Director of PT Berkah Prima Perkasa Tbk.</i> • 2014 – 2018 Komisaris di PT Berkah Prima Perkasa, Jakarta. <i>Commissioner of PT Berkah Prima Perkasa, Jakarta.</i> • 2014 – 2018 Direktur Kepatuhan di PT Interpan Pasific Future. <i>Compliance Director of PT Interpan Pasific Future.</i> • 2008 – 1998 Direktur di PT Bumindo Benua Makmur. <i>Director of PT Bumindo Benua Makmur.</i> • 1988 – 1998 Direktur di PT Namaro. <i>Director of PT Namaro.</i> • 1973 – 1988 Distributor bahan bangunan, Toko Naga Mas. <i>Distributor of building materials, Naga Mas Store.</i> • 1970 – 1973 Sales di Perusahaan Coca Cola Indonesia, Medan. <i>Sales at Coca Cola Indonesia Company, Medan.</i>
Pendidikan/Pelatihan Trainings	<ul style="list-style-type: none"> • 2013 Pelatihan Identifikasi transaksi keuangan mencurigakan dan tata cara pelaporan bagi penyedia jasa keuangan. <i>Training for Identification of suspicious transactions and reporting procedures for providers of financial services.</i> • 2005 Training “Service Team Leadership”
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Paman dari Direktur Utama (pemegang saham sebesar 24.52%) dan kakak dari Komisaris Utama (pemegang saham sebesar 7.18%). <i>Uncle from the President Director (shareholder of 24.52%) and brother from the President Commissioner (shareholder of 7.18%).</i>

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



RUDY TASRIF

Jabatan <i>Position</i>	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Usia <i>Age</i>	60 tahun <i>60 years old</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian citizen</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Memperoleh gelar Bachelor of Business Administration tahun 1986 di Feng Chia University, Taiwan. <i>Earned Bachelor of Business Administration in 1986 from Feng Chia University, Taiwan.</i>
Riwayat Jabatan <i>Work Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 2014 – sekarang /<i>present</i> Komisaris Utama di PT Berkah Prima Perkasa Tbk. <i>President Commissioner of PT Berkah Prima Perkasa Tbk.</i> • 2016 – sekarang/<i>present</i> Direktur di PT Wahana Selaras Permai. <i>Director of PT Wahana Selaras Permai.</i> • 2005 – 2014 Komisaris Utama di PT Aneka Berkah Gemintang. <i>President Commissioner of PT Aneka Berkah Gemintang.</i> • 1991 – 2004 Marketing Manager di PT Manwell. <i>Marketing Manager of PT Manwell.</i> • 1988 – 1990 Marketing Manager di PT Century Investama Citra. <i>Marketing Manager of PT Century Investama Citra.</i>
Pendidikan/Pelatihan <i>Trainings</i>	Tidak ada <i>None</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Paman dari Direktur Utama (pemegang saham sebesar 24.52%) dan adik dari Direktur (pemegang saham sebesar 10.17%). <i>Uncle from the President Director (shareholders of 24.52%) and younger siblings of the Director (shareholders of 10.17%).</i>



SIEK AGUNG GUNTORO

Jabatan <i>Position</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>
Usia <i>Age</i>	52 Tahun <i>52 Years old</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian citizen</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	-
Riwayat Jabatan <i>Work Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 2014 – sekarang/<i>present</i> Komisaris di PT Berkah Prima Perkasa Tbk. <i>Commissioner of PT Berkah Prima Perkasa Tbk.</i> • 2018 – sekarang/<i>present</i> Direktur di PT Indopintan Sukses Mandiri. <i>Director of PT Indopintan Sukses Mandiri.</i> • 2016 – sekarang/<i>present</i> Komisaris di PT Mediatech Mandiri Indonesia. <i>Commissioner of PT Mediatech Mandiri Indonesia.</i> • 2016 – sekarang/<i>present</i> Senior Business Advisor di PT Bangga Teknologi Indonesia. <i>Senior Business Advisor at PT Bangga Teknologi Indonesia.</i> • 2012 – sekarang/<i>present</i> Pemilik dari CV Primajasa Sentosa. <i>Owner of CV Primajasa Sentosa.</i> • 2000 – 2015 Bekerja sebagai wiraswasta. <i>Worked as an entrepreneur.</i>
Pendidikan/Pelatihan <i>Trainings</i>	Tidak ada <i>None</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Kakak ipar dari sepupu Direktur Utama (pemegang saham sebesar 24.52%). <i>Brother-in-law of President Director's cousin (shareholder of 24.52%).</i>



EDDY TANUWIDJAJA

Jabatan Position	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Usia Age	51 tahun <i>51 years old</i>
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia <i>Indonesian citizen</i>
Riwayat Pendidikan Educational Background	Memperoleh gelar Master of Business Administration di California State University, Fullerton, USA tahun 1994 dan Bachelor of Science, Information and Computer Science (Summa Cum Laude), University of California, Irvine, USA tahun 1990. <i>Earned Master of Business Administration in California State University, Fullerton, USA in 1994 and Bachelor of Science, Information and Computer Science (Summa Cum Laude), University of California, Irvine, USA in 1990.</i>
Riwayat Jabatan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • April 2019 – November 2019 Komisaris Independen di PT Berkah Prima Perkasa Tbk. <i>Independent Commissioner of PT Berkah Prima Perkasa Tbk.</i> • Juni 2004 – sekarang <i>June 2004 – present</i> Head of Corporate IT Infrastructure di PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Jakarta. <i>Head of Corporate IT Infrastructure at PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Jakarta.</i> • Desember 1998 - Juni 2004 <i>December 1998 – June 2004</i> MIS Manager/Consultant di PT Bina Indocipta Andalan, Jakarta. <i>MIS Manager/Consultant at PT Bina Indocipta Andalan, Jakarta.</i> • Desember 1995 - Desember 1998 <i>December 1995 – December 1998</i> MIS Manager di PT Inti Salim Corpora - Internal Audit Division, Jakarta. <i>MIS Manager at PT Inti Salim Corpora - Internal Audit Division, Jakarta.</i>
Pendidikan/Pelatihan Trainings	Tidak ada <i>None</i>
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak ada <i>None</i>

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Per 31 Desember 2019, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 54 orang dengan pembagian komposisi sebagai berikut.

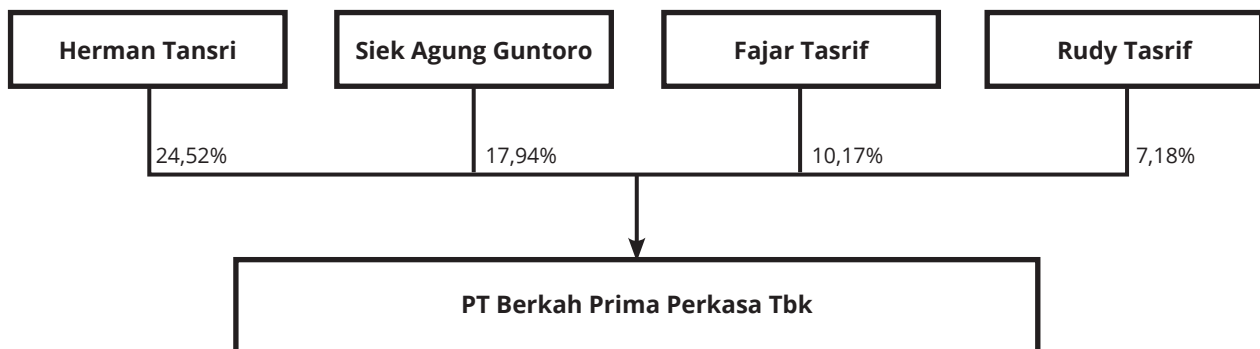
As of December 31, 2019, the total employees of the Company were 54 with the distribution of the following composition.

Struktur & Komposisi Pemegang Saham

Structure & Composition of Shareholders Information

Struktur Pemegang saham per 31 Desember 2019
Shareholders' Structure as of December 31, 2019

- Herman Tansri (24,52%)
- Siek Agung Guntoro (17,94%)
- Fajar Tasrif (10,17%)
- Rudy Tasrif (7,18%)
- Masyarakat/Public (40,19%)



Persentase Pemegang Saham berdasarkan Klasifikasi Shareholders' Percentage based on Classification

Klasifikasi Classification	2019		2018	
	Jumlah Lembar Number of Shares	%	Jumlah Lembar Number of Shares	%
Kepemilikan institusi lokal	23.144.000	5,537	-	0
Kepemilikan institusi asing	-	0	-	0
Kepemilikan individu lokal	394.845.500	94,461	250.000.000	100
Kepemilikan individu asing	10.500	0,002	-	0

Entitas Anak & Asosiasi

Subsidiaries & Associates

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan tidak memiliki entitas anak atau asosiasi.

As of December 31, 2019, the Company has no subsidiary or associate.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Kronologi Chronology	Keterangan Description	Jumlah Saham Total Share	Nilai Nominal Nominal Value	Harga Penawaran Awal IPO Offering Price of IPO	Komposisi Kepemilikan Saham Akhir Composition of Final Share Ownership
Pra-IPO	-	250.000.000	-	-	<ul style="list-style-type: none"> Herman Tansri (41%) Siek Agung Guntoro (30%) Fajar Tasrif (17%) Rudy Tasrif (12%)
8 Juli 2019 July 8, 2019	Perseroan mencatatkan sahamnya di BEI <i>The Company listed its shares on the IDX</i>	418.000.000	Rp100	Rp130	<ul style="list-style-type: none"> Herman Tansri (25%) Siek Agung Guntoro (18%) Fajar Tasrif (10%) Rudy Tasrif (7%) Masyarakat/Public (40%)

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Share Listing Chronology

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya di bursa efek baik yang berada di dalam maupun luar negeri. Oleh karena itu, Perseroan tidak dapat menjabarkan informasi terkait pencatatan efek lainnya.

Throughout 2019, the Company did not have other stock exchange listing both inside and outside the country. Therefore, the Company has no information to disclose regarding other securities listing.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Composition of Employee Based on Organization Level

Jenjang Kepangkatan Organization Level	2019	2018
Manajer / Manager	3	3
Supervisor	5	5
Staf / Staff	46	40
Jumlah / Total	54	48

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Composition of Employee Based on Education Level

Jenjang Pendidikan Education Level	2019	2018
Sarjana	4	4
Akademi/Diploma	1	2
SMA/Sederajat	38	34
< SMA	11	8
Jumlah / Total	54	48

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Composition of Employee Based on Age

Usia Age	2019	2018
20 – 30	20	18
30 – 40	20	20
40 – 50	13	9
> 50	1	1
Jumlah / Total	54	48

Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

Supporting professionals and Institutions

Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*

Johannes Juara & Rekan
Plaza Sentral 18th floor
Jl. Jenderal Sudirman 47
Jakarta 12930
Indonesia
Phone: +62 (21) 574 3025
Fax: +62 (21) 574 3024
www.inaaid.com

Jasa yang diberikan:

Services provided:

Melakukan audit sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Conduct audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Periode Penugasan:

Term of Assignment:

Tahun buku 2019

Fiscal year 2019

KEPATUHAN TERHADAP POJK NO. 29/POJK.04/2016

COMPLIANCE ON POJK NO. 29/POJK.04/2016

Dalam rangka pelaksanaan ketentuan Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5911), maka Perseroan perlu mengatur bentuk dan isi Laporan Tahunan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang bentuk dan isi laporan tahunan emiten atau perusahaan publik.

In the framework of implementing the provisions of Article 6 of the Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2016 Number 150, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 5911), the Company needs to regulate the form and the contents of Annual Report in accordance with the Circular Letter of Financial Services Authority Number 30/SEOJK.04/2016 concerning the form and content of annual reports of issuers or public companies.

Ikhtisar Data Keuangan Penting *Highlights of Key Financial Information*

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
1	<p>Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendapatan/penjualan; Laba bruto; Laba (rugi); Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; Total laba (rugi) komprehensif; Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; Laba (rugi) per saham; Jumlah aset; Jumlah liabilitas; Jumlah ekuitas; Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; Rasio lancar; Rasio liabilitas terhadap ekuitas; Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya. 	<p><i>Highlights of Key Financial Information contains financial information in comparative form over a period of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuer or Listed Company has been running its business activities for less than 3 (three) years, at least contains:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Operating sales/revenue;</i> <i>Gross profit (loss);</i> <i>Profit (loss)</i> <i>Net profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest;</i> <i>Net comprehensive profit;</i> <i>Net comprehensive profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest;</i> <i>Profit (loss) per share;</i> <i>Total assets;</i> <i>Total liabilities;</i> <i>Total equity;</i> <i>Profit (loss) ratio to total assets;</i> <i>Profit (loss) ratio to equity;</i> <i>Profit (loss) ratio to revenue;</i> <i>Current ratio;</i> <i>Liabilities ratio to equity;</i> <i>Liabilities ratio to total assets; and</i> <i>Other relevant financial ratio and information about the Issuer or Listed Company or its industry.</i>

Tanggapan

Feedback

Telah diungkapkan pada Laporan Tahunan ini pada bab Kinerja 2019, subbab Ikhtisar Keuangan.

It has been disclosed in this Annual Report in the chapter of Performance 2019, section Financial Highlights.

Informasi Saham

Shares Information

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
1	<p>Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Jumlah saham yang beredar; Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham ditempatkan; Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. <p>Informasi pada huruf a diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek.</p> <p>Informasi pada huruf b, huruf c, dan huruf d hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek.</p>	<p>Shares published for every quarter (if any) presented in the comparison of latest 2 (two) fiscal years (if any), at least include:</p> <ol style="list-style-type: none"> Number of issued shares; Market capitalization based on the price on the Stock Exchange where shares are listed; Highest, lowest, and closing price based on the price on the Stock Exchange where shares are listed; and Transaction volume on the Stock Exchange where shares are listed. <p>Information in the letter a is disclosed by the Issuer which is a Listed Company whose shares are listed or not listed on the Stock Exchange.</p> <p>Information in the letter b, letter c, and letter d are only disclosed if the Issuer is a Listed Company and its shares are listed on the Stock Exchange.</p>

Tanggapan Feedback

Telah diungkapkan pada Laporan Tahunan ini pada bab Kinerja 2019, subbab Ikhtisar Saham.
It has been disclosed in this Annual Report in the chapter of Performance 2019, section Share Highlights.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
2	<p>Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 2 ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham; Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi. 	<p>In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, shares dividend, bonus shares, and reduction in nominal share prices, the share information referred in point 2 shall be added explanations which included at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> The execution date of corporate action; Ratio of stock split, reverse stock, share dividend, bonus share, and reduction in share price; Shares volume issued before and after corporate actions; and Shares price before and after corporate actions.

Tanggapan Feedback

Tidak ada aksi korporasi yang dilakukan selama tahun buku 2019.
There were no corporate actions taken during the fiscal year 2019.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
3	<p>Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut.</p>	<p>In case of suspended stock trading, and/or delisting in the fiscal year, the Issuer or Listed Company explains the reason for such suspension and/or delisting.</p>

Tanggapan
Feedback

Tidak ada penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku.

There was no suspended stock trading, and/or delisting in the fiscal year.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
4	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3 masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut.	<i>In case of stock suspension and/or delisting as referred to point 3 still continue until the end of Annual Report period, the Issuer or Listed Company shall explain the actions of the company to resolve such stock suspension and/or delisting.</i>

Tanggapan
Feedback

N/A

N/A

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
1	Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik.	<i>A brief description of the Issuer's or Listed Company's performance, at least include: a. Strategy and strategic policy of Issuer or Listed Company; b. Comparison between achievement of results and targets; and c. Challenges faced by the Issuer or Listed Company.</i>
2	Gambaran tentang prospek usaha.	<i>An overview of business prospects.</i>
3	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	<i>Implementation of Good Corporate Governance by the Issuer or Listed Company; and</i>
4	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	<i>Changes in the composition of the Board of Directors' members and the reason of such changes (if any).</i>

Tanggapan
Feedback

Telah diungkapkan pada Laporan Tahunan ini pada bab Laporan Manajemen, subbab Laporan Direksi.

It has been disclosed in this Annual Report in the chapter of Management Report, section Board of Directors' Report.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
1	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik.	<i>Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company;</i>
2	Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik.	<i>Supervision of strategy implementation of Issuer or Listed Company.</i>
3	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi.	<i>View on the prospects of the Issuer or Listed Company as established by the Board of Directors.</i>
4	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	<i>View on the implementation of Issuer's or Listed Company's governance.</i>
5	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	<i>Changes in the composition of the Board of Commissioners' members and the reason of such changes (if any); and</i>
6	Changes in the composition of the Board of Commissioners' members and the reason of such changes (if any); and	<i>Frequency and means of providing advice to the members of the Board of Directors.</i>

Tanggapan Feedback

Telah diungkapkan pada Laporan Tahunan ini pada bab Laporan Manajemen, subbab Laporan Dewan Komisaris.
It has been disclosed in this Annual Report in the chapter of Management Report, section Board of Commissioners' Report.

Profil Emiten atau Perusahaan Publik

Company Profile

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
1	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku.	<i>Name of the Issuer or Listed Company including if there is a change of name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the fiscal year.</i>

Tanggapan Feedback

Telah diungkapkan pada Laporan Tahunan ini pada bab Profil Perusahaan, subbab Identitas Perseroan dan Riwayat Singkat Perseroan.
It has been disclosed in this Annual Report in the chapter of Company Profile, section Corporate Identity and Company at a Glance.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
2	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Alamat; b. Nomor telepon; c. Nomor faksimile; d. Alamat surat elektronik; dan e. Alamat Situs Web;	<i>Access to the Issuer or Listed Company including branch office or representative office which allows the public to obtain information about the Issuer or Listed Company, including: a. Address; b. Phone number; c. Facsimile number; d. E-mail address; and e. Website address;</i>

Tanggapan Feedback

Telah diungkapkan pada Laporan Tahunan ini pada bab Profil Perusahaan, subbab Identitas Perseroan.
It has been disclosed in this Annual Report in the chapter of Company Profile, section Corporate Identity.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
3	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik.	<i>Brief history of Issuer or Listed Company.</i>

**Tanggapan
Feedback**

Telah diungkapkan pada Laporan Tahunan ini pada bab Profil Perusahaan, subbab Riwayat Singkat Perseroan.
It has been disclosed in this Annual Report in the chapter of Company Profile, section Company at a Glance.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
4	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik.	<i>Vision and mission of the Issuer or Listed Company.</i>

**Tanggapan
Feedback**

Telah diungkapkan pada Laporan Tahunan ini pada bab Profil Perusahaan, subbab Visi & Misi.
It has been disclosed in this Annual Report in the chapter of Company Profile, section Vision & Mission.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
5	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.	<i>The business activities according to the latest articles of association, business activities carried on in the fiscal year, and type of products and/or services provided.</i>

**Tanggapan
Feedback**

Telah diungkapkan pada Laporan Tahunan ini pada bab Profil Perusahaan, subbab Kegiatan Usaha.
It has been disclosed in this Annual Report in the chapter of Company Profile, section Business Activities.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
6	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan.	<i>Organizational structure of Issuer or Listed Company in the form of a chart, giving the names and titles and at least up to the one level below the Board of Directors.</i>

**Tanggapan
Feedback**

Telah diungkapkan pada Laporan Tahunan ini pada bab Profil Perusahaan, subbab Struktur Organisasi.
It has been disclosed in this Annual Report in the chapter of Company Profile, section Organizational Structure.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
7	<p>Profil Direksi, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; Foto terbaru; Usia; Kewarganegaraan; Riwayat pendidikan; Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; 	<p><i>Profile of the Board of Directors, at least includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Name and position in accordance with the duties and responsibilities;</i> <i>Latest picture;</i> <i>Age;</i> <i>Citizenship;</i> <i>Educational history;</i> <i>Work experience, includes information as follows:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>legal basis of appointment of Board of Directors' members in the Issuer or Listed Company;</i> <i>concurrent position, both as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other position (if any); and</i> <i>work experience as well as the working period both inside or outside the Issuer or Listed Company;</i> <i>Training attended by the Board of Directors' members to improve the competence in the fiscal year (if any), and</i> <i>Affiliate relationships with another member of the Board of Directors, Board of Commissioners' members, and ultimate shareholders (if any) including the name of affiliated parties;</i>

Tanggapan
Feedback

Telah diungkapkan pada Laporan Tahunan ini pada bab Profil Perusahaan, subbab Profil Direksi.
It has been disclosed in this Annual Report in the chapter of Company Profile, section Board of Directors Profile.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
8	<p>Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama; Foto terbaru; Usia; Kewarganegaraan; Riwayat pendidikan; Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada); 	<p><i>Profile of the Board of Commissioners, at least includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Name;</i> <i>Latest picture;</i> <i>Age;</i> <i>Citizenship;</i> <i>Educational history;</i> <i>Work experience, includes information as follows:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>legal basis of appointment of Board of Commissioners' members excluding the Independent Commissioner in the Issuer or Listed Company;</i> <i>legal basis of appointment of Board of Commissioners' members as Independent Commissioner in the Issuer or Listed Company;</i> <i>concurrent position, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of the committee as well as other position (if any); and</i> <i>work experience as well as the working period both inside or outside the Issuer or Listed Company;</i> <i>Training attended by the Board of Commissioners' members to improve the competence in the fiscal year (if any), and</i> <i>Affiliate relationships with another member of the Board of Commissioners and ultimate shareholders (if any) including the name of affiliated parties; and</i> <i>Independence statement of Independent Commissioner in the event of the Independent Commissioner has served more than 2 (two) periods (if any);</i>

Tanggapan
Feedback

Telah diungkapkan pada Laporan Tahunan ini pada bab Profil Perusahaan, subbab Profil Dewan Komisaris.
It has been disclosed in this Annual Report in the chapter of Company Profile, section Board of Commissioners Profile.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
9	<p>Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.</p>	<p><i>In case of a change in the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that occurred after the fiscal year ends until the deadline for submission of the Annual Report, then the structure sets out in the Annual Report is the recent and previous composition of the Board of Directors' members and/or Board of Commissioners' members.</i></p>

Tanggapan
Feedback

Tidak ada perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan.
There were no changes in the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners that occur after the financial year ends until the deadline for submitting the Annual Report.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
10	Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku.	<i>The number of employees and a description of the distribution of educational level and age of employees during the fiscal year.</i>

Tanggapan
Feedback

Telah diungkapkan pada Laporan Tahunan ini pada bab Profil Perusahaan, subbab Sumber Daya Manusia.
It has been disclosed in this Annual Report in the chapter of Company Profile, section Human Resources.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
11	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	<i>The names of shareholders and percentage of ownership at the end of the fiscal year, which consists of: a. Shareholders owning 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Listed Company; b. Member of Board of Directors and Board of Commissioners who hold shares of the Issuer or Listed Company; and c. Public shareholders, a group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of Issuer or Listed Company;</i>

Tanggapan
Feedback

Telah diungkapkan pada Laporan Tahunan ini pada bab Profil Perusahaan, subbab Struktur & Komposisi Pemegang Saham.
It has been disclosed in this Annual Report in the chapter of Company Profile, section Structure & Composition of Shareholders.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
12	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. Kepemilikan institusi lokal; b. Kepemilikan institusi asing; c. Kepemilikan individu lokal; dan d. Kepemilikan individu asing;	<i>The number of shareholders and the percentage of ownership as of the end of fiscal year based on the classification: a. Local institution ownership; b. Foreign institution ownership; c. Local individual ownership; and d. Foreign individual ownership;</i>

Tanggapan
Feedback

Telah diungkapkan pada Laporan Tahunan ini pada bab Profil Perusahaan, subbab Struktur & Komposisi Pemegang Saham.
It has been disclosed in this Annual Report in the chapter of Company Profile, section Structure & Composition of Shareholders.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
13	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.	<i>Information on the major and controlling shareholder of the Issuer or Listed Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of schemes or charts.</i>

Tanggapan
Feedback

Telah diungkapkan pada Laporan Tahunan ini pada bab Profil Perusahaan, subbab Struktur & Komposisi Pemegang Saham.
It has been disclosed in this Annual Report in the chapter of Company Profile, section Structure & Composition of Shareholders.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
14	<p>Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);</p> <p>Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.</p>	<p><i>Name of subsidiaries entities, associates, joint venture company in which the Issuer or Listed Company has joint controlled entities, along with shareholding percentage, line of business and status of such Issuer or Listed Company (if any).</i></p> <p><i>For subsidiary entities, please add information about the address.</i></p>

Tanggapan Feedback

Telah diungkapkan pada Laporan Tahunan ini pada bab Profil Perusahaan, subbab Entitas Anak & Asosiasi bahwa hingga 31 Desember 2019, Perseroan tidak memiliki entitas anak atau asosiasi.
It has been disclosed in this Annual Report in the chapter of Company Profile, section Subsidiaries & Associates that as of December 31, 2019, the Company has no subsidiary or associate.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
15	<p>Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada).</p>	<p><i>Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and the offering price from the beginning of listing until the end of fiscal year and name of stock exchange where the Issuer's or Listed Company's share is listed (if any).</i></p>

Tanggapan Feedback

Telah diungkapkan pada Laporan Tahunan ini pada bab Profil Perusahaan, subbab Kronologi Pencatatan Saham.
It has been disclosed in this Annual Report in the chapter of Company Profile, section Share Listing Chronology.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
16	<p>Kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15, yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada).</p>	<p><i>Chronology of other Securities listing other than Securities referred in point 15, which at least includes the name of Securities, year of issuance, maturity date, offering value, and Securities rating (if any).</i></p>

Tanggapan Feedback

Telah diungkapkan pada Laporan Tahunan ini pada bab Profil Perusahaan, subbab Kronologi Pencatatan Efek Lainnya.
It has been disclosed in this Annual Report in the chapter of Company Profile, section Chronology of Other Stock Exchange Listing.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
17	<p>Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal.</p>	<p><i>Name and address of capital market institutions and/or supporting professions.</i></p>

Tanggapan Feedback

Telah diungkapkan pada Laporan Tahunan ini pada bab Profil Perusahaan, subbab Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal.
It has been disclosed in this Annual Report in the chapter of Company Profile, section Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professionals.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
18	<p>Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan</p>	<p><i>In the event of capital market supporting professions that provide periodic service to the Issuer or Listed Company, the information about the service provided, fee, and assignment period shall be disclosed; and</i></p>

Tanggapan Feedback

Telah diungkapkan pada Laporan Tahunan ini pada bab Profil Perusahaan, subbab Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal.

It has been disclosed in this Annual Report in the chapter of Company Profile, section Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professionals.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
19	Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b. Badan atau lembaga yang memberikan; dan c. Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada).	<i>Award and certification received by the Issuer or Listed Company, both on a national and international scale during the recent fiscal year (if any), which contains: a. Name of award and/or certification; b. Agency or institution that provides the award; and c. The validity period of award and/or certification (if any).</i>

Tanggapan Feedback

Telah diungkapkan pada Laporan Tahunan ini pada bab Kinerja 2019, subbab Penghargaan & Sertifikasi.

It has been disclosed in this Annual Report in the chapter of Performance 2019, section Awards & Certifications.

Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
1	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. Pendapatan/penjualan; dan c. Profitabilitas.	<i>Operational review per business segment in accordance with the type of industry of the Issuer or Listed Company, contains at least: a. Production, which includes the process, capacity, and development; b. Revenue/sales; and c. Profitability.</i>

Tanggapan Feedback

Perseroan beroperasi hanya dalam satu segmen usaha dan tidak ada komponen dari Perseroan yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

The Company operates in only one business segment and no component of the Company is involved separately in any business activity or whose financial information can be separated.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
2	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. Arus kas.	<i>Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the last 2 (two) fiscal year, explanation about the cause of changes and the impact, among others concerning: a. Current assets, non-current assets, and total assets; b. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; c. Equity; d. Revenue/sales, expense, profit/loss, other comprehensive income, and total of comprehensive income/loss; and e. Cash flow.</i>

Tanggapan Feedback

a. Aset

Aset lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 32% dari tahun 2018 sebesar Rp37.028.705.264 menjadi Rp48.746.654.619 di tahun 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan signifikan pada kas dan setara kas serta persediaan. Di sisi lain, aset tidak lancar menurun 5% dari Rp35.112.050.239 di tahun 2018 menjadi Rp33.241.015.195 seiring dengan penurunan pada aset tetap, neto. Secara keseluruhan, total aset Perseroan meningkat 14% dari tahun 2018 sebesar Rp72.140.755.503 menjadi Rp81.987.669.814 di tahun 2019.

b. Liabilitas

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami penurunan sebesar 26% dari tahun 2018 sebesar Rp8.198.794.371 menjadi Rp6.061.465.756 di tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang kepada pemegang saham. Di sisi lain, liabilitas jangka panjang menurun 95% dari Rp19.442.975.180 di tahun 2018 menjadi Rp1.050.389.360 seiring dengan tidak adanya obligasi konversi di tahun 2019. Secara keseluruhan, total liabilitas Perseroan menurun 74% dari tahun 2018 sebesar Rp27.641.769.551 menjadi Rp7.111.855.116 di tahun 2019.

c. Ekuitas

Total ekuitas Perseroan meningkat sebesar 68% dari tahun 2018 sebesar Rp44.498.985.952 menjadi Rp74.875.814.698 di tahun 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan signifikan pada modal saham dan tambahan modal disetor seiring dengan Penawaran Saham Perdana Perseroan yang dilakukan pada 8 Juli 2019.

d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif

Di tahun 2019, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp100.093.362.672, menurun 5% dari tahun sebelumnya sebesar Rp105.294.898.763. Beban pokok pendapatan Perseroan di tahun 2019 sebesar Rp52.024.763.999, menurun 6% dari tahun 2018 sebesar Rp55.562.728.173. Laba tahun berjalan pada tahun 2019 dibukukan sebesar Rp13.089.603.499, meningkat 2% dari tahun 2018 sebesar Rp12.840.270.902. Penghasilan komprehensif lain di tahun 2019 dibukukan sebesar Rp9.148.324, meningkat 321% dari tahun 2018 sebesar Rp2.172.518. Total laba komprehensif tahun berjalan untuk tahun 2019 dibukukan sebesar Rp13.098.751.823, meningkat 2% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp12.842.443.420.

e. Arus kas

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi di tahun 2019 sebesar Rp9.089.602.128, dibandingkan dengan tahun 2018 di mana Perseroan membukukan kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp15.391.812.257. Hal ini disebabkan antara lain oleh penerimaan dari pelanggan di tahun 2019 sebesar Rp99.699.306.343 yang lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar Rp106.770.655.331.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi di tahun 2019 sebesar Rp241.212.093, dibandingkan dengan tahun 2018 di mana Perseroan membukukan kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp31.463.795.374. Hal ini disebabkan oleh perolehan aset tetap di tahun 2019 sebesar Rp206.787.907 yang lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar Rp31.908.795.374.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan di tahun 2019 sebesar Rp16.698.321.943, dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp10.859.073.017. Hal ini disebabkan oleh adanya tambahan modal disetor di tahun 2019 sebesar Rp20.413.076.923 serta pembayaran dividen sebesar Rp3.135.000.000 yang lebih rendah dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp6.711.111.111.

Secara keseluruhan, kas dan setara kas pada akhir tahun 2019 sebesar Rp9.071.210.210 dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp1.221.278.302.

a. Assets

The Company's current assets increased by 32% from 2018 amounted to Rp37,028,705,264 to Rp48,746,654,619 in 2019. This increase was mainly due to a significant increase in cash and cash equivalents and inventories. On the other hand, non-current assets decreased by 5% from Rp35,112,050,239 in 2018 to Rp33,241,015,195 in line with the decline in fixed assets, net. Overall, the total assets of the Company increased by 14% from 2018 amounted to Rp72,140,755,503 to Rp81,987,669,814 in 2019.

b. Liabilities

The Company's current liabilities decreased by 26% from 2018 amounted to Rp8,198,794,371 to Rp6,061,465,756 in 2019. This decrease was mainly due to a decrease in loan to shareholders. On the other hand, non-current liabilities decreased by 95% from Rp19,442,975,180 in 2018 to Rp1,050,389,360 as there were no convertible bonds in 2019. Overall, the Company's total liabilities decreased 74% from 2018 amounted to Rp27,641,769,551 to Rp7,111,855,116 in 2019.

c. Equity

The Company's total equity increased by 68% from 2018 amounted to Rp44,498,985,952 to Rp74,875,814,698 in 2019. This increase was mainly due to a significant increase in share capital and additional paid-in capital in line with the Company's Initial Public Offering carried out on July 8, 2019.

c. Equity

The Company's total equity increased by 68% from 2018 amounted to Rp44,498,985,952 to Rp74,875,814,698 in 2019. This increase was mainly due to a significant increase in share capital and additional paid-in capital in line with the Company's Initial Public Offering carried out on July 8, 2019.

d. Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss)

In 2019, the Company recorded revenue of Rp100,093,362,672, a decrease of 5% from the previous year of Rp105,294,898,763. The Company's cost of revenue in 2019 amounted to Rp52,024,763,999, a decrease of 6% from 2018 amounting to Rp55,562,728,173. Profit for the year 2019 was recorded at Rp13,089,603,499, an increase of 2% from 2018 of Rp12,840,270,902. Other comprehensive income in 2019 was recorded at Rp9,148,324, an increase of 321% from 2018 of Rp2,172,518. Total comprehensive income for the year 2019 was recorded at Rp13,098,751,823, an increase of 2% compared to 2018 of Rp12,842,443,420.

e. Cash Flows

Net cash used in operating activities in 2019 amounted to Rp9,089,602,128, compared to 2018 where the Company posted net cash provided by operating activities amounting to Rp15,391,812,257. This was caused, among others, by receipts from customers in 2019 amounting to Rp99,699,306,343 which was lower than the previous year of Rp106,770,655,331.

Net cash provided by investing activities in 2019 amounted to Rp241,212,093, compared to 2018 where the Company recorded net cash used in investing activities amounting to Rp31,463,795,374. This was caused by the acquisitions of fixed assets in 2019 amounting to Rp206,787,907 which was lower than the previous year of Rp31,908,795,374.

Net cash provided by financing activities in 2019 amounted to Rp16,698,321,943, compared to 2018 amounting to Rp10,859,073,017. This is due to the additional paid-up capital in 2019 amounting to Rp20,413,076,923 and dividend payments of Rp3,135,000,000 which was lower compared to 2018 of Rp6,711,111,111.

Overall, cash and cash equivalents at the end of 2019 amounted to Rp9,071,210,210 compared to 2018 of Rp1,221,278,302.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
3	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	Ability to pay debt by presenting relevant ratio calculation.

**Tanggapan
Feedback**

Kemampuan membayar utang Perseroan di tahun 2019 ditunjukkan melalui rasio solvabilitas yang terdiri dari rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) sebesar 0,95x dan rasio liabilitas terhadap aset (DAR) sebesar 0,87x.

The Company's ability to pay the debt in 2019 is indicated through the solvability ratio which consists of debt to equity ratio (DER) of 0.95x and debt to assets ratio (DAR) of 0.87x.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
4	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	Issuer's or Listed Company's collectability by presenting relevant ratio calculation.

**Tanggapan
Feedback**

Rata-rata periode kolektibilitas piutang merupakan jumlah piutang usaha dibagi dengan pendapatan dikali 365 hari. Periode kolektibilitas rata-rata Perseroan selama tahun 2019 adalah 58 hari dan di tahun 2018 adalah 54 hari, sedangkan rasio perputaran piutang selama tahun 2019 adalah sebesar 4,20x dan di tahun 2018 sebesar 4,43x.

Average receivable collectability period is the amount of trade receivables divided by revenue multiplied by 365 days. The average collectability period of the Company during 2019 was 58 days and in 2018 was 54 days, while the accounts receivable turnover ratio in 2019 was 4.20x and in 2018 was 4.43x.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
5	Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud.	Capital structure and management policy on such capital structure with the basis for determining such policy.

**Tanggapan
Feedback**

Kebijakan Perseroan dalam pengelolaan modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Struktur permodalan Perseroan di tahun 2019 terdiri dari liabilitas sebesar Rp7.111.855.116, yang terbagi atas liabilitas jangka pendek sebesar Rp6.061.465.756 dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp1.050.389.360, serta ekuitas sebesar Rp74.875.814.698.

The Company's policy in capital management is to maintain the continuity of the Company's business and maximize benefits for shareholders and other stakeholders. The Company actively and regularly reviews and manages the capital structure to ensure optimal capital structure and returns to shareholders, taking into account the future capital requirements and efficiency of the Company's capital, current and future profitability, projected operating cash flows, capital expenditure projections and strategic investment opportunity projections.

The Company's capital structure in 2019 consisted of liabilities amounting to Rp7,111,855,116, which were divided into current liabilities of Rp6,061,465,756 and non-current liabilities of Rp1,050,389,360, as well as equity of Rp74,875,814,698.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
6	<p>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tujuan dari ikatan tersebut; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. 	<p><i>Discussion on material ties for the investment of capital goods with description includes at least:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>The purpose of the ties;</i> b. <i>Source of funds expected to fulfill the said ties;</i> c. <i>Currency of denomination; and</i> d. <i>Steps taken by the Issuer or Listed Company to protect the risk against the position of related foreign currency.</i>

**Tanggapan
Feedback**

Pada tahun 2019, tidak terdapat ikatan material baru sebagaimana diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan. *In 2019, there were no new material ties as disclosed in the Notes to the Financial Statements.*

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
7	<p>Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; 	<p><i>Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year, at least includes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Type of capital goods investment;</i> b. <i>Objective of capital goods investment; and</i> c. <i>The investment value of capital goods</i>

**Tanggapan
Feedback**

Tidak ada investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku 2019. Sehingga Perseroan tidak memiliki pengungkapan terkait jenis dan tujuan investasi barang modal serta nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku 2019.

No investment in capital goods has been realized in fiscal year 2019. Therefore, the Company has no disclosure related to the type and purpose of investment in capital goods as well as the value of investment in capital goods issued in fiscal year 2019.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
8	<p>Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada).</p>	<p><i>Significant information and fact subsequent to the accountant's report date (if any).</i></p>

Tanggapan Feedback

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, telah terjadi pandemi global Virus Corona (Covid-19) yang menghasilkan peningkatan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya aktivitas ekonomi, yang mengakibatkan perlambatan ekonomi. Pemerintah Indonesia telah merespon dengan intervensi moneter dan fiskal untuk menstabilkan kondisi ekonomi. Pandemi Covid-19 ini akan mempengaruhi operasi Perseroan secara langsung ataupun tidak langsung.

Manajemen berpendapat bahwa peristiwa tersebut bukan merupakan peristiwa penyesuaian yang mempengaruhi penyajian jumlah yang diakui pada laporan keuangan 2019. Perseroan memastikan bahwa pengukuran aset dan liabilitas mencerminkan kondisi yang ada pada tanggal pelaporan. Oleh karena itu, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2019 dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut tidak disesuaikan untuk mencerminkan dampak peristiwa tersebut.

As of the issuance date of financial statements, there has been a global Corona Virus pandemic (Covid-19), which resulted in an increase in foreign exchange rates and declining economic activity, resulting in an economic slowdown. The Indonesia government has responded with monetary and fiscal interventions to stabilize economic conditions. Covid-19 pandemic will affect the Company's operation either directly or indirectly.

The management believe that these events are non-adjusting subsequent events that effect the presentation of the amount recognized in the 2019 financial statements. The Company ensures that the measurement of assets and liabilities reflects conditions that existed at reporting date. Therefore, the financial position of the Company as of December 31, 2019 and results of operations for the year then ended have not been adjusted to reflect their impact.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
9	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	<i>Business prospects of the Issuer of Listed Company in connection with the condition of industry, economy in general, and the international market supported by quantitative data from a reliable data source.</i>

Tanggapan Feedback

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 diperkirakan meningkat di mana Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 berkisar antara 5,1-5,5%. Namun demikian, kami memandang prospek bisnis di tahun 2020 masih belum menunjukkan indikasi perbaikan terutama dengan mempertimbangkan tren penjualan yang masih belum membaik. Seiring dengan faktor melambatnya ekonomi, pandemi covid-19 yang melanda Indonesia sejak awal tahun juga turut menekan prospek bisnis di tahun 2020 dengan pembatasan kegiatan ekonomi yang tidak ada kepastian kapan akan berakhir. Terlebih lagi, pembatasan tersebut tidak dilakukan secara serentak sehingga hal ini sangat mempengaruhi di mana saat Perseroan mendapat izin untuk beroperasi maka bisa jadi giliran daerah lain yang mendapat pembatasan operasional ekonomi.

Belajar dari pergerakan roda bisnis di Tiongkok, pemulihan akan berjalan sangat lambat di mana setelah empat bulan kegiatan ekonomi di industri consumables masih pada level 50%. Pandemi covid-19 mulai memasuki Indonesia di bulan Maret dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) mulai diberlakukan di bulan April. Artinya, terdapat selisih empat bulan dari Tiongkok dan sangat memungkinkan bahwa kondisi ini akan terjadi di Indonesia sampai akhir tahun.

Berangkat dari asumsi tersebut, kinerja Perseroan di tahun 2020 diperkirakan akan terjadi penurunan lebih dari 50% dibanding tahun 2019. Laba Perseroan kemungkinan akan terkikis 80-90%, bahkan pada skenario terjelek Perseroan bisa merugi.

Strategi Perseroan di tahun 2020 difokuskan pada penambahan produk baru. Kami berkonsentrasi menambah mesin untuk produksi masker nonmedis untuk menampung kebutuhan baru pasar akibat covid-19 ini. Angkanya masih jauh dari nilai yang harus ditambah tapi setidaknya Perseroan dapat mengoptimalkan sumber daya agar tidak perlu dirumahkan.

Dengan dukungan dan arahan dari Dewan Komisaris dan pemegang saham serta kerja keras seluruh jajaran Perseroan, kami menyakini bahwa keseluruhan target yang ditetapkan pada tahun 2020 bukanlah suatu target yang tidak realistis. Oleh karena itu, upaya peningkatan penjualan dan pelebaran bisnis akan selalu dikedepankan dalam menjalankan operasional Perseroan di tahun 2020 nanti.

Indonesia's economic growth in 2020 is expected to increase where Bank Indonesia predicts Indonesia's economic growth in 2020 ranges between 5.1-5.5%. However, we view that business prospects in 2020 have not shown any indication of improvement, especially by considering sales trends that have not yet improved. Along with the economic slowdown factor, the covid-19 pandemic that has plagued Indonesia since the beginning of the year also helped to suppress business prospects in 2020 with restrictions on economic activity that is uncertain when it will end. Moreover, such restrictions were not carried out simultaneously so that this greatly affected the Company's ability to obtain permit to operate in regions that get economic operational restrictions.

By taking into account the business trend movement in China, the recovery will proceed very slowly where after four months of economic activity in the consumables industry is still at the level of 50%. The covid-19 pandemic began to enter Indonesia in March and the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) took effect in April. Hence, there is a difference of four months from China and it is very possible that this condition will occur in Indonesia until the end of the year.

As such, the Company's performance in 2020 is expected to decrease more than 50% compared to 2019. The Company's profit is likely to be eroded by 80-90%, even in the worst-case scenario the Company could suffer losses.

The Company's strategy in 2020 is focused on adding new products. We are concentrating on adding machines for the production of nonmedical masks to accommodate the new market needs due to this covid-19. The figure is still far from the value that must be added but at least the Company could utilize the resources so that they do not need to be laid off.

With the support and direction of the Board of Commissioners and shareholders as well as the hard work of the entire Company, we believe that the overall target set for 2020 is not an unrealistic target. Therefore, efforts to increase sales and business expansion will always be prioritized in carrying out the Company's operations in 2020.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
10	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (capital structure); atau d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	<i>Comparison between target/projection in the beginning of fiscal year and the achieved result (realization), which includes: a. Revenue/sales; b. Income (loss); c. Capital structure; or d. Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company.</i>

Tanggapan Feedback

Di tahun 2019, Perseroan berhasil mencapai target yang telah ditetapkan dalam hal pencapaian pendapatan, laba usaha, serta struktur modal.

In 2019, the Company succeeded in achieving the targets set in terms of revenue, profit from operations, and capital structure.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
11	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (capital structure); d. Kebijakan dividen; atau e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	<i>Issuer's or Listed Company's target/projection in 1 (one) year, which includes: a. Revenue/sales; b. Income (loss); c. Capital structure; d. Dividend policy; or e. Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company.</i>

Tanggapan Feedback

Berangkat dari asumsi prospek bisnis di tahun 2020 yang masih belum menunjukkan indikasi perbaikan seiring dengan pandemi covid-19 yang melanda Indonesia sejak awal tahun, maka kinerja Perseroan di tahun 2020 diperkirakan akan terjadi penurunan lebih dari 50% dibanding tahun 2019. Laba Perseroan kemungkinan akan terkikis 80-90%, bahkan pada skenario terjelek Perseroan bisa merugi.

Departing from the assumptions of business prospects in 2020 that still have not shown any indication of improvement along with the covid-19 pandemic that has plagued Indonesia since the beginning of the year, the Company's performance in 2020 is expected to decrease more than 50% compared to 2019. The Company's profit is likely to be eroded 80-90%, even in the worst-case scenario the Company could suffer losses.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
12	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.	<i>Marketing aspect for the product and service of Issuer or Listed Company, such as: marketing strategy and market share.</i>

Tanggapan Feedback

Dalam menjalankan kegiatan pemasaran, Perseroan memiliki strategi untuk melakukan pemasaran secara konvensional, dan digital. Perseroan ingin aktif mengikuti perkembangan teknologi dan zaman dengan menggunakan sosial media sebagai sarana untuk memasarkan produk Blueprint. Dengan menggunakan social media marketing, Perseroan dapat menjangkau lebih banyak segmen pasar retail di Indonesia dengan lebih efektif dan efisien. Perseroan aktif menampilkan konten kreatif berupa gambar, tulisan, dan video-video yang menarik dan interaktif di YouTube dan Instagram selain menawarkan produk-produk Blueprint. Lewat pemasaran secara online ini, Perseroan juga bisa berinteraksi dengan para pelanggan atau calon pelanggan salah satunya dengan mengadakan kontes berhadiah, lomba buat video iklan, unboxing dan tutorial-tutorial produk Blueprint. Selain memasarkan produknya, Perseroan senantiasa ingin melengkapi dan mengedukasi para pelanggan untuk bisa memaksimalkan penggunaan produk-produk Blueprint dan memastikan kepuasan Pelanggan.

Pangsa pasar Perseroan mayoritas berasal dari segmen retail di mana pelanggan Blueprint adalah pemakaian perorangan atau pemakaian untuk usaha. Pelanggan Blueprint dapat membeli produk-produk Blueprint melalui penjualan langsung dari sales kantor pusat Perseroan, reseller atau master dealer (distributor). Untuk daerah DKI Jakarta dan sebagian Jawa Barat, pelanggan bisa memperoleh produk Blueprint dari sales Perseroan atau reseller. Untuk daerah di luar DKI Jakarta dan Jawa Barat, pelanggan dapat memperoleh produk Blueprint melalui 24 master dealer (distributor) yang tersebar di berbagai daerah di seluruh Indonesia.

In carrying out marketing activities, the Company has a strategy to conduct marketing conventionally and digitally. The Company actively keeps up with technological developments by using social media as a means to market Blueprint products. By using social media marketing, the Company can reach more retail market segments in Indonesia more effectively and efficiently. The Company actively displays creative content in the form of interesting, interactive images, writings, and videos on YouTube and Instagram in addition to offering Blueprint products. Through this online marketing, the Company can also interact with customers or prospective customers, one of which is by holding prize contests, competitions for video advertising, Blueprint product unboxing and tutorials. In addition to marketing its products, the Company always strives to complement and educate customers to be able to maximize the use of Blueprint products and ensure customer satisfaction.

The majority of the Company's market share comes from the retail segment where Blueprint customers are individuals or business uses. Blueprint customers can buy Blueprint products through direct sales from the Company's head office sales, resellers, or master dealers. For DKI Jakarta and parts of West Java, customers can get Blueprint products from the Company's sales or resellers. For areas outside DKI Jakarta and West Java, customers can get Blueprint products through 24 master dealers (distributors) spread across various regions throughout Indonesia.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
13	<p>Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kebijakan dividen; Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan Jumlah dividen per tahun yang dibayar. 	<p>Description of the dividend for 2 (two) last fiscal years (if any), which at least includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dividend policy; Date of cash dividend payment and/or date of non-cash dividend distribution; Amount of dividend per share (cash/non-cash); and Amount of paid dividend per year.

Tanggapan Feedback

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen kas memerlukan persetujuan para pemegang saham yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan usulan Direksi. Dalam menetapkan pembayaran dividen kas beserta jumlahnya, Direksi akan mempertimbangkan usulannya yang didasarkan pada beberapa faktor, termasuk pencapaian hasil laba Perseroan, ketersediaan cadangan, kondisi keuangan Perseroan secara menyeluruh, kebutuhan belanja modal dan kesempatan pengembangan usaha yang ada.

Berdasarkan Surat Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat tanggal 18 September 2019, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen interim sebesar Rp3.135.000.000.

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT") and the Company's Articles of Association, the payment of cash dividends requires the approval of shareholders which is decided at the General Meeting of Shareholders (GMS) based on the Board of Directors' recommendations. In determining the payment of cash dividends and their amounts, the Board of Directors will consider the proposal based on several factors, including the achievement of the Company's profit results, availability of reserves, the Company's overall financial condition, capital expenditure requirements and existing business development opportunities.

Based on the meeting outside General Shareholders' Meeting on September 18, 2019, the shareholders agreed to distribute interim dividends amounted to Rp3,135,000,000.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
14	<p>Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut. 	<p><i>Actual use of proceeds from the Public Offering, provided that:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>In the event that during fiscal year, the Issuer has the obligation to report realization of the use of proceeds, thus the cumulative use of the proceeds from the Public Offering shall be disclosed until the last fiscal year; and</i> <i>In the event of any changes the in use of proceeds as stipulated in the Regulation of Financial Services Authority on Report on Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings, Issuers shall explain such changes.</i>

Tanggapan Feedback

Sesuai dengan yang telah dilaporkan kepada lembaga regulator melalui prospektus Perseroan, maka seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dipergunakan Perseroan untuk:

- Sejumlah Rp10.679.000.000 (sepuluh miliar enam ratus tujuh puluh sembilan juta Rupiah) untuk pelunasan pokok Obligasi Wajib Konversi yang dimiliki oleh Koperasi Bintang Timur Kapital.
- Sejumlah Rp7.421.000.000 (tujuh miliar empat ratus dua puluh satu juta Rupiah) untuk pelunasan pokok Obligasi Wajib Konversi yang dimiliki oleh PT MNM Indonesia.
- Sekurang-kurangnya Rp633.500.000 (enam ratus tiga puluh tiga juta lima ratus ribu Rupiah) atau 7% per tahun yang dihitung dari nilai Obligasi Wajib Konversi untuk pembayaran denda pelunasan atas Obligasi Wajib Konversi yang dimiliki oleh Koperasi Bintang Timur Kapital dan PT MNM Indonesia.
- Sisanya untuk modal kerja kegiatan bisnis Perseroan dalam pembelian persediaan barang dagangan tinta, kertas thermal dan printer thermal portabel.

In accordance with what has been reported to regulatory agencies through the Company's prospectus, all proceeds obtained by the Company from the results of the Initial Public Offering, after deducting the costs of emissions, will be used by the Company to:

- *A total of Rp10,679,000,000 (ten billion six hundred seventy-nine million Rupiah) for the principal repayment of the Mandatory Convertible Bonds owned by Koperasi Bintang Timur Kapital.*
- *A total of Rp7,421,000,000 (seven billion four hundred twenty-one million Rupiah) for the repayment of the principal of the Mandatory Convertible Bonds owned by PT MNM Indonesia.*
- *At least Rp633,500,000 (six hundred thirty-three million five hundred thousand Rupiah) or 7% per year calculated from the value of the Mandatory Convertible Bonds for payment of the settlement of penalty for Mandatory Convertible Bonds owned by Koperasi Bintang Timur Kapital and PT MNM Indonesia.*
- *The remaining will be used for working capital for the Company's business activities in the purchase of inventories of ink merchandise, thermal paper and portable thermal printers.*

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
15	<p>Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tanggal, nilai, dan objek transaksi; Nama pihak yang bertransaksi; Sifat hubungan afiliasi (jika ada); Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan Pemenuhan ketentuan terkait 	<p><i>Significant information (if any) about investment, expansion, divestment, business merger/takeover, acquisition, debt/equity restructuring, affiliated transaction, and transaction that contains conflict of interest occurred in fiscal year, among others includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Date, value, and transaction object;</i> <i>Name of the parties conducting transaction;</i> <i>Nature of affiliation (if any);</i> <i>Description about transaction fairness; and</i> <i>Relevant regulation compliance</i>

Tanggapan Feedback

Selama tahun 2019 tidak ada informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, selain yang diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan.

During 2019 there was no material information regarding investment, expansion, divestment, business mergers, acquisitions, debt/capital restructuring, affiliated transactions, and transactions that contained conflicts of interest, other than those disclosed in the Notes to the Financial Statements.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
16	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	<i>Changes in regulation which have a significant impact on the Issuer and Listed Company and the impact on financial statements (if any); and</i>

Tanggapan Feedback

Selama tahun 2019 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak terhadap kinerja Perseroan.

During 2019, there were no changes in regulations that had an impact on the Company's performance.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
17	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	<i>Changes in the accounting policy, reason and its impact on financial statements (if any).</i>

Tanggapan Feedback

Penerapan dari penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan:

- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Karyawan; Amandemen, Kurtailmen atau Penyesuaian Program"
- Penyesuaian PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis"
- Penyesuaian PSAK No. 26, "Biaya Pinjaman"
- Penyesuaian PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan"
- Penyesuaian PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama"
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan"

The adoption of the amendments and improvements of accounting standards and new interpretations of accounting standards which are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2019 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current period:

- *Amendments to SFAS No. 24, "Employee Benefits: Plan Amendments Curtailment or Settlement"*
- *Improvements to SFAS No. 22, "Business Combination"*
- *Improvements to SFAS No. 26, "Borrowing Costs"*
- *Improvements to SFAS No. 46, "Income Taxes"*
- *Improvements to SFAS No. 66, "Joint Arrangements"*
- *IFAS No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *IFAS No. 34, "Uncertainty Over Income Tax Treatments"*

Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik

Corporate Governance of Issuer or Listed Company

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
1	Direksi, mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; 	<p><i>The Board of Directors, among others includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;</i> b. <i>Statement that the Board of Directors has the Board of Directors' guidelines or charter;</i> c. <i>Procedure, basis of stipulation, structure, and the amount of remuneration for each member of the Board of Directors, as well as the relation between remuneration and the Issuer's or Listed Company's performance;</i> d. <i>Policy and the implementation of the Board of Directors meeting frequency, including meeting with Board of Commissioners, and attendance of the Board of Directors in such meeting;</i>

- e. Informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:
 - 1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan
 - 2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;
 - f. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:
 - 1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan
 - 2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan
 - g. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;
- e. *Information on previous GMS resolution, which includes:*
 - 1) *GMS resolution realized in the fiscal year; and*
 - 2) *the reason in the event of a resolution that has not been realized;*
 - f. *Information on the GMS resolution in the fiscal year, which includes:*
 - 1) *GMS resolution realized in the fiscal year; and*
 - 2) *the reason in the event of a resolution that has not been realized; and*
 - g. *The assessment on the performance of committee which supports the implementation of the Board of Directors' duties;*

Tanggapan Feedback

Sebagai organ eksekutif tertinggi di Perseroan, Direksi bertanggung jawab penuh terhadap keseluruhan operasional Perseroan, dalam upaya mencapai target yang ditentukan untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi juga mewakili Perseroan dalam persoalan hukum baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpedoman kepada Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur tentang tugas dan tanggung jawab, wewenang, kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat. Selama tahun 2019, Direksi secara berkala telah menyelenggarakan rapat Direksi dan juga menghadiri rapat gabungan bersama Dewan Komisaris untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan kinerja Perseroan.

Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi ditetapkan oleh Komite Nominasi & Remunerasi yang kemudian diajukan dalam RUPS dan disetujui oleh seluruh pemegang saham. Penilaian mengenai kinerja anggota Direksi juga dilakukan melalui mekanisme RUPS.

As the highest executive organ of the Company, the Board of Directors is fully responsible for the overall operations of the Company, in an effort to achieve the target that is determined to realize the vision and mission of the Company. In accordance with the Articles of Association of the Company, the Board of Directors also represents the Company in legal matters both inside and outside the court in accordance with applicable regulations.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the Company's Articles of Association which govern the duties and responsibilities, authorities, policies and implementation of the frequency of meetings. During 2019, the Board of Directors regularly held Board of Directors' meetings and also attended joint meetings with the Board of Commissioners to discuss matters relating to the Company's performance.

The procedure, basis for determining, structure, and amount of remuneration for each member of the Board of Directors are determined by the Nomination & Remuneration Committee which is then submitted at the GMS and approved by all shareholders. An assessment of the performance of members of the Board of Directors is also carried out through the GMS mechanism.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
2	Dewan Komisaris, mencakup antara lain: <ul style="list-style-type: none"> a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris; d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut; 	<i>The Board of Commissioners, among others includes:</i> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>The duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners;</i> b. <i>Statement that the Board of Commissioners has the Board of Commissioners' guidelines or charter;</i> c. <i>Procedure, basis of stipulation, structure, and the amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners;</i> d. <i>Policy and the implementation of the Board of Commissioners meeting frequency, including meeting with Board of Directors, and level of attendance of the members of the Board of Commissioners in such meeting;</i>

- e. kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:
 - 1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;
 - 2) kriteria yang digunakan; dan
 - 3) pihak yang melakukan penilaian;
- f. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan
- g. Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:
 - 1) Alasan tidak dibentuknya komite; dan
 - 2) Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;

Tanggapan Feedback

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang secara independen bertugas melakukan fungsi pengawasan terhadap kinerja dan aktivitas usaha yang dijalankan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris juga bertugas memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai prinsip-prinsip GCG. Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali oleh RUPS. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, kehati-hatian, bertanggung jawab serta independen. Dalam menjalankan fungsi dan perannya, Dewan Komisaris berpedoman kepada Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur tentang tugas dan tanggung jawab, wewenang, kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat. Selama tahun 2019, Dewan Komisaris secara berkala telah menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan juga menghadiri rapat gabungan bersama Direksi untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan kinerja Perseroan.

Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh Komite Nominasi & Remunerasi yang kemudian diajukan dalam RUPS dan disetujui oleh seluruh pemegang saham. Penilaian mengenai kinerja anggota Dewan Komisaris juga dilakukan melalui mekanisme RUPS.

The Board of Commissioners is a corporate organ that is independently tasked with carrying out the oversight function of the performance and business activities carried out in general and/or specifically in accordance with the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners is also tasked with providing advice and recommendations to the Directors in managing the Company in accordance with GCG principles. In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee.

The Board of Commissioners is appointed and dismissed through the GMS for a certain period of time and can be reappointed by the GMS. Each member of the Board of Commissioners shall carry out their duties and responsibilities in good faith, prudence, responsibility and independence. In carrying out its functions and roles, the Board of Commissioners is guided by the Company's Articles of Association which govern the duties and responsibilities, authorities, policies and implementation of the frequency of meetings. During 2019, the Board of Commissioners regularly held Board of Commissioners' meetings and also attended joint meetings with the Board of Directors to discuss matters relating to the Company's performance.

The procedure, basis for determining, structure, and amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners are determined by the Nomination & Remuneration Committee which is then submitted at the GMS and approved by all shareholders. An assessment of the performance of members of the Board of Commissioners is also carried out through the GMS mechanism.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
3	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> a. Nama; b. Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan c. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; 	<i>Sharia Supervisory Board, for Issuer or Listed Company which carries out business activity based on sharia principle as stated in the article of association, which includes at least:</i> <ul style="list-style-type: none"> a. Name; b. Duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and c. Frequency and means of providing advice and suggestion as well as the supervision on the fulfillment of Sharia Principle in the Capital Market for the Issuer of Listed Company;

Tanggapan Feedback

Perseroan tidak memiliki Dewan Pengawas Syariah, oleh karenanya tidak ada pengungkapan mengenai Dewan Pengawas Syariah.

The Company does not have a Sharia Supervisory Board, therefore there is no disclosure regarding the Sharia Supervisory Board.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
4	<p>Komite Audit, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g. Pernyataan independensi Komite Audit; h. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit; 	<p><i>Audit Committee, among others includes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Name and position in the committee;</i> b. <i>Age</i> c. <i>Citizenship;</i> d. <i>Educational history;</i> e. <i>Work experience, which includes information:</i> <ul style="list-style-type: none"> 1) <i>basis of appointment as the member of the committee;</i> 2) <i>concurrent position, both as the member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee as well as other position (if any); and</i> 3) <i>work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;</i> f. <i>Working period and term of service of the member of Audit Committee;</i> g. <i>Independence statement of the Audit Committee;</i> h. <i>Policy and implementation of Audit Committee meeting frequency and level of attendance of the member of Audit Committee in such meeting;</i> i. <i>Training attended in the fiscal year (if any); and</i> j. <i>Implementation of Audit Committee's activity in the fiscal year in accordance with the Audit Committee guideline or charter;</i>

Tanggapan Feedback

Komite Audit Perseroan baru dibentuk pada Januari 2020. Sehingga, selama tahun 2019 belum ada laporan atau pengungkapan mengenai kinerja Komite Audit ataupun pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

The Company's Audit Committee was only formed in January 2020. Thus, during 2019 there were no reports or disclosures regarding the performance of the Audit Committee as well as its implementation of duties and responsibilities.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
5	<p>Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota komite; 	<p><i>Other committees that the Issuer or Listed Company have in order to support the function and duties of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, which includes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Name and position in the committee;</i> b. <i>Age;</i> c. <i>Citizenship;</i> d. <i>Educational history;</i> e. <i>Work experience, which includes information:</i> <ul style="list-style-type: none"> 1) <i>basis of appointment as the member of the committee;</i> 2) <i>concurrent position, both as the member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee as well as other position (if any); and</i> 3) <i>work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;</i> f. <i>Working period and term of service of the member of committee;</i>

- g. Uraian tugas dan tanggung jawab;
- h. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;
- i. Pernyataan independensi komite;
- j. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;
- k. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan
- l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;

- g. *Description of duties and responsibilities;*
- h. *Statement of the committee's guidelines or charter;*
- i. *Independency statement of the committee;*
- j. *Policy and implementation of committee meeting frequency and level of attendance of the member of committee in such meeting;*
- k. *Training attended in the fiscal year (if any); and*
- l. *Brief description of the implementation of committee's activity in the fiscal year;*

Tanggapan Feedback

Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan baru dibentuk pada Januari 2020. Sehingga, selama tahun 2019 belum ada laporan atau pengungkapan mengenai kinerja Komite Nominasi & Remunerasi ataupun pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

The Company's Nomination & Remuneration Committee was only formed in January 2020. Thus, during 2019 there were no reports or disclosures regarding the performance of the Nomination & Remuneration Committee as well as its implementation of duties and responsibilities.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
6	<p>Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain;</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama; b. Domisili; c. Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> 1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan 2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d. Riwayat pendidikan; e. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku; 	<p><i>Corporate Secretary, among others includes;</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Name;</i> b. <i>Domicile;</i> c. <i>Work experience, which includes information:</i> <ul style="list-style-type: none"> 1) <i>basis of appointment as the Corporate Secretary;</i> 2) <i>work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;</i> d. <i>Educational history;</i> e. <i>Training attended in the fiscal year (if any); and</i> f. <i>Brief description of the duty's implementation of Corporate Secretary in the fiscal year;</i>

Tanggapan Feedback

Untuk memenuhi ketentuan POJK 35/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah mengeluarkan Surat Keputusan Direksi PT. Berkah Prima Perkasa No. BPP/SP/042/0419 tanggal 23 April 2019 tentang Penunjukan Sekertaris Perusahaan, Perseroan telah menetapkan dan mengangkat Vini Hardianti sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary).

Profil Sekretaris Perusahaan

Vini Hardianti

Warga negara Indonesia, usia 30 tahun, berdomisili di Jakarta.

Lulusan SMK Tunas Harapan (2008)

Riwayat pekerjaan:

- Corporate Secretary PT. Berkah Prima Perkasa Tbk, Jakarta (2019 - sekarang)
- Sekretaris Direktur PT. Berkah Prima Perkasa, Jakarta (2015-2019)
- Staff Purchasing PT. KAHAPTEX, Jakarta (2008-2010)

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2019 antara lain mencakup:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

4. Sebagai penghubung antara Perseroan atau Perusahaan Publik dengan Pemegang Saham Perseroan atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

To fulfill the provision of POJK 35/2014 dated December 8, 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has issued a Board of Directors' Decree of PT. Berkah Prima Perkasa No. BPP/SP/042/0419 dated April 23, 2019 concerning the Appointment of the Corporate Secretary, the Company has appointed Vini Hardianti as the Corporate Secretary.

Corporate Secretary Profile

Vini Hardianti

Indonesian, 30 years old, domicile in Jakarta.

Graduated from Vocational High School of Tunas Harapan (2008)

Work experience:

- Corporate Secretary of PT. Berkah Prima Perkasa Tbk, Jakarta (2019 - present)
- Secretary to Director of PT. Berkah Prima Perkasa, Jakarta (2015-2019)
- Staff Purchasing of PT. KAHAPTEX, Jakarta (2008-2010)

The implementation of the duties of the Corporate Secretary throughout 2019 included:

1. Keeping abreast of Capital Market development particularly in terms of applicable laws and regulations in the Capital Market sector;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company or Public Company to comply with statutory provisions in the Capital Market;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Website of the Issuer or Public Company;
 - b. Submitting a report to the Financial Services Authority on time;
 - c. Organizing the General Meeting of Shareholders;
 - d. Organizing the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
 - e. Implementation of company orientation program for Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Company or the Public Company with the Shareholders of the Company or Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
7	Unit Audit Internal, mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. Nama kepala Unit Audit Internal; b. Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> 1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan 2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f. Uraian tugas dan tanggung jawab; g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku; 	Internal Audit Unit, among others includes: <ol style="list-style-type: none"> a. Name of head of Internal Audit Unit; b. Work experience, which includes information: <ol style="list-style-type: none"> 1) basis of appointment as the head of Internal Audit Unit; and 2) work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company; c. Qualification and certification as internal auditor (if any); d. Training attended in the fiscal year; e. Structure and position of the Internal Audit Unit; f. Description of duties and responsibilities; g. Statement of Internal Audit Unit's guidelines or charter; and h. Brief description about the duty's implementation of Internal Audit Unit in the fiscal year;

Tanggapan Feedback

Mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang berfungsi sebagai wadah konsultasi (*consultative management*) seputar efektivitas pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan. Unit Audit Internal juga bertugas untuk memberikan keyakinan (*assurance*) kepada Perseroan melalui evaluasi dan peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan pengawasan, serta pelaksanaan tata kelola perusahaan.

Sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015, Perseroan juga telah menyusun Piagam Audit Internal sebagai panduan bagi anggota Audit Internal yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Dasar Hukum dan Pertimbangan
2. Visi dan Misi
3. Struktur dan Kedudukan
4. Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang dan Lingkup Kerja Unit Audit Internal

5. Kode Etik
6. Persyaratan
7. Standar Profesi
8. Pertanggung jawaban Unit Audit Internal
9. Larangan Perangkapan Tugas dan Jabatan Auditor Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal diatur dalam Piagam Audit Internal yang meliputi:

1. Membantu Direktur Utama mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, sistem pengendalian internal dan *corporate governance*;
2. Memberikan saran/usulan perbaikan; dan
3. Mengadakan penilaian atas sistem pengendalian internal.

Adapun wewenang Unit Audit Internal di antaranya sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Perseroan mengangkat [...] sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor [...]. Beliau merupakan warga negara Indonesia berusia [...] tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar [...] dari Universitas [...] (tahun).

Riwayat pekerjaan:

[...]

Pursuant to the Regulation of the Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on the Establishment and Guidelines of the Internal Audit Unit Charter, the Company established its Internal Audit Unit which functions as a consultative management forum around the effectiveness of the Company's operational activities. Internal Audit Unit also has the duty to provide assurance to the Company through evaluating and increasing the effectiveness of risk management, control and supervision, and the implementation of corporate governance.

In accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015, the Internal Audit Charter as a guide for Internal Audit members regulates the following matters:

1. *Legal Basis and Consideration*
2. *Vision and Mission*
3. *Structure and Position*
4. *Functions, Duties and Responsibilities, Authority and Scope of Work of the Internal Audit Unit*
5. *Code of Ethics*
6. *Requirements*
7. *Professional Standards*
8. *Accountability of the Internal Audit Unit*
9. *Prohibition of Concurrent Duties and Position of Internal Auditors*

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are regulated in the Internal Audit Charter which includes:

1. *Assisting the President Director evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal control systems and corporate governance;*
2. *Providing suggestions/suggestions for improvement; and*
3. *Carrying out an assessment of the internal control system.*

The Internal Audit Unit's authority includes the following:

1. *Access all relevant information about the Company related to its tasks and functions;*
2. *Communicating directly with the Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee;*
3. *Organizing regular and incidental meetings with the Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee; and*
4. *Coordinate its activities with the activities of external auditors.*

Profile of Head of Internal Audit Unit

The Company appointed [...] as the Head of the Company's Internal Audit Unit in accordance with the Decree of the Board of Directors Number [...]. He is an Indonesian citizen, [...] years old, domicile in Jakarta. He earned [...] from [...] (tahun).

Work Experience:

[...]

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
8	<p>Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; 	<p><i>Description about internal control system implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Financial and operational control, as well as compliance towards other regulations; and</i> <i>Review on the effectiveness of internal control system;</i>

Tanggapan Feedback

Unit Audit Internal dibentuk untuk mengevaluasi pelaksanaan pengendalian sistem internal yang menjadi salah satu dasar bagi Manajemen untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan sehingga memungkinkan Manajemen menjalankan kegiatan operasional Perseroan secara efektif dan efisien.

Unit Audit Internal juga senantiasa melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal pada semua level, dalam menerapkan kebijakan, prosedur, pengawasan internal serta manajemen risiko untuk memastikan bahwa Perseroan telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada.

Internal Audit Unit was formed to evaluate the implementation of internal control system which is one of the bases for Management to determine improvements and improvements to enable Management to conduct the Company's operational activities effectively and efficiently.

Internal Audit Unit also always evaluates the effectiveness of internal control system at all levels in implementing policies, procedures, internal controls and risk management to ensure that the Company has operates in accordance with existing regulations

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
9	<p>Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; 	<p><i>Risk management system implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>General description about the Issuer's or Listed Company's risk management system;</i> <i>Type of risk and its management; and</i> <i>Review on the effectiveness of Issuer's or Listed Company's risk management;</i>

Tanggapan Feedback

Dalam perjalanannya, Perseroan senantiasa menghadapi perkembangan lingkungan internal dan eksternal yang sangat pesat sehingga menimbulkan ketidakpastian yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Melalui manajemen risiko, Perseroan berusaha meminimalkan terjadinya ancaman dan memaksimalkan peluang yang ada. Penerapan manajemen risiko di Perseroan mengacu pada berbagai pedoman dan kebijakan manajemen risiko yang juga berlaku di industri.

Penerapan sistem manajemen risiko yang tepat sasaran dan intensif diharapkan mampu memberi manfaat yang berkelanjutan berupa:

1. Penyediaan informasi kepada pihak manajemen mengenai eksposur risiko yang dihadapi.
2. Peningkatan metode dan proses pengambilan keputusan yang sistematis.
3. Penilaian risiko yang melekat pada setiap produk atau kegiatan usaha Perseroan.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Beberapa risiko utama yang memiliki pengaruh penting terhadap kegiatan usaha Perseroan, antara lain:

1. Risiko suku bunga

Peningkatan tingkat suku bunga Perseroan terutama di pengaruhi oleh kas dan setara kas. Pinjaman dengan tingkat suku bunga yang berbeda-beda menghadapkan Perseroan pada risiko tingkat suku bunga pada nilai wajar. Saat ini, Perseroan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang baku untuk pembukaan tingkat suku bunga. Untuk modal kerja dan pinjaman, Perseroan dapat mengatasi risiko tingkat suku bunganya dengan mengalihkan kepada pelanggannya.

2. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perseroan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perseroan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

3. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perseroan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Pengelolaan risiko likuiditas yang bijaksana menandakan pengelolaan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung aktivitas bisnis seiring berjalannya waktu.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perseroan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Perseroan juga secara rutin melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko yang dimiliki agar dapat senantiasa mengelola risiko-risiko dengan baik.

The Company always faces the development of internal and external environment that is very fast, causing uncertainties that can affect the goals of the company. Through risk management, the Company seeks to minimize the occurrence of threats and maximize the opportunities that exist. The application of risk management in the Company refers to various guidelines and risk management policies that also apply in the industry.

Implementation of targeted and intensive risk management system is expected to provide sustainable benefits in the form of:

- 1. Provision of information to management regarding risk exposure faced.*
- 2. Improved method and systematic decision-making process.*
- 3. Assessment of the risks attached on any product or business activities of the Company.*

The main risks arising from the Company's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

1. Interest risk

The Company's interest rate risk mainly arises from cash and cash equivalents. Loans at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For working capital and borrowings, the Company may seek to mitigate its interest rate risk by passing it on to its customers.

2. Credit risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of receivables as shown in Note 5. There is no concentration of credit risk.

3. Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis.

In the management of liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The Company also regularly evaluates the effectiveness of its risk management system so that it can always manage risks properly.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
10	<p>Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pokok perkara/gugatan; Status penyelesaian perkara/gugatan; dan Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; 	<p><i>Important case encountered by Issuer or Listed Company, subsidiary entities, member of Board of Directors and Board of Commissioners, among others includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Subject of the case/claim;</i> <i>Status of settlement of case/claim; and</i> <i>Potential impacts on the condition of the Issuer or Listed Company;</i>

Tanggapan
Feedback

Sampai dengan Laporan Tahunan diterbitkan, Perseroan serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu perkara apapun baik di muka pengadilan negeri, pengadilan niaga, arbitrase, pajak atau sengketa lainnya atau klaim yang mungkin timbul, yang secara material dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

As of the issuance of Annual Report, the Company and each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company are not involved in any case whether before a district court, a commercial court, arbitration, tax or other dispute or claim that may arise, which can materially affect the Company's business continuity.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
11	<p>Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada);</p>	<p><i>Information about administrative sanctions imposed on the Issuer or Listed Company, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and others in the last fiscal year (if any);</i></p>

Tanggapan
Feedback

Selama tahun 2019 tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya.

During 2019 there were no administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authorities and other authorities.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
12	<p>Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pokok-pokok kode etik; Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; 	<p><i>Information about Issuer's or Listed Company's code of conduct which includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Principles of the code of conduct;</i> <i>Form of dissemination of code of conduct and its enforcement attempt; and</i> <i>Statement that the code of conduct is applicable to the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Listed Company;</i>

Tanggapan
Feedback

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan belum menyusun kode etik. Namun, hal ini akan menjadi prioritas Perseroan untuk ke depannya sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

As of December 31, 2019, the Company had not yet prepared its code of conduct. However, this will be the Company's priority in the future as part of the Company's commitment to uphold the implementation of good corporate governance.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
13	<p>Informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);</p>	<p><i>Information on corporate culture or corporate values (if any);</i></p>

Tanggapan Feedback

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan belum menyusun budaya perusahaan atau nilai-nilai perusahaan. Namun, hal ini akan menjadi prioritas Perseroan untuk ke depannya sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

As of December 31, 2019, the Company had not yet prepared its corporate culture or corporate values. However, this will be the Company's priority in the future as part of the Company's commitment to uphold the implementation of good corporate governance.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
14	<p>Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Jumlah saham dan/atau opsi; Jangka waktu pelaksanaan; Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan Harga pelaksanaan; 	<p>Description of share ownership program by employee and/or management that implemented by the Issuer or Listed Company (if any), among others includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Number of shares and/or share options; Exercise period; Requirement of eligible employee and/or management; and Exercise price

Tanggapan Feedback

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

The Company has no share ownership program by employee and/or management.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
15	<p>Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Cara penyampaian laporan pelanggaran; Perlindungan bagi pelapor; Penanganan pengaduan; Pihak yang mengelola pengaduan; dan Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan Tindak lanjut pengaduan; 	<p>Description of whistleblowing system in the Issuer and Listed Company (if any), among others includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mechanism of whistleblowing system; Protection for the whistleblower; Complaint handling; Party that manages the complaint; and Result of complaint handling, at least includes: <ol style="list-style-type: none"> Number of incoming and processed complaints in the fiscal year; and Complaint follow-up;

Tanggapan Feedback

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran. Selama implementasi sistem pelaporan pelanggaran belum berjalan, Dewan Komisaris menjalankan peran pengawasan di mana semua temuan yang masuk dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris akan senantiasa ditindaklanjuti secara bersama melalui rapat Dewan Komisaris dengan manajemen Perseroan. Berkaitan dengan hal ini, Dewan Komisaris tidak menerima adanya laporan pelanggaran yang terjadi di sepanjang tahun 2019. Hal ini menjadi salah satu indikator bahwa kepatuhan di dalam Perseroan berjalan dengan baik. Untuk ke depannya, Perseroan berkomitmen untuk membentuk sistem pengaduan pelanggaran yang baik dan senantiasa memberikan perlindungan bagi pelapor.

As of December 31, 2019, the Company did not have a whistleblowing system. During the absence of whistleblowing system implementation, the Board of Commissioners plays a supervisory role in which all findings that are submitted and reported to the Board of Commissioners will always be followed up together through a meeting of the Board of Commissioners with the Company's management. Accordingly, the Board of Commissioners did not receive reports of violations that occurred throughout 2019. This is one indicator that compliance within the Company is going well. Going forward, the Company is committed to establishing a good violation complaint system and always providing protection for the reporter.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
16	<p>Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); 	<p>Implementation Corporate Governance Guidelines for the Issuer or Listed Company which issues Equity-type Shares, which includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or Explanation of recommendations that have not been implemented, as well as the reason and implementation alternatives (if any);

Tanggapan Feedback

Berdasarkan Referensi POJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 mengenai penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau perusahaan publik, Perseroan telah berkomitmen untuk melaksanakan seluruh praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik atau GCG sebagai bagian dari upaya mencapai visi dan misi serta tujuan Perseroan.

In accordance with POJK Reference Number 30/SEOJK.04/2016 regarding the implementation of Good Corporate Governance for Issuers that issue equity securities or public companies, the Company has committed to implement all good corporate governance practices or GCG as part of efforts to achieve the vision and the mission and objectives of the Company.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik

Social and Environmental Responsibility of Issuer or Listed Company

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
1	<p>Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:</p> <p>a. Lingkungan hidup, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; 2) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; 3) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan 4) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki; <p>b. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) kesetaraan gender dan kesempatan kerja; 2) sarana dan keselamatan kerja; 3) tingkat perpindahan (turnover) karyawan; 4) tingkat kecelakaan kerja; 5) pendidikan dan/atau pelatihan; 6) remunerasi; dan 7) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan; <p>c. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) penggunaan tenaga kerja lokal; 2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; 3) perbaikan sarana dan prasarana sosial; 4) bentuk donasi lainnya; dan 5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada); <p>d. Tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) kesehatan dan keselamatan konsumen; 2) informasi barang dan/atau jasa; dan 3) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen. 	<p><i>Information of social and environmental responsibility of Issuer or Listed Company including policy, kind of program, and cost incurred, among others covering the aspects of:</i></p> <p>a. <i>Environmental, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>use of environmentally friendly material and energy that could be recycled;</i> 2) <i>issuer's or Listed Company's waste treatment system;</i> 3) <i>complaint mechanism of environmental issue; and</i> 4) <i>certificate on environmental;</i> <p>b. <i>Practice of employment, occupational health and safety, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>equality of gender and work opportunity;</i> 2) <i>facility and work safety;</i> 3) <i>employee turnover rate;</i> 4) <i>occupational accident rate</i> 5) <i>training;</i> 6) <i>remuneration;</i> 7) <i>complaint mechanism of employment issue;</i> <p>c. <i>Community and social development, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>local worker recruitment;</i> 2) <i>community empowerment around the Issuer or Listed Company, among others, through the use of raw material produced by the community or educational training;</i> 3) <i>social facility renovation;</i> 4) <i>other donations; and</i> 5) <i>socialization of the policy and procedure of anti-corruption in the Issuer or Listed Company, and training of anti-corruption (if any);</i> <p>d. <i>Product and/or service responsibility, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>customer's health and safety;</i> 2) <i>product and/or service information;</i> 3) <i>facility, total, and customer complaint handling.</i>

Tanggapan Feedback

Selama tahun 2019, Perseroan belum menetapkan anggaran tertentu untuk implementasi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Namun, untuk ke depannya Perseroan berkomitmen untuk mengalokasikan anggaran dan menyusun program CSR sebagai bentuk kepedulian Perseroan untuk tumbuh bersama dengan masyarakat.

During 2019, the Company has not set a specific budget for the implementation of corporate social responsibility (CSR). However, in the future the Company is committed to allocating the budget and formulating CSR programs as a form of the Company's concern to grow together with the community.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
2	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	<i>In the event that Issuer or Listed Company presents information of social and environmental responsibility as stated in point 1) in separated report such as in the form of corporate social responsibility report or sustainability report, Issuer or Listed Company is excluded to disclose information on social and environmental responsibility in the Annual Report; and</i>

Tanggapan Feedback

Perseroan tidak menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report).

The Company does not present information on social and environmental responsibility in separate reports such as social and environmental responsibility reports or sustainability reports.

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
3	Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	<i>Such report referred in point 2) is submitted to the Financial Services Authority in conjunction with submission of Annual Report.</i>

Tanggapan Feedback

Perseroan tidak menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report).

The Company does not present information on social and environmental responsibility in separate reports such as social and environmental responsibility reports or sustainability reports.

Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit

Audited Financial Statements

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
1	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	<i>The annual financial statements contained in the Annual Report shall compiled in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia and has been audited by Accountant. Such financial statements shall contain statement about financial statements accountability as set out in Capital Market regulation which governing the Board of Directors' responsibility upon the financial statements or the legislation in the Capital Market sector which governing the periodic report of Securities Company in terms of the aforementioned is Securities Company; and</i>

Tanggapan
Feedback

Laporan keuangan tahunan untuk tahun buku 2019 dimuat di dalam Laporan Tahunan 2019 ini serta telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan juga memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perseroan sebagai Emiten.

The annual financial statements for fiscal year 2019 is contained in this Annual Report 2019 and has been compiled in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia and has been audited by Accountant. Such financial statements also contain statement about financial statements accountability as set out in Capital Market regulation which governing the Board of Directors' responsibility upon the financial statements or the legislation in the Capital Market sector which governing the periodic report of the Company as a Listed Company.

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan

Statements of the Members of Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report

No.	Materi & Penjelasan	Subject & Explanation
1	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	<i>Statement of the members of Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report is prepared in accordance with the format of the Statement of the Members of Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report as stated in the Appendix which is an integral part of this Circular Letter of Financial Services Authority.</i>

Tanggapan
Feedback

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan telah dimuat di dalam Laporan Tahunan 2019 ini.

The Statement of the Members of Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report is also contained in this Annual Report 2019.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018 PT. Berkah Prima Perkasa TBK

Statement of The Board of Commissioners and Director on Accountability for The Content of 2019 Annual Report of PT. Berkah Prima Perkasa TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Berkah Prima Perkasa TBK. Tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned hereby declare the completeness of the information contained in the 2019 Annual Report of PT. Berkah Prima Perkasa TBK. and our full responsibility for the accuracy of its content.

The statement has been made truthfully to the best of our knowledge

Jakarta, Juni 2020

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS

Rudy Tasrif
Komisaris Utama
President Commissioners

Siek Agung Guntoro
Komisaris
Commissioners

Eddy Tanuwidjaja
Komisaris Independen
Independent Commissioners

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

Herman Tansri
Direktur Utama
President Director

Fajar Tasrif
Direktur
Director

PT Berkah Prima Perkasa Tbk

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
Beserta laporan auditor independen / *Financial statements
as of December 31, 2019 and for the year then ended
with independent auditors' report*

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan	3	<i>Statement of Profit or Loss and</i>
Penghasilan Komprehensif Lain		<i>Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-51	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
TANGGAL 31 Desember 2019 DAN UNTUK YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|---|---|
| 1. Nama/Name | : Herman Tansri |
| Alamat kantor/Office address | : Komplek Ruko Sunter Nirwana Asri Tahap II |
| Blok A No. | : No. 110-111 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : Jl Kenari Hijau Raya No. 22 PIK |
| Nomor Telepon/Phone Number | : 021-6413435 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama |
| 2. Nama/Name | : Fadjar Tasrif |
| Alamat kantor/Office address | : Komplek Ruko Sunter Nirwana Asri Tahap II |
| Blok A No. | : No. 110-111 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : |
| Nomor Telepon/Phone Number | : 021-6413435 |
| Jabatan/Position | : Direktur |

Menyatakan bahwa/declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Berkah Prima Perkasa Tbk; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of PT Berkah Prima Perkasa Tbk; |
| 2. Laporan Keuangan PT Berkah Prima Perkasa Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. PT Berkah Prima Perkasa Tbk Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Berkah Prima Perkasa Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in PT Berkah Prima Perkasa Tbk Financial Statements have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan Keuangan PT Berkah Prima Perkasa Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. PT Berkah Prima Perkasa Tbk Financial Statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Berkah Prima Perkasa Tbk. | 4. We are responsible for PT Berkah Prima Perkasa Tbk internal control system. |

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 27 April 2020 / April 27, 2020

Herman Tansri
Direktur Utama / President Director



Fadjar Tasrif
Direktur / Director

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

No: 00153/2.1007/AU.1/05/1456-1/1/IV/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Berkah Prima Perkasa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Berkah Prima Perkasa Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No: 00153/2.1007/AU.1/05/1456-1/1/IV/2020

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors****PT Berkah Prima Perkasa Tbk***

We have audited the accompanying financial statements of PT Berkah Prima Perkasa Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for these internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, laporan keuangan PT Berkah Prima Perkasa Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan PT Berkah Prima Perkasa Tbk pada tanggal 31 Desember 2018 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 25 April 2019 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

Independent Auditors' Report (Continued)

Auditors' responsibility (Continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

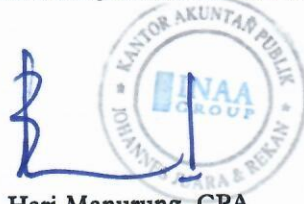
Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial statements PT Berkah Prima Perkasa Tbk as of December 31, 2019, and their financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The financial statements of PT Berkah Prima Perkasa Tbk as of December 31, 2018 were audited by other auditors whose opinion dated April 25, 2019 on the financial statements was unqualified.

JOHANNES JUARA & REKAN



Hari Manurung, CPA

Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP. 1456

27 April 2020 / April 27, 2020

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated).

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,24,25	9.071.210.210	1.221.278.302	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5,24,25	15.993.476.486	15.599.420.157	Trade receivables
Piutang lain-lain	24,25	54.000.000	73.500.000	Other receivables
Piutang kepada pihak berelasi	23b,24,25	47.500.000	-	Due from related party
Persediaan	6	20.058.454.756	16.717.461.089	Inventories
Pajak dibayar di muka	12a	621.459.194	328.288.459	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka		180.419.882	295.200.106	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	7	2.720.134.091	2.793.557.151	Advances payments
Total aset lancar		<u>48.746.654.619</u>	<u>37.028.705.264</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	12d	170.678.244	110.892.765	Deferred tax assets
Aset takberwujud		6.400.000	8.800.000	Intangible assets
Aset tetap, neto	8	<u>33.063.936.951</u>	<u>34.992.357.474</u>	Fixed assets, net
Total aset tidak lancar		<u>33.241.015.195</u>	<u>35.112.050.239</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET		<u>81.987.669.814</u>	<u>72.140.755.503</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(Continued)

As of December 31, 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated).

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	9,24,25	1.109.587.080	1.005.369.190	Trade payables
Utang lain-lain	10,24,25	202.032.000	227.747.418	Other payables
Beban akrual	11,24,25	2.339.817.403	1.589.299.674	Accrued expenses
Utang pajak	12b	1.116.342.073	1.781.761.658	Taxes payable
Utang kepada pemegang saham	23b,24,25	761.960.000	3.014.861.987	Loan to shareholder
Bagian lancar atas				Current maturities of
Liabilitas pembiayaan konsumen	13,24,25	531.727.200	579.754.444	Consumer finance liability
Total liabilitas jangka pendek		6.061.465.756	8.198.794.371	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Obligasi konversi	14,24,25	-	18.100.000.000	Convertible bonds
Liabilitas pembiayaan konsumen				Consumer finance liability,
setelah dikurangi bagian lancar	13,24,25	367.676.384	899.404.120	net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	18	682.712.976	443.571.060	Employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang		1.050.389.360	19.442.975.180	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		7.111.855.116	27.641.769.551	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital
1.000.000.000 lembar saham (2019)				1,000,000,000 shares (2019) and
100.000 lembar saham (2018) dan				100,000 shares (2018) and
nilai nominal Rp 100 (2019)				par value Rp 100 (2019)
nilai nominal Rp 1.000.000 (2018)				par value Rp 1,000,000 (2018)
per lembar saham				per share
Modal ditempatkan dan di setor penuh				Issued and fully paid
418.000.000 lembar saham (2019) dan				418,000,000 shares (2019) and
25.000 lembar saham (2018) dan				25,000 shares (2018) and
nilai nominal Rp 100 per lembar saham (2019)				par value of Rp 100 per share (2019)
nilai nominal Rp 1.000.000				par value of Rp 1,000,000
per lembar saham (2018)	15	41.800.000.000	25.000.000.000	per share (2018)
Tambahan modal disetor, neto	17	19.352.671.523	15.739.594.600	Additional paid-in capital, net
Saldo laba		13.775.827.818	3.821.224.319	Retained earnings
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		(52.684.643)	(61.832.967)	Other comprehensive income (loss)
TOTAL EKUITAS		74.875.814.698	44.498.985.952	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		81.987.669.814	72.140.755.503	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah).

	Catatan / Notes	2019	2018	
PENDAPATAN	19	100.093.362.672	105.294.898.763	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	20	(52.024.763.999)	(55.562.728.173)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		48.068.598.673	49.732.170.590	GROSS PROFIT
Beban penjualan	21	(11.957.197.626)	(13.492.008.825)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	22	(17.673.182.046)	(18.457.839.999)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) operasi lain		107.038.084	(181.828.092)	Other operating income (expenses)
LABA USAHA		18.545.257.085	17.600.493.674	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan		104.377.557	8.160.549	Finance income
Beban keuangan		(774.942.814)	(78.939.628)	Finance cost
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		17.874.691.828	17.529.714.595	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	12c	(4.847.923.250)	(4.735.267.500)	Current
Tangguhan	12d	62.834.921	45.823.807	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(4.785.088.329)	(4.689.443.693)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		13.089.603.499	12.840.270.902	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item yang tidak akan reklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali imbalan kerja	18	12.197.766	2.896.690	Remeasurements of employee benefits
Pajak penghasilan terkait		(3.049.442)	(724.172)	Related income tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		13.098.751.823	12.842.443.420	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba netto per saham dasar		63	513.610	Basic earnings per share
Laba komprehensif per saham dasar		63	513.697	Comprehensive income per share

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah)

	<u>Catatan/Notes</u>	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital</u>	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>	<u>Penghasilan (rugi) komprehensif lain/Other comprehensive income</u>	<u>Total ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo per 1 Januari 2018	15	600.000.000	15.739.594.600	22.092.064.528	(64.005.485)	38.367.653.643	Balances as of January 1, 2018
Laba neto tahun berjalan		-	-	12.840.270.902	-	12.840.270.902	Total profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	2.172.518	2.172.518	Other comprehensive income
Deviden kas	16	-	-	(6.711.111.111)	-	(6.711.111.111)	Cash dividend
Deviden saham		24.400.000.000	-	(24.400.000.000)	-	-	Stock dividend
Saldo per 31 Desember 2018	15	25.000.000.000	15.739.594.600	3.821.224.319	(61.832.967)	44.498.985.952	Balances as of December 31, 2018
Tambahan modal disetor	17	16.800.000.000	3.613.076.923	-	-	20.413.076.923	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	9.148.324	9.148.324	
Deviden kas	16	-	-	(3.135.000.000)	-	(3.135.000.000)	Cash dividend
Laba neto tahun berjalan		-	-	13.089.603.499	-	13.089.603.499	Total profit for the year
Saldo per 31 Desember 2019	15	41.800.000.000	19.352.671.523	13.775.827.818	(52.684.643)	74.875.814.698	Balances as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah)

	Catatan / Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		99.699.306.343	106.770.655.331	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(55.188.116.716)	(49.014.587.686)	Payments to suppliers
Penerimaan pendapatan keuangan		104.377.557	8.160.549	Receipts of finance income
Pembayaran kepada karyawan		(8.846.657.280)	(8.127.182.523)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban operasi lain		(39.775.344.224)	(26.196.990.519)	Payments for other operating expenses
Pembayaran untuk pajak penghasilan		(5.083.167.808)	(8.048.242.895)	Payments for income tax
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(9.089.602.128)	15.391.812.257	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	8	445.000.000	445.000.000	Proceeds from sales of fixed assets
Perolehan aset takberwujud		3.000.000	-	Acquisitions of intangible assets
Perolehan aset tetap	8	(206.787.907)	(31.908.795.374)	Acquisitions of fixed assets
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		241.212.093	(31.463.795.374)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan modal disetor		20.413.076.923	-	Additional paid-in capital
Penerbitan obligasi konversi	28	-	18.100.000.000	Issuance of convertible bonds
Pembayaran dividen	16	(3.135.000.000)	(6.711.111.111)	Payments of dividend
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen	28	(579.754.980)	(529.815.872)	Payments for consumer finance liabilities
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas		16.698.321.943	10.859.073.017	Net cash provided by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas		7.849.931.908	(5.212.910.100)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	4	1.221.278.302	6.434.188.402	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4	9.071.210.210	1.221.278.302	Cash and cash equivalents at end of year

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 28.

Supplemental cash flows information is presented in Note 28.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Berkah Prima Perkasa ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. No. 17 tanggal 24 Juni 2014. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-17121.40.10.2014 tanggal 13 Juli 2014. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 9 tanggal 9 Juli 2019 yang dibuat oleh Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. sehubungan dengan perubahan modal dasar dan penambahan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0107452.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 10 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam industri perdagangan, percetakan dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada November 2014.

Alamat terdaftar kantor dan tempat kegiatan usaha utama Perusahaan terletak di Komplek Ruko Sunter Nirwana Asri II Blok A No. 110 Jakarta Utara.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-95/D.04/2019 tertanggal 27 Juni 2019 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 168.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp130 per saham.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Berkah Prima Perkasa (the "Company") was established based on Deed No. 17 of Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. dated June 24, 2014. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Right in its Decision Letter No. AHU-17121.40.10.2014 dated July 13, 2014. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 9 dated July 9, 2019 of the Notary Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn concerning with the changes in authorized capital shares and issuance of capital shares of the Company. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0107452.AH.01.11 Year 2019 dated July 10, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in trading, printing, and services. The Company commenced its commercial operations in November 2014.

The address of the Company's registered office and principal place of business is in Ruko Sunter Nirwana Asri II Blok A No. 110 North Jakarta

b. Public Offering of the Company's Shares

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Effective Statement Letter No. S-95/D.04/2019 dated June 27, 2019 from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") (currently the Financial Services Authority or "OJK") to conduct an initial public offering of 168,000,000 shares to the public with par value of Rp100 per share at an offering price of Rp130 per share.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan**

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 25 April 2019 yang dibuat oleh Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. sehubungan dengan perubahan Dewan Komisaris dan Dewan Direktur. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0068772.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 29 April 2019.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Tn./Mr. Rudy Tansri	
Komisaris	Tn./Mr. Siek Agung	
<u>Dewan Direktur</u>		
Direktur Utama	Tn./Mr. Herman Tansri	
Direktur	Tn./Mr. Fadjar Tasrif	

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Tn./Mr. Rudy Tansri	
Komisaris	Tn./Mr. Siek Agung	
Komisaris	Tn./Mr. Fadjar Tasrif	
<u>Dewan Direktur</u>		
Direktur Utama	Tn./Mr. Herman Tansri	

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5, sebagaimana telah diperbarui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Pencatatan Efek No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 55 dan 49 orang (tidak diaudit).

1. **GENERAL** (General)

c. **Boards of Commissioners and Directors, and Employees**

Based on Deed No. 11 dated April 25, 2019 of the Notary Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn concerning the changes of Boards of Commissioners and Board of Directors. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0068772.AH.01.11 Year 2019 dated April 29, 2019.

As of December 31, 2019, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>2019</u>	
<u>Board of Commissioners</u>		
President Commissioner		
Commissioner		
<u>Board of Directors</u>		
President Director		
Director		

As of December 31, 2018, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>2018</u>	
<u>Board of Commissioners</u>		
President Commissioner		
Commissioner		
Independent Commissioner		
<u>Board of Directors</u>		
President Director		

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5, as renewed and replaced with Financial Services Authority Rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee and Securities Listing Regulation No. I-A, Appendix to the Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001 / BEI / 01-2014 dated January 20, 2014.

As of December 31, 2019 and December 31, 2018, the Company has a total of 55 and 49 permanent employees, respectively (unaudited).

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional sebagian besar Perusahaan.

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 15, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared in accordance with SFAS 1: Presentation of Financial Statements. The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of most entities within the Company.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The adoption of the amendments and improvements of accounting standards and new interpretations of accounting standards which are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2019 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current period:

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (Lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 24, “Imbalan Karyawan; Amandemen, Kurtailmen atau Penyesuaian Program”
- Penyesuaian PSAK No. 22, “Kombinasi Bisnis”
- Penyesuaian PSAK No. 26, “Biaya Pinjaman”
- Penyesuaian PSAK No. 46, “Pajak Penghasilan”
- Penyesuaian PSAK No. 66, “Pengaturan Bersama”
- ISAK No. 33, “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”
- ISAK No. 34, “Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan”

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 15 (amendemen) *Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.*
- PSAK No. 62 (amendemen) *Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi.*
- PSAK No. 71 *Instrumen Keuangan.*
- PSAK No. 71 (amendemen), *Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.*
- PSAK No. 72 *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.*
- PSAK No. 73 *Sewa.*
- PSAK No. 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material dan PSAK No. 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Material.*
- ISAK No. 35 *Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba.*
- PSAK No. 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan.*
- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019) *Penyajian Laporan Keuangan.*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“IFAS”) (Continued)

- *Amendments to SFAS No. 24, “Employee Benefits: Plan Amendments Curtailment or Settlement”*
- *Improvements to SFAS No. 22, “Business Combination”*
- *Improvements to SFAS No. 26, “Borrowing Costs”*
- *Improvements to SFAS No. 46, “Income Taxes”*
- *Improvements to SFAS No. 66, “Joint Arrangements”*
- *IFAS No. 33, “Foreign Currency Transactions and Advance Consideration”*
- *IFAS No. 34, “Uncertainty Over Income Tax Treatments”*

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are as follows:

- *SFAS No. 15 (amendment) Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associate and Joint Ventures.*
- *SFAS No. 62 (amendment) Insurance Contract: Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contracts.*
- *SFAS No. 71 Financial Instruments.*
- *SFAS No. 71 (amendment) Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation.*
- *SFAS No. 72 Revenue from Contracts with Customers.*
- *SFAS No. 73 Leases.*
- *SFAS No. 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Definition of Material and SFAS No. 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Material.*
- *IFAS No. 35 Presentation of Non-Profit-Oriented Entity Financial Statements.*
- *SFAS No. 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements.*
- *SFAS No. 1 (Annual improvements 2019) Presentation of Financial Statements.*

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

Standar dan amandemen berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 112 *Akuntansi Wakaf*.
- PSAK No. 22 (amandemen) *Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis*.

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- Untuk diperdagangkan,
- Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- Untuk diperdagangkan,
- Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") (Continued)

Standard and amendment effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted are as follows:

- SFAS No. 112 *Accounting for Endowments*.
- SFAS No. 22 (amendment) *Business Combination: Definition of a Business*.

c. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- Expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- Held primarily for the purpose of trading,
- Expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- Expected to be settled in the normal operating cycle,
- Held primarily for the purpose of trading,
- Due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas (Lanjutan)

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi overdraft, jika ada.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun, deposito berjangka kurang dari 3 (tiga) bulan namun dijaminkan dan investasi dalam reksadana diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya.

Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Untuk tujuan, aset dan liabilitas dari entitas anak luar negeri yang dicatat dalam Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Cash and Cash Equivalents (Continued)

For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year, time deposits with maturities less than 3 (three) months but pledged and investment in mutual fund, are classified in "Other Current Financial Assets" account in the statements of financial position.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency.

If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

For purpose, assets and liabilities of foreign subsidiaries which are recorded in United State Dollar as the functional currency, are translated into Rupiah using the prevailing exchange rate at such statement of financial position date. Income and expense accounts are translated using the prevailing average exchange rate for the year. Foreign exchange differences are credited or charged to the account "Differences in Foreign Currency Translation of Financial Statements" in equity in the statements of financial position.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

e. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut (angka penuh):

As of December 31, 2019 and 2018, the exchange rates used were computed by taking the average of the transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of December 31, 2019 and 2018, respectively, as follows (full amount):

	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Dolar Amerika Serikat (\$AS)	13.901	14.481	United States Dollar (USD)

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

f. Transactions with Related Parties

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

The Company applied SFAS No. 7, "Related Party Disclosures". The SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

Dalam laporan keuangan, istilah pihak-pihak berelasi seperti yang diungkapkan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

In these financial statements, the term related parties is used as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

g. Persediaan

g. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode First-in First-out. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories includes all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the First-in First-out method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Persediaan (Lanjutan)

g. Inventories (Continued)

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories arising from an increase in net realizable value is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

h. Biaya Dibayar Di Muka

h. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

i. Aset Tetap

i. Fixed Assets

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and any impairment losses.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use. Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method. The estimated useful lives of assets are as follows:

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

i. Fixed Assets (Continued)

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Mesin	8	<i>Machine</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	4	<i>Office furniture and fixtures</i>

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

The asset's residual value, useful life and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Perusahaan dan entitas anaknya dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai akhir umur manfaatnya.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Company and its subsidiary would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already of the age and in the condition expected at the end of its useful life.

j. Aset Takberwujud

j. Intangible Assets

Aset tidak berwujud yang berkaitan dengan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang mencakup semua biaya langsung yang terkait dengan persiapan aset tersebut siap digunakan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 tahun

Intangible assets pertain to the acquisition cost of computer software which includes all direct costs related to the preparation of such asset for its intended use is deferred and amortized using straight-line method over 4 years.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

k. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai.

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired.

Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Company to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill hanya diuji untuk menentukan adanya penurunan nilai pada setiap pelaporan tahunan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods.

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each annual reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Modal Saham

l. Share Capital

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen modal sebagai liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas berdasarkan substansi dari kriteria yang disebutkan di dalam kontrak.

The Company classifies capital instruments as financial liabilities or equity instruments in accordance with the substance of the contractual terms of the instruments.

Perusahaan mengklasifikasikan saham perusahaan sebagai modal ketika tidak terdapat kewajiban di dalam kontrak untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

The Company's shares are classified as equity when there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

m. Tambahan Modal Disetor - Neto

m. Additional Paid-in Capital - Net

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham tersebut.

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price and the par value of share capital, net of share issuance costs.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

n. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Penjualan barang

Sale of goods:

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, pada umumnya, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.:

Pendapatan jasa

Revenue from services

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan dan faktur diterbitkan kepada pelanggan. Pendapatan jasa yang diterima di muka, pengakuan pendapatannya diakui pada saat jasa tersebut telah dilakukan.

Revenues from services are recognized when the services are rendered and invoices are issued to the customers. Payment of services received in advance are deferred and recognized when the services have been rendered.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognized when they are incurred.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Pajak Penghasilan

o. Income Tax

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company presents interest and penalties for the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Liabilitas Imbalan Kerja

p. Employee Benefits Liabilities

Perusahaan mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

The Company provides post employment benefits under the Company's regulations and under Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit" method.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka Panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

q. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

q. Capitalization of Borrowing Costs

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dimulai dan pengeluaran untuk aset kualifikasi dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan membuat estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut.

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Laba (rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

s. Earnings (loss) per Share

Earnings (loss) per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, oleh karenanya, laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018, accordingly, no diluted earnings (loss) per share is calculated and presented in the statements of comprehensive income.

t. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

t. Financial Instruments

The Company adopted SFAS No. 50 "Financial Instruments: Presentation", and SFAS No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

t. Financial Instruments (Continued)

PSAK No. 50, mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto. PSAK No. 55, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal. PSAK No. 60, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

SFAS No. 50, provides further criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis. SFAS No. 55, provides additional provision for the criteria of non-expiration or non-termination of the hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition. SFAS No. 60, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

i) Aset keuangan

i) Financial assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Perusahaan mengklasifikasikan semua aset keuangannya ke dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi.

The Company classifies all of its financial assets into loans and receivables category, which are recognized initially at fair value plus transaction costs.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Pinjaman yang diberikan dan piutang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan suku bunga yang efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui dalam laba rugi.

The Company evaluates at each reporting date whether any of its financial assets is impaired. If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognized in profit or loss.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

t. Financial Instruments (Continued)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

i) Financial assets (Continued)

Penghentian pengakuan

Derecognition

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

The Company shall derecognize financial assets when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company transfers a financial asset, it shall evaluate the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

ii) Liabilitas keuangan

ii) Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Perusahaan mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

The Company classifies all of its financial liabilities into financial liabilities measured at amortized cost, which are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas dalam transaksi antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mentransfer liabilitas berlangsung baik:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas, atau
- dengan tidak adanya pasar utama, mana pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi bahwa pelaku pasar akan menggunakan ketika harga aset atau liabilitas, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, digambarkan sebagai berikut, berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Financial Instruments (Continued)

ii) Financial liabilities (Continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are off-set and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that the market participants act in their best economic interest.

Asset and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

t. Financial Instruments (Continued)

ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

ii) Financial liabilities (Continued)

- Tingkat 1 - Kuotasi (d disesuaikan) harga pasar di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sama;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian yang input tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar adalah langsung atau tidak langsung dapat diamati; dan,
- Tingkat 3 - Teknik penilaian yang input tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar adalah tidak dapat diamati.

- Level 1 - Quoted (adjusted) market price in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and,
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah perpindahan terjadi antara Tingkat dalam hirarki dengan dinilai kategorinya (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfer have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurements as a whole) at the end of each reporting period.

Perusahaan menentukan kebijakan dan prosedur untuk kedua pengukuran nilai wajar berulang dan tidak berulang. Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah ditentukan aset dan liabilitas atas dasar sifat, karakteristik dan risiko dari aset atau liabilitas dan tingkat hirarki nilai wajar.

The Company determines the policies and procedures for both recurring and non-recurring fair value measurement. For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the assets or liability and the level of the fair value hierarchy.

Perusahaan mengakui transfer masuk dan keluar dari tingkat hirarki nilai wajar dengan menilai kembali kategorinya (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) sebagai tanggal kejadian atau perubahan keadaan yang menyebabkan transfer.

The Company recognizes transfer into and transfers out of fair value hierarchy levels by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) as the date of the event or change in circumstances that caused the transfer.

u. Segmen Operasi

u. Segment Operation

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

u. Segmen Operasi (Lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut. Berikut adalah pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan oleh manajemen:

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan dasar yang relevan bagi Perusahaan, mata uang fungsional yang telah ditentukan adalah Rupiah, hal ini mencerminkan sebagian besar transaksi Perusahaan dipengaruhi oleh pasar lokal dengan lingkungan ekonomi Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Segment Operation (Continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

In the application of the Company accounting policies, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates. The following are the judgments, estimates and assumptions made by management:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Rupiah, as this reflected the majority of the Company transactions influenced by local market with Rupiah economic environment.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Manajemen mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Manajemen. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2t.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Management based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Management. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses of trade receivables

The Company evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 6.

Penyusutan aset tetap dan aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-20 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, sehingga biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Details are disclosed in Note 6.

Depreciation of fixed assets and intangible assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets is 4-20 years.

These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pajak penghasilan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah terpulihkan persediaan dan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan.

Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Income tax (Continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

For each of the entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

The Company presents interest and penalties for the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of inventories and fixed assets based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenue.

Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
<u>Kas kecil</u>		
<u>Rupiah</u>		
Kas kecil	67.963.238	53.984.440
Sub-total	67.963.238	53.984.440
<u>Kas di bank</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	997.595.158	1.162.307.649
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.726.814	4.986.213
PT Bank Nationalnobu Tbk	725.000	-
Sub-total	1.003.046.972	1.167.293.862
<u>Deposito berjangka</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk	8.000.200.000	-
Total	9.071.210.210	1.221.278.302

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Pension and employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

<u>Petty cash</u>
<u>Rupiah</u>
Petty cash
Sub-total
<u>Cash in banks</u>
<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk
Sub-total
<u>Time deposit</u>
<u>Rupiah</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk
Total

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Rupiah	8%

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

The interest rates of time deposits per annum are as follows:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
	-

Rupiah

As of December 31, 2019 and 2018, there were no placements of cash and cash equivalents to related party.

5. PIUTANG USAHA

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
PT Lumbang Jaya Makmur	3.850.886.000
PT Sadar Jaya Mandiri	1.699.447.500
CV Karya Hidup Mulya	1.401.538.000
PT Nusajaya Sejahtera Computer	907.940.000
CV Jaya Utama Sukses	813.586.800
Mary (Nobelink)	730.020.000
CV Mega	692.540.000
PT Buana Inti Gemilang Stationery	598.669.000
PT Kometindo Komputama	558.900.000
PT Tiga Pendekar Sejahtera	472.950.000
CV Perkasa Karya Bersaudara	338.233.750
CV Sinar Terang	303.250.000
CV Tuaian Berkat	216.940.000
CV Diagram Global Mandiri	206.545.000
CV Venes Jaya	201.700.000
Lain-lain	3.000.330.436
Total	<u>15.993.476.486</u>

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Kurang dari 30 hari	7.856.317.346
31 - 90 hari	5.236.074.500
91 - 180 hari	2.901.084.640
Total	<u>15.993.476.486</u>

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
PT Lumbang Jaya Makmur	1.590.125.998
PT Sadar Jaya Mandiri	647.690.598
CV Karya Hidup Mulya	2.559.925.000
PT Nusajaya Sejahtera Computer	259.652.100
CV Jaya Utama Sukses	915.855.500
Mary (Nobelink)	1.328.452.991
CV Mega	568.852.991
PT Buana Inti Gemilang Stationery	1.471.793.000
PT Kometindo Komputama	491.190.000
PT Tiga Pendekar Sejahtera	446.207.889
CV Perkasa Karya Bersaudara	46.441.999
CV Sinar Terang	35.290.700
CV Tuaian Berkat	-
CV Diagram Global Mandiri	106.700.000
CV Venes Jaya	107.000.000
Lain-lain	5.024.241.391
Total	<u>15.599.420.157</u>

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Less than 30 days	5.401.621.900
31 - 90 days	7.290.344.400
91 - 180 days	2.907.453.857
Total	<u>15.599.420.157</u>

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Seluruh piutang usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

Berdasarkan analisa atas status masing-masing saldo akun piutang pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat ditagih, dengan demikian tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai.

6. PERSEDIAAN

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Tinta	10.123.300.537
Kertas	9.074.544.768
Printer	860.609.451
Toner	-
Total	<u>20.058.454.756</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat terealisasi; dengan demikian, tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 17.700.000.000 dan Rp 14.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

7. UANG MUKA PEMBELIAN

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Pembelian persediaan	2.190.909.091	1.028.157.151
Lain-lain	529.225.000	1.765.400.000
Total	<u>2.720.134.091</u>	<u>2.793.557.151</u>

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Based on a review of the status of individual receivables at the end of the year, the management are of the opinion that all of receivables are collectible, hence no provision for impairment has been provided.

6. INVENTORIES

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
9.134.735.316		Ink
4.724.738.652		Papers
1.680.258.782		Printer
1.177.728.339		Toner
Total	<u>16.717.461.089</u>	Total

Management believes that all of the inventories can be realized; hence, no allowance for decline in market values and obsolescence of inventories has been provided.

Inventories were covered by insurance against losses from fire, natural disaster and other risks under blanket policies with a third party amounting to Rp 17,700,000,000 dan Rp 14,000,000,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively. The management believes that these sums insured were adequate to cover possible losses on insured inventories.

7. ADVANCE PAYMENTS

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Pembelian persediaan	2.190.909.091	1.028.157.151	Purchase of inventories
Lain-lain	529.225.000	1.765.400.000	Others
Total	<u>2.720.134.091</u>	<u>2.793.557.151</u>	Total

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

		31 Desember 2019/December 31, 2019				
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>		
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>	
Tanah dan bangunan	28.711.500.000	-	-	28.711.500.000	Land and building	
Peralatan dan perlengkapan kantor	432.634.697	121.867.907	-	554.502.604	Office furniture and fixtures	
Mesin	2.285.925.376	25.920.000	280.441.564	2.031.403.812	Machine	
Kendaraan	4.522.556.364	59.000.000	226.000.000	4.355.556.364	Vehicles	
Total biaya perolehan	<u>35.952.616.437</u>	<u>206.787.907</u>	<u>506.441.564</u>	<u>35.652.962.780</u>	Total acquisition cost	
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>	
Bangunan	-	778.101.442	-	778.101.442	Building	
Peralatan dan perlengkapan kantor	164.491.835	112.601.652	-	277.093.487	Office furniture and fixtures	
Mesin	160.759.486	262.640.541	32.479.648	390.920.379	Machine	
Kendaraan	635.007.642	547.923.712	40.020.833	1.142.910.521	Vehicles	
Total akumulasi penyusutan	<u>960.258.963</u>	<u>1.701.267.347</u>	<u>72.500.481</u>	<u>2.589.025.829</u>	Total accumulated depreciation	
Nilai tercatat	<u>34.992.357.474</u>			<u>33.063.936.951</u>	Carrying amount	
		31 Desember 2018/December 31, 2018				
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>		
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>	
Tanah dan bangunan	-	28.711.500.000	-	28.711.500.000	Land and building	
Peralatan dan perlengkapan kantor	432.634.697	-	-	432.634.697	Office furniture and fixtures	
Mesin	-	2.285.925.374	-	2.285.925.374	Machine	
Kendaraan	2.475.506.364	2.757.050.000	710.000.000	4.522.556.364	Vehicles	
Total biaya perolehan	<u>2.908.141.061</u>	<u>33.754.475.374</u>	<u>710.000.000</u>	<u>35.952.616.435</u>	Total acquisition cost	
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>	
Peralatan dan perlengkapan kantor	61.451.911	103.039.924	-	164.491.835	Office furniture and fixtures	
Mesin	-	160.759.484	-	160.759.484	Machine	
Kendaraan	244.339.138	482.439.337	91.770.833	635.007.642	Vehicles	
Total akumulasi penyusutan	<u>305.791.049</u>	<u>746.238.745</u>	<u>91.770.833</u>	<u>960.258.961</u>	Total accumulated depreciation	
Nilai tercatat	<u>2.602.350.012</u>			<u>34.992.357.474</u>	Carrying amount	

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Penyusutan atas aset tetap dibebankan sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban umum dan administrasi langsung (Catatan 22)	1.701.267.347	746.238.745	General and administrative expenses (Note 22)

Rincian rugi penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation was charged to the following:

The details of loss on sales of fixed assets are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Hasil penjualan aset tetap	445,000,000	445,000,000	Proceeds from sales of fixed assets
Dikurangi : nilai tercatat	433,941,083	618,229,167	Less : carrying amount
Laba (rugi) penjualan aset tetap	<u>11,058,917</u>	<u>(173,229,167)</u>	Gain (loss) on sale fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, bangunan, mesin, kendaraan dan peralatan kantor Perusahaan telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, dan risiko lainnya dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp 16.062.200.000 dan Rp 17.728.050.000.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's building, machinery, vehicles and office equipment are covered by insurance against losses from fire, natural disaster and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp 16,062,200,000 and Rp 17,728,050,000, respectively.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian yang akan mempengaruhi pemulihan atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may affect the recoverability of the above assets as of December 31, 2019 and 2018.

9. UTANG USAHA

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
PT Triduta Mitra Sejahtera	321.583.900	130.453.720	PT Triduta Mitra Sejahtera
PT Asia Prima Packaging	266.862.750	197.216.250	PT Asia Prima Packaging
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	521.140.430	677.699.220	Others (each below Rp 100,000,000)
Total	<u>1.109.587.080</u>	<u>1.005.369.190</u>	Total

9. TRADE PAYABLES

10. UTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Pihak ketiga	202.032.000	227.747.418	Third parties

10. OTHER PAYABLES

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Insentif	1.749.854.755	-
Barang promosi	508.474.846	-
Komisi	41.745.543	-
Denda pajak	39.742.259	53.546.878
Jasa intial Public Offering	-	1.150.000.000
Tenaga ahli	-	292.425.000
Lain-lain	-	93.327.796
Total	2.339.817.403	1.589.299.674

11. ACCRUED EXPENSES

-	<i>Incentive</i>
-	<i>Promotion merchandise</i>
-	<i>Commision</i>
53.546.878	<i>Tax penalties</i>
1.150.000.000	<i>Intial Public Offeriing services</i>
292.425.000	<i>Professional fees</i>
93.327.796	<i>Others</i>
Total	Total

12. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pajak pertambahan nilai	621.459.194	328.288.459

12. TAXATION

a. Prepaid taxes

Value-added tax

b. Utang pajak

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pajak penghasilan		
Pasal 21	695.567.886	691.889.884
Pasal 23	9.731.436	450.584.465
Pasal 25	394.605.625	429.011.833
Pasal 4 (2)	7.000.000	-
Pasal 29	9.437.126	210.275.476
Total	1.116.342.073	1.781.761.658

b. Taxes payables

Income tax
Article 21
Article 23
Article 25
Article 4(2)
Article 29

Total

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan

c. Income taxes

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	17.874.691.828	17.529.714.595	Profit before income tax expense
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Biaya yang tidak di perkenankan	1.370.039.306	1.236.221.433	Non-deductible expense
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(104.377.558)	(8.160.549)	Interest income subjected to final tax
Sub-total	<u>1.265.661.748</u>	<u>1.228.060.884</u>	Sub-total
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja	251.339.682	183.295.230	Employee benefits
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	19.391.692.998	18.941.070.000	Estimated taxable income of the company
Tarif pajak yang berlaku	<u>4.847.923.250</u>	<u>4.735.267.500</u>	Tax at effective statutory tax rate
Beban pajak penghasilan kini	4.847.923.250	4.735.267.500	Current income tax expenses
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka pasal 25	4.838.486.124	4.404.253.644	Prepaid tax article 25
Pajak dibayar dimuka pasal 22	<u>-</u>	<u>261.054.000</u>	Prepaid tax article 22
Taksiran hutang pajak penghasilan	<u>9.437.126</u>	<u>69.959.856</u>	Estimated for income tax payable

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	2019				
	31 Desember/ December 31, 2018	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited to statement of comprehensive income	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to statement of comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2019	
Liabilitas imbalan kerja	110.892.765	62.834.921	(3.049.442)	170.678.244	Provision for employee benefits
Aset pajak tangguhan, neto	110.892.765	62.834.921	(3.049.442)	170.678.244	Deferred tax assets, net
	2018				
	31 Desember/ December 31, 2017	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited to statement of comprehensive income	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to statement of comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2018	
Liabilitas imbalan kerja	65.793.130	45.823.807	(724.172)	110.892.765	Provision for employee benefits
Aset pajak tangguhan, neto	65.793.130	45.823.807	(724.172)	110.892.765	Deferred tax assets, net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak	17.874.691.828	17.529.714.595	Profit before tax
Tarif pajak	25%	25%	Marginal tax rate
	4.468.672.892	4.382.428.472	
Efek pajak atas beda tetap	316.415.437	307.015.221	Tax effect of permanent differences
Jumlah	4.785.088.329	4.689.443.693	Total

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pengampunan pajak

Undang-undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak) telah disahkan dan diundangkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016. Pengampunan Pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan dengan cara mengungkap harta dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Pengampunan pajak diberikan atas kewajiban perpajakan sampai dengan akhir tahun pajak terakhir, yaitu tahun pajak yang berakhir pada jangka waktu 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015, melalui pengungkapan harta dengan menggunakan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP). Lingkup Pengampunan Pajak ini meliputi pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan atas barang mewah.

Berdasarkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") tanggal 7 September 2016, Perusahaan mengungkapkan kepemilikan beberapa aset sejumlah Rp 15.739.594.600, yang sebelumnya tidak dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun lalu

Aset yang diungkapkan disajikan dalam akun terkait sesuai sifatnya dan dikreditkan pada tambahan modal disetor.

13. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	521.875.000	772.375.000
PT BCA Finance	377.528.584	706.783.564
Total	<u>899.403.584</u>	<u>1.479.158.564</u>
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(531.727.200)</u>	<u>(579.754.444)</u>
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u><u>367.676.384</u></u>	<u><u>899.404.120</u></u>

12. TAXATION (Continued)

e. Tax Amnesty

Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 (Tax Amnesty Law) was passed and ratified by the Government of Indonesia which is effective July 1, 2016. Tax Amnesty is a waiver of tax due, administration sanctions, and tax crime sanctions which can be granted by paying Redemption Money (Uang Tebusan) as stipulated in this law. The Tax Amnesty is granted on tax obligations which have not been paid or fully settled by taxpayers up to the latest fiscal year, which ended within January 1 to December 31, 2015, through assets declared using the Asset Declaration Letter of Tax Amnesty (Surat Pernyataan Harta Untuk Pengampunan Pajak/SPHPP). The scope of this Tax Amnesty covers income tax and luxury-goods sales tax.

Based on the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) dated September 7, 2016, the Company declared several assets it owns totaling to Rp 15,739,594,600 which previously were not reported in its prior year annual corporate income tax return.

The tax amnesty asset is recognized as additional paid-in capital.

13. CONSUMER FINANCE LIABILITY

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	521.875.000	772.375.000
PT BCA Finance	377.528.584	706.783.564
Total	<u>899.403.584</u>	<u>1.479.158.564</u>
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(531.727.200)</u>	<u>(579.754.444)</u>
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u><u>367.676.384</u></u>	<u><u>899.404.120</u></u>

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

PT BCA Finance

Pada tahun 2016, Perusahaan, melakukan perjanjian kredit pembelian kendaraan dari PT BCA Finance untuk membeli 1 unit mobil. Pembayaran angsuran dilakukan selama 36 bulan dengan tingkat bunga efektif sebesar 8,82% per tahun. Kredit pembiayaan ini telah di lunasi pada tanggal 2 Mei 2019.

Pada tahun 2018, Perusahaan, melakukan perjanjian kredit pembelian kendaraan dari PT BCA Finance untuk membeli 1 unit mobil. Pembayaran angsuran dilakukan selama 36 bulan dengan tingkat bunga efektif sebesar 7,48% per tahun.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Pada tahun 2018, Perusahaan, melakukan perjanjian kredit pembelian kendaraan dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia untuk membeli 1 unit mobil. Pembayaran angsuran dilakukan selama 48 bulan dengan tingkat bunga efektif sebesar 8,74% per tahun.

14. OBLIGASI KONVERSI

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Koperasi Bintang Timur Kapital	-	10.679.000.000
PT MNM Indonesia	-	7.421.000.000
Total	-	18.100.000.000

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat, Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn., No. 31 tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan menyetujui penerbitan Obligasi Wajib Konversi dengan Total pokok sebesar Rp 18.100.000.000.

13. CONSUMER FINANCE LIABILITY (Continued)

PT BCA Finance

In 2016, Company entered into vehicle purchase agreement with PT BCA Finance for the purchase of 1 unit of vehicle. The installments were for 36 months with an effective interest rate at 8.82% per annum. This consumer finance liability had been settled on May 2, 2019.

In 2018, Company entered into vehicle purchase agreement with PT BCA Finance for the purchase of 1 unit of vehicle. The installments were for 36 months with an effective interest rate at 7.48% per annum.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

In 2018, Company entered into vehicle purchase agreement with PT Mitsui Leasing Capital Indonesia for the purchase of 1 unit of vehicle. The installments were for 48 months with an effective interest rate at 8.74% per annum.

14. CONVERTIBLE BONDS

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Koperasi Bintang Timur Kapital	-	10.679.000.000
PT MNM Indonesia	-	7.421.000.000
Total	-	18.100.000.000

Based on the Deed of Declaration Outside the General Meeting of Shareholders, Notary Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn., No. 31 dated December 19, 2018, the Company approved the issuance of Mandatory Convertible Bonds with a principal amount of Rp 18,100,000,000.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. OBLIGASI KONVERSI (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi, Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn., No. 34 tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan ("Penerbit") menandatangani perjanjian dengan Koperasi Bintang Timur Kapital ("Pembeli") dimana Perusahaan menerbitkan Obligasi Wajib Konversi (OWK) sebesar Rp 10.679.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2020. Obligasi ini tidak dikenakan bunga.

Berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi, Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn., No. 35 tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan ("Penerbit") menandatangani perjanjian dengan PT MNM Indonesia ("Pembeli") dimana Perusahaan menerbitkan Obligasi Wajib Konversi (OWK) sebesar Rp 7.421.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2020. Obligasi ini tidak dikenakan bunga.

Konversi atas utang konversi tersebut juga dapat dilaksanakan saat Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering) Penerbit pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") atau pada saat terjadinya tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu terjadi. Obligasi yang masih terutang dan tidak ditebus pada saat itu, akan ditebus dengan cara dikonversi menjadi Saham Konversi.

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Obligasi Wajib Konversi, Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn., No. 42 tanggal 20 Desember 2018, dimana Perusahaan ("Penjual") bersedia untuk menjual seluruh OWK senilai Rp 10.679.000.000, sebagaimana tercantum dalam sertifikat OWK Nomor BPP/MCB/1801 kepada Koperasi Bintang Timur Kapital ("Pembeli"), dan Pembeli menyatakan sanggup dan setuju untuk membeli OWK tersebut. Obligasi dapat dikonversi menjadi sejumlah saham konversi, dimana harga konversi adalah Rp 125 per lembar saham atau harga Initial Public Offering atau harga yang disepakati oleh kedua belah Pihak jika ada perubahan.

14. CONVERTIBLE BONDS (Continued)

Based on the Deed of Issuance of Mandatory Conversion Bonds Agreement, Notary Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn., No. 34 dated December 19, 2018, the Company ("Issuer") signed an agreement with Koperasi Bintang Timur Kapital ("Buyer") wherein the Company issued Mandatory Conversion Bonds (OWK) of Rp 10,679,000,000 which will mature on December 19, 2020. These bonds have no interest.

Based on the Deed of Issuance of Mandatory Conversion Bonds Agreement, Notary Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn., No. 35 dated December 19, 2018, the Company ("Issuer") signed an agreement with PT MNM Indonesia ("Buyer") wherein the Company issued Mandatory Conversion Bonds (OWK) of Rp 7,421,000,000 which will mature on December 19, 2020. These bonds has no interest.

The conversion of the convertible bond can also be carried out on the Initial Public Offering of the Issuer in the Indonesia Stock Exchange ("IDX") or at the time of the Due Date, whichever occurs earlier. Bonds that are still outstanding and not redeemed at that time, will be redeemed by being converted into Conversion Shares.

Based on the Deed of Mandatory Convertible Bonds Sale and Purchase Agreement, Notary Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn., No. 42 dated 20 December 2018, where the Company ("Seller") is willing to sell all OWK amounting Rp 10,679,000,000, as stated in the OWK certificate Number BPP / MCB / 1801 to Koperasi Bintang Timur Kapital ("Buyer"), and the Buyer declares capable and agreed to buy the OWK. Bonds can be converted into a number of conversion shares, where the conversion price is Rp 125 per share or the price of the Initial Public Offering or the price agreed by both Parties if there is a change.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. OBLIGASI KONVERSI (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Obligasi Wajib Konversi, Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn., No. 43 tanggal 20 Desember 2018, dimana Perusahaan ("Penjual") bersedia untuk menjual seluruh OWK senilai Rp 7.421.000.000, sebagaimana tercantum dalam sertifikat OWK Nomor BPP/MCB/1802 kepada PT MNM Indonesia ("Pembeli"), dan Pembeli menyatakan sanggup dan setuju untuk membeli OWK tersebut. Obligasi dapat dikonversi menjadi sejumlah saham konversi, dimana harga konversi adalah Rp 125 per lembar saham atau harga Initial Public Offering atau harga yang disepakati oleh kedua belah Pihak jika ada perubahan.

Pada tanggal 10 Juli 2019, saldo utang konversi obligasi yang diterbitkan Perusahaan telah dilunasi sebesar Rp 18.100.000.000.

15. MODAL SAHAM

Pemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

14. CONVERTIBLE BONDS (Continued)

Based on the Deed of Mandatory Convertible Bonds Sale and Purchase Agreement, Notary Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn., No. 43 dated 20 December 2018, where the Company ("Seller") is willing to sell all OWK amounting Rp 7,421,000,000, as stated in the OWK certificate Number BPP / MCB / 1802 to PT MNM Indonesia ("Buyer"), and the Buyer declares capable and agreed to buy the OWK. Bonds can be converted into a number of conversion shares, where the conversion price is Rp 125 per share or the price of the Initial Public Offering or the price agreed by both Parties if there is a change.

On July 10, 2019, the balance of debt convertible bonds issued by the Company has been settled amounted to Rp 18,100,000,000.

15. SHARE CAPITAL

The composition of stockholders as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

31 Desember 2019/ December 31, 2019				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Masyarakat	168.000.000	40%	16.800.000.000	Public
Tn. Herman Tansri	102.500.000	25%	10.250.000.000	Mr. Herman Tansri
Tn. Siek Agung	75.000.000	18%	7.500.000.000	Mr. Siek Agung
Tn. Fadjar Tasrif	42.500.000	10%	4.250.000.000	Mr. Fadjar Tasrif
Tn. Rudy Tansri	30.000.000	7%	3.000.000.000	Mr. Rudy Tansri
Total	418.000.000	100%	41.800.000.000	Total

31 Desember 2018/ December 31, 2018				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Tn. Herman Tansri	10.250	41%	10.250.000.000	Mr. Herman Tansri
Tn. Siek Agung	7.500	30%	7.500.000.000	Mr. Siek Agung
Tn. Fadjar Tasrif	4.250	17%	4.250.000.000	Mr. Fadjar Tasrif
Tn. Rudy Tansri	3.000	12%	3.000.000.000	Mr. Rudy Tansri
Total	25.000	100%	25.000.000.000	Total

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. No. 09 tanggal 9 Juli 2019, para pemegang saham menyetujui untuk menambah modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 16.800.000.000 yang semula Rp 25.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham menjadi sebesar Rp 41.800.000.000 dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di luar rapat yang diadakan pada tanggal 14 Desember 2018, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. No. 22, para pemegang saham menyetujui untuk menambah modal dasar Perusahaan sebesar Rp 99.000.000.000 sehingga modal dasar perusahaan yang semula Rp 1.000.000.000 menjadi sebesar Rp 100.000.000.000, serta menyetujui pembagian deviden saham sebesar Rp 24.400.000.000 yang digunakan untuk penambahan modal ditempatkan dan modal disetor yang semula Rp 600.000.000 menjadi Rp 25.000.000.000.

16. DIVIDEN

Berdasarkan Surat Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat tanggal 18 September 2019, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen interim sebesar Rp 3.135.000.000.

Berdasarkan Surat Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat tanggal 5 Mei 2018 dan 19 Desember 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 4.000.000.000 dan Rp 2.711.111.111 sehingga berjumlah Rp 6.711.111.111.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>31 Desember 2019/</u> <u>December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/</u> <u>December 31, 2018</u>
Penawaran umum perdana saham	5.040.000.000	-
Pengampunan pajak (Catatan 12e)	15.739.594.600	15.739.594.600
Biaya emisi saham	<u>(1.426.923.077)</u>	<u>-</u>
Total	<u>19.352.671.523</u>	<u>15.739.594.600</u>

15. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deed No. 09 dated on July 9, 2019 of Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn., the shareholders approved to increase the Company's authorized capital shares by Rp 16,800,000,000 therefore the Company's authorized capital of Rp 25,000,000,000 with par value Rp 1,000,000 per shares becomes Rp 41,800,000,000, with par value Rp 100 per shares.

Based on the Deed Statement of Stockholders held on dated December 14, 2018, which was covered by Notarial Deed No. 22 of Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn., the shareholders approved to increase the Company's authorized capital shares by Rp 99,000,000,000 so that the Company's authorized capital of Rp 1,000,000,000 becomes Rp 100,000,000,000, and approved to distribute stock dividends in the amount of Rp 24,400,000,000 to increase additional issued capital and paid-up capital from Rp 600,000,000 to Rp 25,000,000,000.

16. DIVIDEND

Based on the meeting outside General Shareholders' Meeting on September 18, 2019, the shareholders agreed to distribute interim dividends amounted to Rp 3,135,000,000.

Based on the meeting outside General Shareholders' Meeting on May 5, 2018 and December 19, 2018, the shareholders agreed to distribute cash dividends amounted to Rp 4,000,000,000 and Rp 2,711,111,111 so the amount is Rp 6,711,111,111.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Initial share public offering
 Tax amnesty (Note 12e)
 Share issuance stock

Total

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Kappa Konsultan Utama dalam laporannya tanggal 18 Maret 2020 di mana dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit"

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2019, the Company recognized employee benefits liability based on the actuarial calculation prepared by PT Kappa Konsultan Utama, an independent actuary, as stated in its report dated March 18, 2020, using "Projected Unit Credit" method.

The assumptions used are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Tingkat diskonto per tahun	7.60%	8.60%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5.00%	7.00%	<i>Salary growth rate</i>
Tabel mortalitas	100% TMI III	100% TMI III	<i>Mortality table</i>
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>

a. Liabilitas imbalan kerja

a. *Employee benefit liability*

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Saldo awal tahun	443.571.060	263.172.520	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban yang diakui di laporan laba rugi	251.339.682	183.295.230	<i>Expenses recognized in statements of profit or loss</i>
Beban yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(12.197.766)	(2.896.690)	<i>Expenses recognized in other comprehensive income</i>
Total	<u>682.712.976</u>	<u>443.571.060</u>	Total

b. Beban imbalan kerja

b. *Employee benefit expense*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya jasa kini	213.192.571	164.083.636	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	38.147.111	19.211.594	<i>Net interest cost</i>
Total	<u>251.339.682</u>	<u>183.295.230</u>	Total

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

- c. Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsiasumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut

- c. The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2019 is as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary growth rate	
	Persentase/ Percentage	Nilai kini atas liabilitas imbalan pasca-kerja/ Present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Nilai kini atas liabilitas imbalan pasca-kerja/ Present value of benefits obligation
Kenaikan	1%	592.313.015	1%	793.137.536
Penurunan	-1%	791.337.406	-1%	589.466.428

- d. Perkiraan pembayaran liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

- d. The expected undiscounted benefit payment of long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2019 is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
Kurang dari 1 tahun	18.400.000		Less than one year
1 - 2 tahun	-		1 - 2 years
2 - 5 tahun	-		2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	27.394.751.766		More than 5 years
Total	27.413.151.766		Total

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN

19. REVENUE

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Perdagangan	95.736.505.278	100.796.689.218	Trading
Jasa	4.460.652.079	4.498.209.545	Services
Retur penjualan	(103.794.685)	-	Sales return
Total	<u>100.093.362.672</u>	<u>105.294.898.763</u>	Total

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of customers with revenue of more than 10% from total revenue are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
CV Karya Hidup Mulya	13.871.865.503	13.597.471.078	CV Karya Hidup Mulya
PT Lumbang Jaya Makmur	10.664.448.000	-	PT Lumbang Jaya Makmur
Total	<u>24.536.313.503</u>	<u>13.597.471.078</u>	Total

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

20. COST OF REVENUE

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Awal tahun	16.717.461.089	18.013.689.484	At the beginning of year
Pembelian bahan baku	55.365.757.666	54.266.499.778	Raw materials purchase
Total persediaan tersedia untuk dijual	<u>72.083.218.755</u>	<u>72.280.189.262</u>	Total manufacturing costs inventories available for
Akhir tahun	(20.058.454.756)	(16.717.461.089)	At end of year
Total	<u>52.024.763.999</u>	<u>55.562.728.173</u>	Total

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian pembelian barang dan jasa yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total pendapatan.

20. COST OF REVENUE (Continued)

There are no purchases of materials and services which individually constitute more than 10% from the total revenue.

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Triduta Mitra Sejahtera	<u>43.842.010.789</u>	<u>44.767.546.903</u>	PT Triduta Mitra Sejahtera

21. BEBAN PENJUALAN

21. SELLING EXPENSES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Gathering dan hadiah	6.426.142.763	6.312.754.102	Gathering and gifts
Insentif	2.633.779.458	1.889.654.300	Incentive
Dukungan penjualan	1.439.914.747	2.294.132.074	Support on sales
Pemasaran	1.271.197.650	1.685.513.573	Marketing
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 150.000.000)	<u>186.163.008</u>	<u>1.309.954.776</u>	Others (each below Rp 150,000,000)
Total	<u>11.957.197.626</u>	<u>13.492.008.825</u>	Total

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Gaji dan tunjangan	8.846.657.280	8.719.977.766	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 8)	1.701.267.347	746.238.745	Depreciation (Note 8)
Pajak	1.327.639.525	1.074.181.952	Tax expenses
Transportasi	970.593.719	1.087.484.054	Transportation
Perijinan dan jasa konsultasi	756.753.192	971.640.000	Consultant and license fee
Asuransi	588.746.851	343.190.885	Insurances
Sewa kantor	530.650.190	864.166.667	Rent office
Perawatan dan perbaikan	443.988.323	2.168.913.744	Repair and maintenance
Listrik, air dan telepon	435.088.237	423.148.122	Electricity and water
Pelatihan	413.814.550	217.865.986	Training
Pengiriman	336.882.500	323.218.800	Shipping
Peralatan kantor	285.823.354	536.613.959	Office equipment
Imbalan kerja (Catatan 18)	251.339.682	183.295.230	Employee benefits (Note 18)
Hiburan dan sumbangan	145.245.662	232.490.164	Entertainment and donations
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	<u>638.691.634</u>	<u>565.413.925</u>	Others (each below Rp 100,000,000)
Total	<u>17.673.182.046</u>	<u>18.457.839.999</u>	Total

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationships with related parties

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
Komisaris dan Direksi/ <i>Commissioner and Director</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key personnel management</i>	Piutang pihak berelasi, utang kepada pemegang saham dan Gaji dan tunjangan lainnya/ <i>Due from related party, loan to shareholder and Salaries and other compensation benefits</i>

b. Saldo dengan pihak berelasi

b. Balances with related party

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
Piutang pihak berelasi			<i>Due from related party</i>
Direksi	<u>47.500.000</u>	-	Director
Piutang pihak berelasi masing-masing menggambarkan nihil, 100% dan 100% dari total piutang pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018.			<i>Due from related party represent nil, 100% and 100% from total due from related party as of December 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.</i>

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
Utang kepada pemegang saham			<i>Loan to shareholder</i>
Tn. Herman Tansri	<u>761.960.000</u>	<u>3.014.861.987</u>	Mr. Herman Tansri
Merupakan pinjaman jangka pendek kurang dari satu tahun dan tanpa bunga dari pemegang saham.			<i>Represents, short term-loan, less than one year, from the ultimate shareholder and interest free.</i>

c. Gaji dan tunjangan lainnya

b. Salaries and other compensation

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada anggota Direksi adalah masing-masing sebesar Rp 3.257.000.000 dan Rp 3.326.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.	<i>The salaries and other compensation benefits paid to members of Directors amounting to Rp 3,257,000,000 and Rp 3,326,000,000 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.</i>
--	---

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan:

	31 Desember December 31, 2019	31 Desember December 31, 2018	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	9.071.210.210	1.221.278.302	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	15.993.476.486	15.599.420.157	Trade receivables
Piutang lain-lain	54.000.000	73.500.000	Other receivables
Piutang kepada pihak berelasi	47.500.000	-	Due from related party
Jumlah aset keuangan	25.166.186.696	16.894.198.459	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>At amortized cost</u>
Utang usaha	1.109.587.080	1.005.369.190	Trade payables
Utang lain-lain	202.032.000	227.747.418	Other payables
Beban akrual	2.339.817.403	1.589.299.674	Accrued expenses
Obligasi konversi	-	18.100.000.000	Convertible bonds
Liabilitas pembiayaan konsumen	899.403.584	1.479.158.564	Consumer finance liability
Utang kepada pemegang saham	761.960.000	3.014.861.987	Loan to shareholder
Jumlah liabilitas keuangan	5.312.800.067	25.416.436.833	Total financial liabilities

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.

Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi.

24. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables set forth the fair values, which approximate the carrying amounts of financial assets and financial liabilities of the Company:

	31 Desember December 31, 2019	31 Desember December 31, 2018	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Cash and cash equivalents	9.071.210.210	1.221.278.302	Cash and cash equivalents
Trade receivables	15.993.476.486	15.599.420.157	Trade receivables
Other receivables	54.000.000	73.500.000	Other receivables
Due from related party	47.500.000	-	Due from related party
Total financial assets	25.166.186.696	16.894.198.459	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>At amortized cost</u>			<u>At amortized cost</u>
Trade payables	1.109.587.080	1.005.369.190	Trade payables
Other payables	202.032.000	227.747.418	Other payables
Accrued expenses	2.339.817.403	1.589.299.674	Accrued expenses
Convertible bonds	-	18.100.000.000	Convertible bonds
Consumer finance liability	899.403.584	1.479.158.564	Consumer finance liability
Loan to shareholder	761.960.000	3.014.861.987	Loan to shareholder
Total financial liabilities	5.312.800.067	25.416.436.833	Total financial liabilities

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.

Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang kepada pihak berelasi, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang usaha, utang lainnya, beban akrual. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Perusahaan. Perusahaan juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang kepada pihak berelasi yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko suku bunga

Peningkatan tingkat suku bunga Perusahaan terutama di pengaruhi oleh kas dan setara kas. Pinjaman dengan tingkat suku bunga yang berbeda-beda menghadapi Perusahaan pada risiko tingkat suku bunga pada nilai wajar. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang baku untuk pembukaan tingkat suku bunga. Untuk modal kerja dan pinjaman, Perusahaan dapat mengatasi risiko tingkat suku bunga nya dengan mengalihkan kepada pelanggannya.

24. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related party trade payables, other payables, due to related party and accrued expenses) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The principal financial liabilities of the Company consist of trade payables, other payables, and accrued expenses. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and due from related party which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Companys financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Interest risk

The Company's interest rate risk mainly arises from cash and cash equivalents. Loans at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For working capital and borrowings, the Company may seek to mitigate its interest rate risk by passing it on to its customers.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Pengelolaan risiko likuiditas yang bijaksana menandakan pengelolaan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung aktivitas bisnis seiring berjalannya waktu.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

b. Credit risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of receivables as shown in Note 5. There is no concentration of credit risk.

c. Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis.

In the management of liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan agar Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

26. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Laba netto per saham dasar dihitung dengan membagi rugi netto untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang nomor saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	2019	2018	
Laba netto tahun berjalan	13.089.603.499	12.840.270.902	Net profit for the year
Laba komprehensif tahun berjalan	13.098.751.823	12.842.443.420	Comprehensive income for the year
Rata-rata tertimbang saham beredar (dasar)	209.012.500	25.000	Outstanding share (basic)
Laba netto per saham (dasar)	63	513.697	Earning per share (basic)

27. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi hanya dalam satu segmen usaha dan tidak ada komponen dari Perusahaan yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

- a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

	Obligasi konversi/ Convertible bond	Liabilitas pembiayaan konsumen/ Consumer finance liability	
Utang bersih per 1 Januari, 2017	-	2.008.974.436	Net debt as at January 1, 2017
Arus kas	18.100.000.000	(529.815.872)	Cash flows
Utang bersih per 31 Desember, 2018	18.100.000.000	1.479.158.564	Net debt as at December 1, 2018
Arus kas	(18.100.000.000)	(579.754.980)	Cash flows
Utang bersih per 31 Desember, 2019	-	899.403.584	Net debt as at December 1, 2019

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

26. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are computed by dividing net loss to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the year.

27. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in only one business segment and no component of the Company is involved separately in any business activity or whose financial information can be separated.

28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

- a. Significant non-cash investing activities

**PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, telah terjadi pandemi global Virus Corona (Covid-19) yang menghasilkan peningkatan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya aktivitas ekonomi, yang mengakibatkan perlambatan ekonomi. Pemerintah Indonesia telah merespon dengan intervensi moneter dan fiskal untuk menstabilkan kondisi ekonomi. Pandemi Covid-19 ini akan mempengaruhi operasi Perusahaan secara langsung ataupun tidak langsung.

Manajemen berpendapat bahwa peristiwa tersebut bukan merupakan peristiwa penyesuaian yang mempengaruhi penyajian jumlah yang diakui pada laporan keuangan 2019. Perusahaan memastikan bahwa pengukuran aset dan liabilitas mencerminkan kondisi yang ada pada tanggal pelaporan. Oleh karena itu, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2019 dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut tidak disesuaikan untuk mencerminkan dampak peristiwa tersebut.

30. PENYAJIAN DAN PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Manajemen Perusahaan pada tanggal 27 April 2020.

29. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

As of the issuance date of financial statements, there has been a global Corona Virus pandemic (Covid-19), which resulted in an increase in foreign exchange rates and declining economic activity, resulting in an economic slowdown. The Indonesia government has responded with monetary and fiscal interventions to stabilize economic conditions. Covid-19 pandemic will affect the Company's operation either directly or indirectly.

Management believe that these events are non-adjusting subsequent events that effect the presentation of the amount recognized in the 2019 financial statements. The Company ensures that the measurement of assets and liabilities reflects conditions that existed at reporting date. Therefore, the financial position of the Company as of December 31, 2019 and results of operations for the year then ended have not been adjusted to reflect their impact.

30. COMPLETION AND PRESENTATION ON FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were approved and authorized for issue by the Company's Management on April 27, 2020.